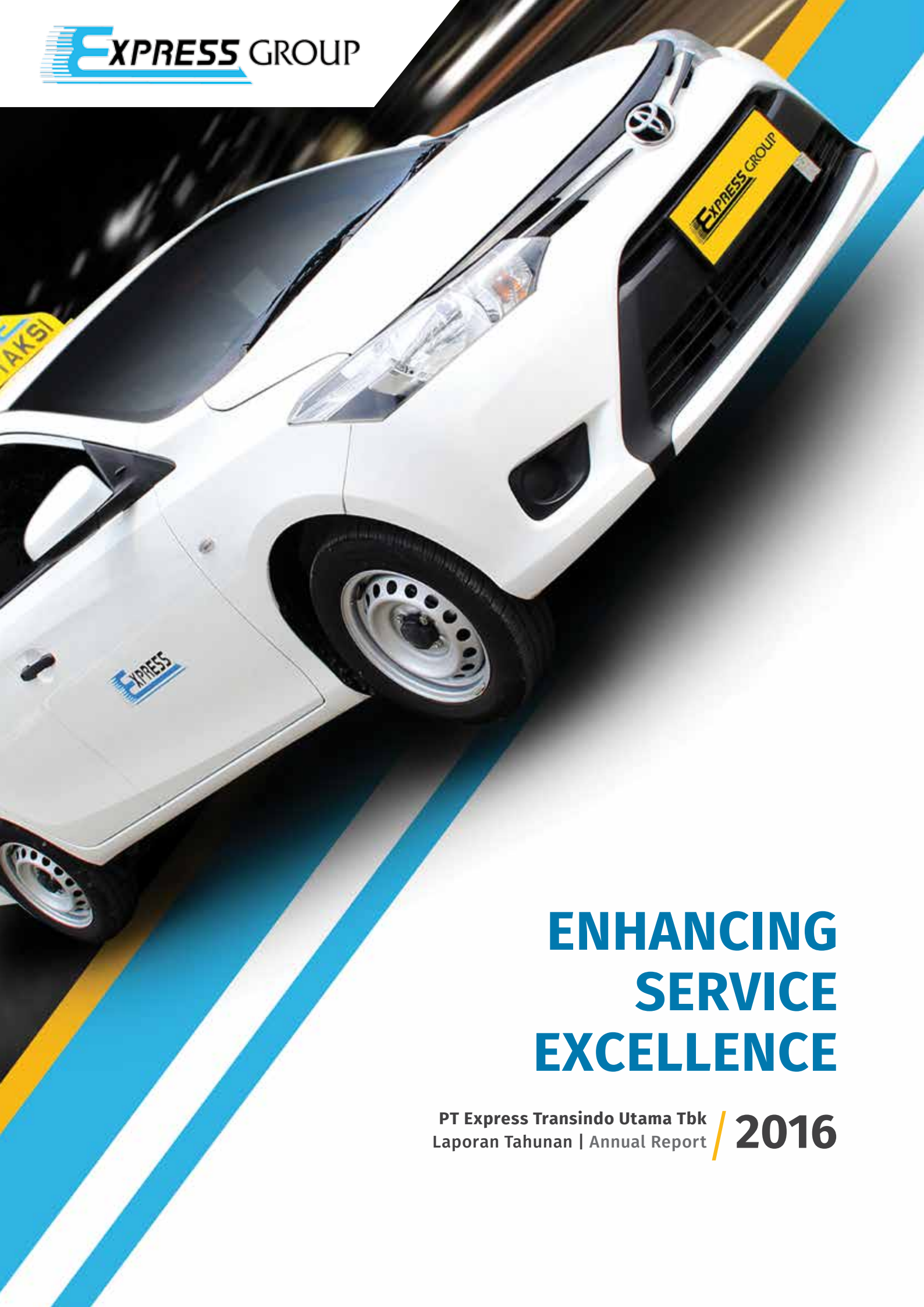




ENHANCING SERVICE EXCELLENCE

PT Express Transindo Utama Tbk
Laporan Tahunan | Annual Report

2016

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Tentang Laporan Tahunan 2016

Grup Express mempersembahkan Laporan Tahunan 2016 yang menyajikan informasi terpadu mengenai kinerja Grup Express untuk periode tahun fiskal yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, meliputi aspek keuangan, ekonomi, lingkungan hidup maupun aspek kemasyarakatan. Laporan ini merupakan lanjutan dari Laporan Tahunan yang kami sajikan untuk periode tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Dalam menyajikan Laporan Tahunan ini, kami tunduk pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun prinsip-prinsip yang dimuat dalam IIRC, Asean Corporate Governance Scorecard dan United Nations Global Compact (UNGC).

Cakupan dan Batasan

Seluruh data maupun perhitungan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini akan dievaluasi oleh Departemen Audit Internal Perusahaan. Perseroan memastikan akuntabilitas dari seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2016 ini yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Pusat maupun pool taksi Grup Express dan disajikan dengan memperhatikan prinsip materialitas.

Sekretaris Perusahaan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Laporan Tahunan ini, silakan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Express Transindo Utama Tbk
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 - Indonesia
Tel. : (+62 21) 2650 7000
Fax. : (+62 21) 2650 7008
e-mail : investor.relation@expressgroup.co.id
Website : www.expressgroup.co.id

About The 2016 Annual Report

Express Group herewith presents the 2016 Annual Report containing integrated information about the performance of Express Group for the fiscal year ended on December 31, 2016, presenting the aspects of finance, economy, environment as well as social community. This report is a continuation from the Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2015. This Annual Report is presented in accordance with the Financial Service Authority (FSA) regulation, International Integrated Reporting Council (IIRC) principles, Asean Corporate Governance Scorecard and United Nations Global Compact (UNGC).

Coverage and Limitation

All data and calculation in the Annual Report are subject to be further reviewed by Internal Audit Department of the Company. The Company ensures the accountability of all information in the Annual Report of 2016, which was drafted based on the data collected from Express Group's Head Office as well as taxi pools and presented based on materiality principle.

Corporate Secretary

For any inquiries regarding the Annual Report, please contact:

Corporate Secretary

PT Express Transindo Utama Tbk
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 - Indonesia
Ph. : (+62 21) 2650 7000
Facs. : (+62 21) 2650 7008
e-mail : investor.relation@expressgroup.co.id
Website : www.expressgroup.co.id

PRAWACANA

PREFACE

Di tengah dinamika bisnis yang dilalui sepanjang tahun 2016, Grup Express melanjutkan proses transformasinya untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Grup Express terus berfokus memperkuat pondasinya di seluruh elemen perusahaan. Komitmen dan optimisme menuntun langkah Grup Express dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya sebagai salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi darat terbesar di Indonesia.

In the midst of business dynamics throughout 2016, Express Group continued its transformation process to support a sustainable company growth. Express Group has continuously focused on strengthening its foundations across all elements of the company. Commitment and optimism lead the steps of Express Group in running and developing its business as one of the largest land transportation service providers in Indonesia.

DAFTAR ISI

CONTENTS

TENTANG LAPORAN TAHUNAN ABOUT THE ANNUAL REPORT

- 1 **Prawacana**
Preface
- 2 **Daftar Isi**
Contents

01 / KILAS KINERJA TAHUN 2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2016

- 6 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 8 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Performance Highlights
- 9 **Peristiwa Penting**
Significant Events

02 / LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM REPORT TO THE SHAREHOLDERS

- 16 **Laporan Komisaris Utama**
The President Commissioner's Report
- 22 **Laporan Direktur Utama**
The President Director's Report
- 28 **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**
Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

03 / PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 36 **Data Perusahaan**
Corporate Data
- 36 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- 37 **Sekilas Perusahaan**
Our History
- 39 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 40 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 41 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

- 42 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

- 43 **Kegiatan Usaha Perusahaan**
Company's Business Activities

- 45 **Wilayah Operasional Perusahaan**
Company's Operational Area

- 46 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries

04 / PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

- 50 **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Resource Management
- 51 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resource Profile
- 52 **Rekrutmen**
Recruitment
- 53 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 54 **Penilaian Kinerja**
Performance Assessment
- 54 **Pelatihan dan Pendidikan**
Training and Education
- 55 **Pengembangan Karir**
Career Development
- 56 **Remunerasi Karyawan**
Employee Remuneration
- 57 **Penghargaan**
Award

05 / DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT AND DISCUSSION ANALYSIS

- 60 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Overview
- 61 **Tinjauan Per Segmen Usaha**
Business Segment Overview
- 66 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

- 68 **Kemampuan Membayar Utang**
Ability to Pay Debts
- 68 **Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectability
- 68 **Solvabilitas**
Solvency
- 69 **Struktur Permodalan**
Capital Structure
- 69 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Bond for Capital Goods Investment
- 69 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 70 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Arising After the Date of Accountant Report
- 71 **Prospek Usaha**
Business Prospect
- 71 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 72 **Pengungkapan Target dan Realisasi Tahun 2016 serta Target untuk Tahun 2017**
Disclosure of 2016 Targets and Their Realization and 2017 Targets
- 72 **Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan**
Share Ownership by Management and Employees
- 73 **Informasi Material, antara lain Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Information regarding, among others, Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions with the Possibility of Conflict of Interest
- 73 **Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan**
Impact of Regulation Change on the Company

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 76 **Pedoman Penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan**
Guidance to the Implementation of Good Corporate Governance
- 77 **Tujuan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**
Objectives of GCG Implementation
- 77 **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
GCG Policy
- 78 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
GCG Structure
- 89 **Audit Internal**
Internal Audit
- 90 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 92 **Hubungan Investor**
Investor Relations
- 93 **Akses Informasi**
Access to Information
- 94 **Perkara Hukum**
Legal Case
- 94 **Akuntan Publik**
Public Accountant
- 95 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct
- 96 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 97 **Keberagaman Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity Among Members of Boards of Commissioners and Directors

98

SURAT PERNYATAAN STATEMENT LETTER

100

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

KILAS KINERJA TAHUN 2016

2016
Performance
Highlights

01





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain

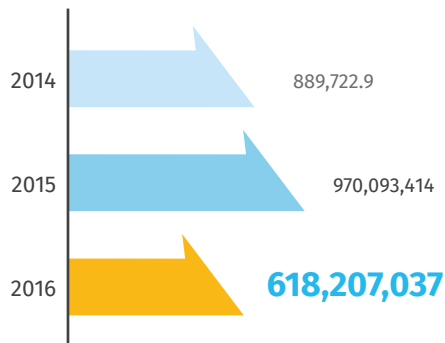
In thousand Rupiah, unless stated otherwise

	2016	2015	2014	
HASIL-HASIL OPERASI		RESULTS OF OPERATION		
Pendapatan	618,207,037	970,093,414	889,722.9	Revenues
Laba Kotor	74,121,693	341,059,125	398,220.1	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(223,364,576)	50,716,457	153,392.5	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan Pajak - Bersih	(38,624,204)	18,394,192	34,493.7	Tax Benefit - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(184,740,372)	32,322,265	118,898.8	Net Profit (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(184,226,908)	34,336,868	117,745.7	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Profit (Loss) Attributable To:
- Pemilik Entitas Induk	(184,506,275)	32,246,561	118,710.1	- Owners of the Company
- Kepentingan Non Pengendali	(234,097)	75,704	188.7	- Non controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
- Pemilik Entitas Induk	(183,993,379)	34,257,258	117,558.7	- Owners of the Company
- Kepentingan Non Pengendali	(233,529)	79,610	187.0	- Non controlling Interests
DATA PER SAHAM (DALAM RIBUAN)		PER SHARES DATA (IN THOUSAND)		
Jumlah Saham yang Beredar	2,145,600	2,145,600	2,145,600	Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	(85.99)	15.03	55.3	Earning per Share (in full Rupiah)
POSISI KEUANGAN		FINANCIAL POSITION		
Jumlah Aset	2,557,262,840	2,883,807,269	3,011,281.1	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,820,550,026	1,962,823,365	2,118,763.1	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	736,712,814	920,983,904	892,518.0	Total Equity
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIOS		
Tingkat Pengembalian Aset (%)	(7.2)	1.1	3.9	Return on Assets (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	(25.1)	3.5	13.4	Return on Equity (%)
Rasio Lancar (x)	4.1	1.5	1.3	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	2.5	2.1	2.4	Total Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.7	0.7	0.6	Total Liabilities to Assets Ratio (x)
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (%)		OTHER FINANCIAL INFORMATION (%)		
Margin Laba Kotor	12.0	35.2	44.8	Gross Profit Margin
Margin EBITDA	38.5	53.0	58.7	EBITDA Margin
Margin Laba Bersih Tahun Berjalan	(29.9)	3.3	13.4	Income for the Year Margin

Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

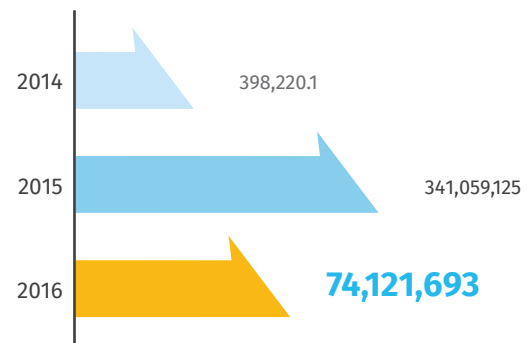
PENDAPATAN

Revenues



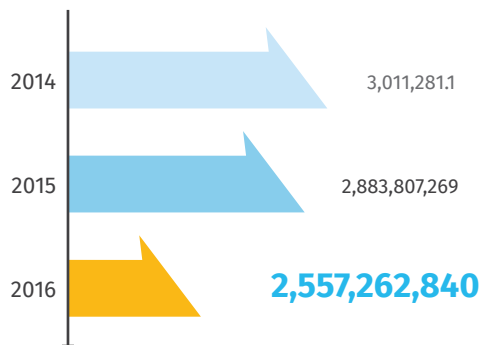
LABA KOTOR

Gross Profit



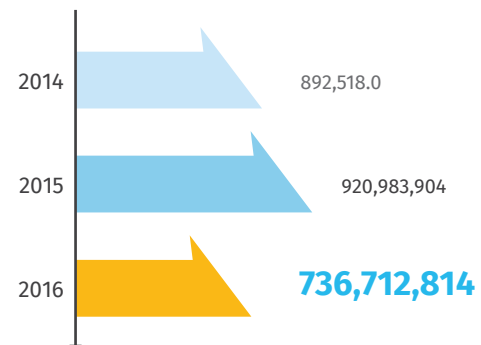
JUMLAH ASET

Total Assets



JUMLAH EKUITAS

Total Equity



IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pergerakan Harga Saham

Berikut adalah tabel yang menggambarkan pergerakan harga dan volume perdagangan saham Grup Express pada tahun 2015 dan 2016:

Stock Price Movement

The following table reports the movement of the Express Group stock price and trading volume in 2015 and 2016:

	2016				2015				
KETERANGAN	1 ST QUARTER	2 ND QUARTER	3 RD QUARTER	4 TH QUARTER	1 ST QUARTER	2 ND QUARTER	3 RD QUARTER	4 TH QUARTER	REMARKS
Harga Saham Tertinggi (Rupiah)	248	226	216	240	870	1,010	348	111	The Highest (Rupiah)
Harga Saham Terendah (Rupiah)	79	153	153	145	800	975	297	102	The Lowest (Rupiah)
Harga Saham Penutupan (Rupiah)	186	156	196	170	860	995	298	105	The Closing Price (Rupiah)
Volume Perdagangan (saham)	91,412,400	15,184,200	90,067,000	9,517,000	18,603,900	5,005,100	204,933,800	12,940,300	Trading Volume (shares)

KETERANGAN	2016	2015	REMARKS
Jumlah Lembar Saham	2,145,600,000	2,145,600,000	Total Shares
Harga Saham Penutupan (Rupiah) per 31 Desember	170	105	The Closing Price (Rupiah) as per December 31
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	364,752,000,000	225,288,000,000	Market Capitalization (Rupiah)

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

FEBRUARI | FEBRUARY 2016

Perayaan Tahun Baru Imlek

Dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Imlek 2016, Grup Express membagikan bingkisan kepada pelanggan setia Express, kegiatan Pembagian Bingkisan Imlek 2016 dilakukan di Super Mall Karawaci, Tangerang pada tanggal 10 Februari 2016 dan di Sun Plaza, Medan pada tanggal 11 Februari 2016. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa menciptakan adanya kedekatan antara Grup Express dengan pelanggan.

Lunar New Year Celebration

To celebrate 2016 Lunar New Year, Express Group distributed gifts to loyal customers of Express. The event was held at Super Mall Karawaci, Tangerang on February 10, 2016, and at Sun Plaza, Medan, on February 11, 2016. With the activity, the Express Group aimed at maintaining its close relationship with the customers.



Partisipasi dalam Acara Polisi Peduli Pengangguran Participation in Police Care with Unemployment Event

Polres Bogor bekerja sama dengan Grup Express mengadakan acara "Polisi Peduli Pengangguran" pada Rabu, 10 Februari 2016. Acara ini adalah bentuk kepedulian Polres Bogor terhadap tingginya angka pengangguran di daerah Bogor. Banyak masyarakat di daerah tersebut yang tidak memiliki pekerjaan namun memiliki keahlian mengemudi.

Bogor Resort Police, working together with Express Group held the event "Polisi Peduli Pengangguran" on Wednesday, February 10, 2016. The event showed Bogor Police Resort's awareness of the high number of unemployment in Bogor area. Many people in the area are unemployed, but having proper driving skills.



Kick Off Meeting 2016 Kick Off Meeting 2016

Pada 17 Februari 2016, Grup Express menggelar Kick Off Meeting (KOM) di Hotel Grand Mercure, Jakarta Pusat. Seperti diketahui, KOM dihadiri oleh perwakilan Grup Express dari daerah ditujukan untuk meningkatkan kekompakan dan kesiapan dalam merealisasi target-target yang ditentukan.

On February 17, 2016, Express Group held Kick Off Meeting (KOM) at Grand Mercure Hotel, Central Jakarta. KOM was attended by the representatives of Express Group from the regions and aimed at strengthening the bonds and readiness to realize the Company's targets.

APRIL | APRIL 2016


Aksi Simpatik Hari Kartini
 Sympathetic Action on Kartini Day

Pada tanggal 21 April, bertempat di Plaza Senayan, dalam rangka memeriahkan Hari Kartini 2016 Grup Ekspres melakukan aksi simpatik untuk melayani pelanggan setia Grup Express. Pada aksi simpatik ini Manajemen Grup Express berinteraksi langsung dengan pelanggan membukakan pintu taksi, menanyakan tujuan pelanggan, hingga membawakan barang bawaan pelanggan layaknya seperti petugas dispatcher.

On April 21, taking place at Plaza Senayan, in commemoration of Kartini Day, Express Group organized sympathetic acts for Express Group's loyal customers. During the event, Express Group Management interacted with the customers, helped open the door, asked where they were heading, and even helped with their bags, acting as a dispatcher officer.

MEI | MAY 2016


Bonus Point ProKB Family Tour 2016
 Bonus Point ProKB Family Tour 2016

Program Kemitraan Bertempat (ProKB) Grup Express menggelar acara yang bertajuk "Bonus Point ProKB Family Tour 2016" yang diadakan pada tanggal 25 - 27 Mei di Bandung. Acara tersebut dibuat sebagai bentuk apresiasi ProKB terhadap Sponsor telah berkontribusi dalam membawa mitra untuk menjadi pengemudi Taksi Express, Eagle, dan Tiara Express.

Express Group's Program Kemitraan Bertempat (ProKB), or Placement Partnership Program, held the event dubbed "Bonus Point ProKB Family Tour 2016" from May 25 until 27 in Bandung. The event was a show of appreciation to sponsors for their contribution in recruiting driver partners to become drivers of Express, Eagle, and Tiara Express taxis.

Penghargaan Contact Center Grup Express

Bertempat di Kantor Megapool, 27 Mei Grup Express mengadakan acara Contact Center Award. Acara ini bertujuan untuk memotivasi para staff Contact Center dalam melayani pelanggan dengan baik dan penuh senyum. Kategori pemberian penghargaan: The Best Inbound regular, The Best Inbound Premium, The Best Team Leader, The Best Agent Komplain dan Barang Tertinggal, The Best Agent Konfirmator, The Best Agent Quality Assurance, and Best Agent War Room.

Express Group Contact Center Award

Held on May 27 at Megapool office. The award ceremony was held to motivate the Contact Center staffs in their work. The award categories included The Best Inbound regular, The Best Inbound Premium, The Best Team Leader, The Best Agent Complaint and Lost & Found, The Best Agent Confirmer, The Best Agent Quality Assurance, and The Best Agent War Room

Express Group Berpartisipasi Pada Acara Job Fair Express 2016

Dalam mencari sumber daya manusia (SDM) yang profesional, Grup Express ikut serta dalam ajang bursa kerja atau Job Fair yang diadakan oleh Pemerintah Kota Tangerang. Ajang bursa kerja ini berlangsung di tiga tempat berbeda, mulai tanggal 24 Mei dan berakhir 28 Mei. Tujuan di adakannya Job Fair Express 2016 ini untuk menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Express Group Participated in Job Fair Express 2016

To recruit professional human resources, Express Group participated in the job fair which organized by Tangerang City Government. The job fair was held at three different locations from May 24 to 28, 2016. The objective of holding Job Fair Express 2016 was to recruit new employees and helped reducing unemployment rate.

JUNI | JUNE 2016



RUPS Express Group General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Express dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2017 di The Ice Palace, Lotte Shopping Avenue, Jakarta. RUPS tersebut menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

Express Group's General Meeting of Shareholders was held on June 2, 2016 at The Ice Palace Concert Hall, Lotte Shopping Avenue, Jakarta. The GMS gave approval and legalization of the Annual Report for the year ended December 31, 2015.

Pembagian Takjil Ramadhan 1437 H

Grup Express menyelenggarakan kegiatan peduli terhadap sesama pada 24 Juni di Pool Thamrin City, Jakarta Barat. Dalam kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) ini karyawan Grup Express pun ikut serta dalam bagi-bagi takjil dan bersilahturahmi dengan para mitra pengemudi Taksi Express.

Shared Takjil in Ramadhan 1437 H

On June 24, PT Express Transindo Utama Tbk (Express Group) held a social awareness drive at Thamrin City Pool, in West Jakarta. The event was part of the Company's CSR (Corporate Social Responsibility) programs. In the event, the employees shared takjil (meals for breaking the fast) to strengthen the bonds with Express Taxi Drivers.

AGUSTUS | AUGUST 2016



Investor Summit and Capital Market Expo 2016
Investor Summit and Capital Market Expo 2016

Pada tanggal 19 Agustus bertempat di Grand City Mall & Convex Surabaya ini Grup Express mengikuti kegiatan Investor Summit and Capital Market Expo 2016. Acara ini bertujuan untuk menambah investor baru dan investor aktif, serta juga menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal.

Express Group took part in the Investor Summit and Capital Market Expo 2016 held on August 19 at Grand City Mall & Convex Surabaya. The Objective of this event were to draw new and active investors and build awareness of investing in stock market.



Musyawarah Kerja Unit dengan Organda DKI Jakarta
Unit Organization Workshop with Organda DKI Jakarta

Musyawarah Kerja Unit (MUKERNIT) dengan Organda DKI Jakarta diselenggarakan di Cisarua, Bogor pada hari Kamis, 18 Agustus 2016. Musyawarah ini membahas mengenai terobosan baru untuk pengusaha taksi agar mampu bersaing dengan taksi berbasis aplikasi atau *online*.

Unit Organization Workshop (MUKERNIT) with Land Transport Organization (Organda), DKI Jakarta was held at Cisarua, Bogor on Thursday, August 18, 2016. This workshop discussed the breakthrough for taxi companies to be able to compete with app-based on online taxis.

SEPTEMBER | SEPTEMBER 2016



Express Group Dukung PON 2016 di Bandung Express Group Supported 2016 National Sports Week (PON 2016) in Bandung

Dalam rangka Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX/2016 yang berlangsung pada 17 – 29 September di Bandung, Jawa Barat, Grup Express ikut serta dalam penyediaan sarana transportasi untuk para atlet. Sebanyak 50 unit Eagle High telah disediakan. Sebanyak 50 unit armada bus Eagle High digunakan untuk mempermudah dan memperlancar sarana transportasi para atlet yang nyaman serta layak untuk menjadi pilihan utama.

To help ensure the success of the 19th National Sports Week (PON) running from September 17 to 29 in Bandung, West Java, Express Group provided transportation facilities for the athletes. The Company operated 50 Eagle High buses to transport the athletes and officials, and the buses became a reliable and chosen mode of transport during the national multisporting event.

DESEMBER | DECEMBER 2016



Penghargaan WOW Service Excellence Award WOW Service Excellence Award

Grup Express meraih penghargaan WOW Service Excellence Award 2016 pada kategori Taksi di Region Sumatera. Penghargaan ini diberikan pada hari Kamis, 8 Desember 2016 oleh Markplus di Hotel Ritz-Carlton, Jakarta.

Express Group won WOW Service Excellence Award 2016 in the Taxi Category for Sumatera Region. The Award was given on Thursday, December 8, 2016 by Markplus at Ritz-Carlton Hotel, Jakarta.

Planning Cycle 2017

Pada tanggal 13 Januari 2017, bertempat di Best Western Hotel, Grup Express mengadakan rapat tahunan yang membahas mengenai rencana yang akan dijalankan di tahun 2017. Pada acara ini dihadiri pula oleh Direksi dan jajaran Manajemen Grup Express.

Planning Cycle 2017

On January 13, 2017, taking place at Best Western Hotel, Express Group held its annual meeting to discuss 2017 Business Plan. The meeting was attended by the Board of Directors and the Management of Express Group.

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report to the
Shareholders

2022





Visiting activity of the Web-site by hours



Worldwide customers activity



Web-site traffic



LAPORAN KOMISARIS UTAMA

THE PRESIDENT
COMMISSIONER'S
REPORT

618 miliar
rupiah

Pendapatan Terealisasi

618 billion rupiah of revenue realized



ABED NEGO

Komisaris Utama
President Commissioner

Nilai Tambah dan Inovasi Bagi Kemajuan Berkelanjutan

Pemegang Saham yang terhormat,

Grup Express telah melalui beragam dinamikanya pada tahun 2016, baik yang berbentuk tantangan maupun peluang. Dan, sebagai bagian dari Dewan Komisaris, yang mendapat mandat untuk melakukan pengawasan dan pengarahan kepada manajemen Grup Express, perkenankan saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kami atas tugas pengelolaan Grup Express yang dijalankan oleh Direksi.

Added Value and Innovation for Sustainable Growth

Dear esteemed shareholders,

Express Group has passed various dynamics in year 2016, in the forms of both challenges and opportunities. And, as a member of the Board of Commissioners tasked with performing oversight and providing guidance for the management of Express Group, please allow me to represent the Board and deliver our accountability report of our oversight activities to the management of the Company performed by the Board of Directors.

Tinjauan Atas Kinerja Operasional

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Grup Express yang menjadi tanggung jawab Direksi dilakukan secara aktif, di mana Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi. Dan berdasarkan observasi dan pengawasan terhadap pengelolaan Grup Express oleh Direksi di sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya dengan baik dalam menjalankan fungsi mereka untuk merealisasikan rencana bisnis Grup Express.

Direksi telah berupaya dengan optimal, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin intens di industri layanan penyedia transportasi masyarakat di mana Grup Express bersaing tidak hanya dengan perusahaan transportasi sejenis namun juga dengan perusahaan penyedia transportasi berbasis aplikasi online. Perusahaan penyedia aplikasi ini mempunyai strategi yang berbeda dan didukung dengan permodalan yang sangat besar. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas inisiatif dan upaya yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2016. Dewan Komisaris menyadari

Review of Operational Performance

The Board of Commissioners actively carried out supervision on the management of Express Group's operations by providing inputs and recommendations to the Board of Directors. And based on the Board's observation and supervision throughout 2016, the Board of Commissioners came to the conclusion that the Board of Directors has made all necessary efforts and performed their functions well in executing Express Group's business plans.

The Board of Directors has optimally performed their functions in managing Express Group amidst intense competition which involved not only the companies that offer similar services, but also companies that offer transportation services via online applications. These companies apply different strategies and are supported by strong capital. The Board of Commissioners highly appreciated the initiatives and efforts of the Board of Directors throughout 2016. The Board of Commissioners realized the importance of transformation amid the tense competition in the industry. Nevertheless, to

pentingnya melakukan transformasi di tengah tingginya intensitas persaingan di industri yang digeluti Grup Express. Namun, untuk bertransformasi dengan baik, Grup Express harus melakukan persiapan dan memiliki kapabilitas yang mumpuni. Menyadari hal ini, Direksi melakukan kolaborasi, khususnya di bidang Teknologi Informasi (TI) dengan perusahaan yang sudah ahli di bidangnya. Kolaborasi ini adalah wujud dari upaya Direksi dalam meningkatkan kemudahan dan kualitas layanan kepada masyarakat.

Dewan Komisaris juga menyadari perubahan dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh industri ini pada umumnya, dan oleh Grup Express pada khususnya, di sepanjang tahun 2016 sehingga beberapa target Perseroan di tahun 2016 tidak tercapai secara optimal sebagai konsekuensi dari tantangan-tantangan tersebut. Direksi telah melakukan upaya-upaya optimal untuk mengeksekusi rencana kerja dan anggaran Grup Express.

Pengelolaan Perseroan dan SDM

Sebagaimana kita ketahui kondisi ekonomi nasional di tahun 2016 mengalami pelambatan, banyak sektor industri di tanah air mengalami penurunan kinerja di tengah kurang baiknya perekonomian global.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah memenuhi tanggung jawabnya dalam pengelolaan Grup Express. Dewan Komisaris menyadari bahwa dibutuhkan waktu yang tidak singkat untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui upaya transformasi yang dijalankan Grup Express di tahun 2016. Langkah yang diambil Direksi di akhir tahun 2016 untuk menandatangani kesepakatan kerja sama strategis dengan Uber, merupakan pilihan logis yang membuktikan fleksibilitas dan tekad Grup Express untuk selalu mengikuti perkembangan dalam industri yang digelutinya.

Transformasi ini juga sebagai respon atas kondisi ekonomis secara keseluruhan. Sebagaimana transformasi membutuhkan waktu, Grup Express juga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam era persaingan yang berlangsung sepanjang tahun 2016.

Selain itu, Direksi juga telah melakukan langkah-langkah untuk mendukung operasi Grup Express supaya menjadi lebih efisien dan efektif, dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

Dewan Komisaris meyakini strategi dan inisiatif yang diimplementasikan sepanjang tahun 2016 oleh Direksi merupakan pembangunan pondasi yang vital bagi transformasi Grup Express pada masa-masa yang akan datang.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya menjaga kinerja keuangan Grup Express dan merealisasikan

ensure successful transformation, Express Group needs to have good preparation and possesses the required capabilities. Realizing this, the Board of Directors took the initiative to collaborate, especially in the field of Information Technology (IT), with company which already experts in the field. This collaboration shows the Board of Directors' determination to improve convenience and quality of services to the public.

The Board of Commissioners also realized the various changes and challenges faced by the industry, in general, and by Express Group, in particular, have affected Express Group's performance in year 2016, with the consequence of failing to meet some of its targets. The Board of Directors has taken necessary steps to ensure success of the execution of its business and budget plans.

Management of The Company and Human Resources

As we are aware, the country's economy was slowing down in 2016, and many industries reported decrease in performance as the effect of the weakening global economy.

The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has carried out its responsibility in managing Express Group. The Board of Commissioners acknowledged that it requires some time to achieve the desired results through the transformation efforts undertaken by Express Group in 2016. The decision taken by the Board of Directors at the end of year 2016, by establishing a strategic cooperation with Uber, was a logical choice which proves Express Group's flexibility and determination to remain updated in the industry in which it operates.

This transformation is also to respond to the economic condition, in general. And as the transformation requires some time, so does Express Group, to adapt in the competition throughout 2016.

Furthermore, the Board of Directors also has taken actions to improve Express Group operations, to be more efficient and effective, and to fit in with the current changes.

The Board of Commissioners believes that the strategies and initiatives implemented throughout 2016 were a vital foundation for Express Group in the future.

Review of The Financial Performance

The Board of Commissioners considered the Board of Directors' has sought to maintain Express Group's

Dewan Komisaris meyakini strategi dan inisiatif yang diimplementasikan sepanjang tahun 2016 oleh Direksi merupakan pembangunan pondasi yang vital bagi transformasi Grup Express pada masa-masa yang akan datang.

The Board of Commissioners believes that the strategies and initiatives implemented throughout 2016 as a vital foundation for Express Group in the future.

beberapa target yang telah ditetapkan di dalam Rencana dan Anggaran Kerja tahun 2016. Di tahun ini, pendapatan Grup Express terealisasi sebesar Rp618 miliar, dengan rugi bersih dan rugi per saham mencapai masing-masing Rp184 miliar dan Rp85.99. Total aset Grup Express tercatat mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan tahun 2015, dan EBITDA sebesar Rp238 miliar.

Untuk pencapaian ini, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan mendukung langkah-langkah berikutnya yang telah direncanakan dan siap diimplementasikan untuk mencapai target usaha, serta visi dan misi Grup Express.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan memahami rumusan strategi pengembangan usaha dan inisiatif yang disiapkan Direksi untuk tahun 2017. Mengenai hal ini, Dewan Komisaris mendukung implementasi seluruh strategi dan inisiatif yang telah direncanakan. Tahun 2017 merupakan tahun yang krusial bagi Grup Express untuk meraih kembali posisi pentingnya di industri transportasi darat. Dewan Komisaris percaya bahwa inisiatif yang sudah direncanakan dan akan dieksekusi oleh Direksi sudah tepat untuk mencapai prospek Grup Express pada tahun-tahun selanjutnya.

Dewan Komisaris meyakini bahwa potensi pada bisnis Grup Express masih sangat luas yang dapat digali dan dikembangkan, dan Grup Express harus mampu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk meraih peluang yang ada. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan pengawasan dan rekomendasi kepada Direksi, terutama pada eksekusi dari inisiatif-inisiatif yang sudah direncanakan oleh Direksi.

Fokus Direksi pada kerja sama teknologi informasi untuk semakin mendekatkan Grup Express dengan para pelanggan adalah langkah tepat dan harus dilanjutkan. Dewan Komisaris berharap Direksi meningkatkan efektivitas peran unit pengembangan bisnis dalam mengembangkan inisiatif baru dan inovasi yang akan memberikan kontribusi yang positif bagi kesinambungan usaha Grup Express

financial performance and realize some of the targets mandated in 2016 Business Plan and Budget.

In 2016, Express Group realized revenue at Rp618 billion, and recorded net loss and loss per share of Rp184 billion and Rp85.99 respectively. Express Group's total assets declined by 11% compared to that in 2015, and EBITDA of Rp238 billion.

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors with the result of the performance. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' future strategies and the implementation to achieve Express Group business targets, vision and missions.

Business Prospects

The Board of Commissioners has evaluated and understood the strategies and initiatives prepared by the Board of Directors for the year 2017. The Board of Commissioners fully supports the implementation of these strategies and initiatives. Year 2017 is a crucial year for Express Group to regain its position in the land transportation service industry. The Board of Commissioners believes that the initiatives the Board of Directors has prepared and planned to execute are appropriate to achieve Express Group prospects in the subsequent years.

The Board of Commissioners believes that there are still many business potentials that Express Group can explore and develop. Express Group should utilize its advantages to grab the opportunities. Therefore, the Board of Commissioners will always provide supervision and recommendations to the Board of Directors, notably regarding the execution of the initiatives planned by the Directors.

The focus set by the Board of Directors in information technology to bring Express Group closer to its customers is an appropriate move which needs to be continued. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can improve the effectiveness of the business development unit so that Express Group can develop new initiatives and come up with innovations which will contribute positively to Express Group's business

dan menempatkannya sebagai yang terdepan dalam industri transportasi darat tanah air.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2016, tugas pengawasan dan pemantauan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris tidak akan berhasil tanpa dukungan dan peran serta aktif dari Komite-komite yang ada. Kerja sama yang selama ini berjalan dengan baik dan bersifat saling mendukung antara Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris, menunjukkan semua insan Grup Express senantiasa menginginkan yang terbaik untuk Grup Express, para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain. Semua usaha yang dijalankan adalah untuk membawa Grup Express ke tingkat lebih tinggi berikutnya, dan memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, pihak manajemen, dan semua insan Grup Express, untuk kerja sama dan pengabdianya. Grup Express bertekad untuk selalu mengedepankan layanan terbaik kepada para pelanggan, tidak berhenti berinovasi, dan mewujudkan rangkaian agenda korporasi, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Kami yakin perjalanan panjang Grup Express tak akan pernah berhenti dan akan terus berkembang.

sustainability and put Express Group on the top position in the industry.

Closing

Finally, the Board of Commissioners convey that throughout 2016, the oversight and monitoring duties carried out by the Board wouldn't have been effective without the support and active role of the committees. The sound and supportive collaboration among the Board of Commissioners, the Board of Directors and the supporting committees under the Board, showed that everyone in Express Group aimed for the best of Express Group, the shareholders and other stakeholders. All efforts undertaken were to bring Express Group to the next higher level, and to provide added values to the shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners would like to express highest appreciation to shareholders for the trust and support rendered. We would also like to express our appreciation to the Board of Directors, the management, and everyone in Express Group, for the cooperation and dedication. Express Group is committed to provide the best services to the customers, to always innovate, and to realize the short-, mid- and long-term corporate agendas. We are confident that the journey of Express Group will never stop and continue to grow.

Hormat kami,
Sincerely yours,



Abed Nego
Komisaris Utama | President Commissioner



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

THE PRESIDENT
DIRECTOR'S
REPORT



9.740

unit lebih armada
pada tahun 2016

More than 9,740 fleets
in 2016.



BENNY SETIAWAN
Direktur Utama
President Director

ADAPTASI DAN INOVASI BERKESINAMBUNGAN

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2016 telah berakhir, ditandai dengan kondisi makroekonomi nasional yang bergerak ke arah positif di penghujung tahun. Perkembangan ini merupakan angin segar bagi perekonomian domestik setelah pada bulan-bulan sebelumnya kondisi ekonomi nasional mengalami tekanan yang cukup berat sebagai dampak kondisi ekonomi global yang tertekan. Situasi ini menghadirkan beberapa kondisi yang kurang mendukung, seperti tertekannya daya beli konsumen dan perlambatan investasi.

Adaptation and Sustainable Innovation

Dear shareholders,

The year 2016 has ended, marked by a national macroeconomic condition that is moving toward positive at the end of the year. This development is an opportunity for the domestic economy after in the previous months the national economic condition was under considerable pressure as a result of depressed global economic conditions. This situation presents some conditions that are less supportive, such as depressed consumer purchasing power and investment slowdown.

Namun demikian, kita patut bersyukur karena ekonomi Indonesia tidak mengalami krisis, bahkan dapat tetap tumbuh di kisaran 5,02% di akhir tahun. Hal ini membuktikan kemampuan Pemerintah dalam mengelola perekonomian dan menjaga daya saing dan daya tumbuh ekonomi nasional.

Nevertheless, we need to be grateful as the country didn't fall into a crisis, and could record 5.02% growth by the end of the year. This showed the Government's capability in managing the economy and maintaining the country's competitive edge and power to grow.

Dalam konteks industri yang digeluti Grup Express, yaitu industri jasa transportasi, Grup Express juga mendapatkan tantangan yang cukup berat di tahun 2016. Dinamika dan perkembangan teknologi telah melahirkan bentuk ekonomi baru, yang beberapa tahun sebelumnya tidak pernah terbayangkan.

In the context of the industry where Grup Express is conducting its business—transportation service industry—Express Group also faced tough challenges throughout 2016. The industry's dynamics and rapid development of technology has formed a new economic model which was not imagined before.

Kehadiran layanan angkutan berbasis aplikasi cukup memberi tekanan bagi usaha Grup Express. Persaingan yang terjadi di tahun 2016 menjadi jauh lebih ketat karena Perseroan berkompetisi tidak hanya dengan perusahaan yang menawarkan layanan sejenis, tapi juga dengan perusahaan penyedia angkutan berbasis aplikasi dengan segala kemudahan yang ditawarkan.

The presence of application based services put a pressure on Express Group's performance. In 2016, the competition reached a new level as the Company competed with not only companies which offer similar services, but also application-based companies with all the conveniences that they offered.

Layanan angkutan berbasis aplikasi atau taksi online telah merubah kebiasaan pelanggan dalam memesan

The app-based transportation service or online taxi service has transformed the way customers order a

taksi: Dari menunggu di jalan serta menelepon menjadi melalui aplikasi atau internet. Taxi online juga kerap melakukan promosi secara gencar untuk menarik minat pelanggan. Belum adanya regulasi atau aturan yang ditetapkan oleh pemerintah membuat para penyedia angkutan berbasis aplikasi untuk bebas menetapkan tarif angkutan.

Dampak dari intensitas persaingan yang terjadi antara perusahaan taksi konvensional dan perusahaan taksi online mengakibatkan turunnya utilisasi dan produktivitas armada. Grup Express merasa perlu melakukan adaptasi, menyesuaikan terhadap segala perubahan yang terjadi. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah melakukan perombakan total untuk memperkuat struktur manajemen perusahaan.

Manajemen baru diharapkan dapat melakukan perubahan dan terobosan yang diperlukan oleh Grup Express dalam menghadapi tantangan yang dihadapi.

Laporan Kinerja Keuangan

Grup Express mencatat penurunan utilitas armadanya hampir sepanjang tahun 2016 seiring berkembangnya layanan transportasi berbasis aplikasi, terutama dari segi promosi. Penurunan utilitas terjadi pada armada taksi regular Express dan taksi komisi Eagle, sedangkan untuk taksi premium Tiara, terjadi peningkatan unit operasinya hingga akhir tahun 2016. Jumlah unit hingga akhir tahun adalah lebih dari 9.740 unit dengan rincian sebagai berikut:

- Armada taksi regular berjumlah lebih dari 7.000 taksi
- Armada taksi komisi (Eagle) berjumlah lebih dari 2.200 taksi
- Armada taksi premium (Tiara) berjumlah lebih dari 300 kendaraan
- Armada bus sebanyak lebih dari 100 kendaraan, dan
- VATB sejumlah lebih dari 140 armada.

Jumlah ini menurun dari tahun 2015, di mana Grup Express saat itu mengoperasikan lebih dari 11.500 kendaraan. Penurunan disebabkan karena Grup Express tidak melakukan peremajaan unit di tahun 2016 dan berfokus pada peningkatan utilitas armada yang sudah ada.

Grup Express mencatatkan pendapatan sebesar Rp618 miliar pada tahun 2016, menurun 36% dari pendapatan sebesar Rp970 miliar di tahun 2015. Perseroan juga membukukan rugi bersih dan rugi per saham masing-masing sebesar Rp184 miliar dan Rp85.99. Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2016 mencapai Rp2.557 miliar. Nilai ini menunjukkan penurunan dari nilai aset di tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp2.883 miliar. EBITDA di tahun 2016 tercatat Rp238 miliar, menurun dari Rp514 miliar yang tercatat di akhir tahun 2015.

taxi: From hailing a taxi on the road and ordering by phone to using application or ordering over internet. Online taxi services also aggressively promoted their services to grab more customers. The lack of regulation from the government has led the online taxi operators to charge the fee independently.

The impact of the highly stiff competition between conventional taxi and online taxi operators was the drop in the utilization and productivity of the fleets. Express Group realized the need to adapt, adjust with the changes. One of the changes that has been taken was the total transformation to strengthen its management's structure.

The new management is expected to make necessary changes and breakthroughs in facing the challenges.

Financial Performance

Grup Express recorded a decline in the fleets utilization almost all year along with the rising of app-based transportation services, especially in the promotional segment. The decline in the utility happened with the Company's regular Express Taxi and the commission-based Eagle Taxi, as for our premium taxi, Tiara, the Company recorded an increase in the operational units until the end of 2016. The number of units as per the end of December 2016 was more than 9,740 units with details as follow:

- Regular taxis were more than 7,000 units;
- Commission-based taxis (Eagle) were more than 2,200 units;
- Premium taxis (Tiara) were more than 300 vehicles;
- Bus: were more than 100 fleets and
- VATB were more than 140 units.

The number shows a decline from that in 2015; in that year, Express Group operated more than 11,500 vehicles. The decline was due to the fact that Express Group didn't renew its fleet in 2016 and focused on increasing the utilization of its available fleets.

Express Group posted revenue of Rp618 billion in 2016, 36% decrease of revenue Rp970 billion in 2015. Express Group also posted net loss and loss per shares of Rp184 billion and Rp85.99 respectively. The Assets as of December 31, 2016 reached Rp2,557 billion. This showed a decrease in the value of assets recorded at Rp2,883 billion in 2015. EBITDA in 2016 was recorded at Rp238 billion, a decrease compared to 2015 with Rp514 billion.

Penurunan kinerja keuangan adalah dampak dari penurunan kinerja operasional dan beban keuangan yang cukup besar karena struktur pinjaman yang belum optimal.

Pada bulan Mei 2016, Bank BCA memberikan keringanan kepada Group Express dengan memberikan 2 (dua) tahun grace period untuk pembayaran pokok pinjaman hingga bulan Mei 2018.

Untuk itu, di tahun 2017 Direksi akan melakukan upaya untuk meningkatkan struktur keuangan dengan cara melakukan penjualan aset aset non produktif. Hasil dari penjualan aset tersebut akan digunakan untuk pelunasan hutang Perseroan.

Laporan Tata Kelola Perusahaan Dan Tata Kelola SDM

Keputusan strategis untuk menjual aset Perseroan, yang tidak produktif, akan memberikan dampak yang signifikan karena hasil penjualan dapat memperbaiki struktur keuangan Perseroan.

Peningkatan efisiensi dan efektifitas operasi perseroan turut menjadi focus utama perseroan kedepan. Grup Express akan menitikberatkan kualitas sumber daya manusia dibandingkan kuantitas. Efisiensi SDM merupakan salah satu program Direksi untuk mewujudkan struktur organisasi Perseroan yang ramping namun berkualitas.

Dinamika perubahan yang terjadi di industri transportasi tidak merubah fakta akan pentingnya kualitas layanan kepada pelanggan. Menyadari pentingnya hal ini, Direksi terus berupaya agar operasional Grup Express senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan. Kesiapan dan kelayakan unit kendaraan menjadi prioritas utama Perseroan. Disamping unit kendaraan, Perseroan menyadari pengemudi merupakan ujung tombak dalam melayani pelanggan. Keterampilan, kesopanan, dan kebersihan pengemudi merupakan hal dasar untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan.

The drop in the financial performance is the impact of the decline in the operational performance and financial burden due to less-than-optimum loan structure.

In May 2016, Bank BCA granted leniency to Express Group by granting 2 (two) years grace period for repayment of principal until May 2018.

In 2017, the Board of Directors will make efforts to improve the financial structure, by selling non-productive assets. The proceed from the sale of the assets will be used to repay its debt.

Corporate Governance And Human Resource Management

The strategic decision to sell the non-productive assets will have a significant impact to Express Group because the proceed from the sales can improve its financial structure.

Improving efficiency and effectiveness of the operation are also the main focus in the future. Express Group plan to stress more on the quality of human resources, rather than the quantity. Human resources efficiency is one of the programs from Board of Directors to create lean and highly qualified organization.

The dynamics of the changes in transportation industry do not change the fact of the importance of service quality to customers. Recognizing this, the Board of Directors continues to ensure the Express Group's operational always prioritizes customers satisfaction. Moreover, the Company realizes that drivers are the spearhead in its services. Thus, skills, manners, and neatness of the drivers are mandatory to boost the customers' level of satisfaction.

Direksi terus berupaya agar operasional Grup Express senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan. Kesiapan dan kelayakan unit kendaraan menjadi prioritas utama Grup Express.

The Board of Directors continues to ensure Express Group's operational will always prioritize customers satisfaction. The readiness and feasibility of the fleets are Express Group's top priority.

Pada tahun 2016, Direksi juga memutuskan untuk menunda kerja sama pengembangan lebih lanjut aplikasi MyTrip dengan PT Solusi Integrasi Transportasi Utama. Hal ini diikuti oleh keputusan Direksi untuk menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan pengelola ridesharing/taksi online, Uber yang efektif berlaku per Desember 2016. Kerja sama dengan perusahaan aplikasi berbasis teknologi memungkinkan Perseroan untuk mengembalikan fokus ke kegiatan inti perseroan.

Prospek Tahun 2017

Direksi berharap di tahun 2017, pasar industri transportasi akan semakin membaik, seiring dengan membaiknya perekonomian nasional. Dengan menguatnya ekonomi dan bisnis, terutama di perkotaan yang merupakan wilayah utama operasional Perseroan, mobilitas masyarakat juga akan semakin meningkat.

Kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur, termasuk untuk mendukung sistem transportasi terintegrasi harus dilihat sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja. Grup Express bertekad menggunakan peluang yang ada untuk semakin mendekatkan supply and demand bagi layanan taksi yang disediakan Grup Express.

Prospek ekonomi yang membaik di tahun 2017 meningkatkan optimisme perseroan dalam menghadapi tantangan yang ada. Disamping itu, perbaikan kondisi ekonomi akan mendukung rencana Perseroan dalam melaksanakan program yang telah disusun.

Struktur keuangan Perseroan diyakini akan membaik dengan adanya penjualan aset non produktif. Disamping itu, direksi juga yakin kinerja Perseroan akan membaik seiring dengan terlaksananya program unggulan yang telah di susun.

Perseroan akan semakin meningkatkan kualitas layanannya, dan dengan adanya kerja sama strategis yang dilakukan, Direksi memproyeksikan perbaikan kinerja operasional di tahun 2017. Tantangan terbesar di tahun 2017 adalah mengembalikan pangsa pasar dan brand image Grup Express di mata pelanggan dan pengemudi. Direksi yakin dengan usaha sungguh-sungguh dan dukungan dari semua pemangku kepentingan, usaha ini akan membuahkan hasil yang baik.

Penutup

Sebelum mengakhiri Laporan Direksi ini, kami, segenap anggota Direksi Perseroan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas dukungan yang diberikan dalam bentuk pengawasan, rekomendasi dan saran berharga Kepada Grup Express.

In 2016, the Board of Directors decided to hold up the partnership for the further development of MyTrip application with PT Solusi Integrasi Transportasi Utama. This was followed by the decision to establish a strategic partnership with ridesharing/online taxi operator, Uber, which was effective in December 2016. The cooperation with the application-based company made it possible for the Company to return its focus to its core business.

2017 Prospect

The Board of Directors hopes that the transportation service industry will improve and grow in 2017, along with the improvement of national economy. With stronger economy and businesses, especially in the urban areas which are the main operational area of Express Group, the people's mobility will also increase.

The government's policy to boost infrastructures, including to support integrated transportation system, should be seen as an opportunity to improve performance. Express Group is determined to utilize all available opportunities to bring closer the supply and demand for the taxi services of Express Group.

The brightening economic prospect in 2017 increases the Company's sense of optimism in dealing with the challenges. Moreover, the economic upturn will support of the Company's plans and programs.

The Company's financial structure should also improve with the sales of non-productive assets. The Board of Directors is also confident that the Company's performance will improve following the execution of its prime programs.

The Company is set to boost the quality of its services, and with the strategic partnership, the Board of Directors projected that operational performance in 2017 will be better. The biggest challenge in 2017 is to regain the Company's market share and the brand image of Express Group. The Board of Directors believes, however, that with hard work and full support from all stakeholders, these efforts will bring positive results.

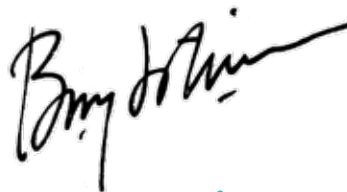
Closing

Finally, the Board of Directors would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners for the support by giving oversight, recommendation and valuable advises to Express Group.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Dukungan yang kami terima dan kepercayaan yang ditunjukkan kepada kami sepanjang tahun 2016 memotivasi kami untuk memberikan yang terbaik untuk Perseroan. Segala upaya yang dilakukan dimaksudkan untuk memberi nilai tambah dan manfaat sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Terakhir, kami juga ingin berterima kasih kepada semua karyawan dan mitra pengemudi atas kontribusi yang diberikan untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan kerja sama dan sinergi yang kokoh dari semua pihak, Perseroan akan tumbuh lebih baik di masa mendatang dan meraih kembali posisinya di industri transportasi darat nasional.

We also want to express our appreciation and gratitude to all shareholders and stakeholders. Your trust and support throughout 2016 continues to motivate us to do our best. All our efforts are to provide added value and optimum benefits to the shareholders and stakeholders. Last but not least, we would like to appreciate all of our employees and drivers for the contribution to ensure sustainable growth of Express Group. With strong cooperation and synergy of all parties, the Company will have a better growth and regain its position in the national land transportation industry.

Hormat kami,
Sincerely yours,



Benny Setiawan

Direktur Utama | *President Director*

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS



Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner

Satrio Tjai
Komisaris
Commissioner

M. Alfian Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Benny Setiawan
Direktur Utama
President Director

Herwan Gozali
Direktur
Director

Shafruhan Sinungan
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

ABED NEGO

Komisaris Utama

President Commissioner

Warganegara Indonesia, berusia 42 tahun, Abed Nego meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 1996 dan *Master of Applied Finance* di Macquarie University pada tahun 2001.

Beliau bergabung dengan Rajawali Group di tahun 2003 dengan menjabat sebagai *Personal Assistant to Chairman and CEO* hingga tahun 2007. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai *GM Finance and Treasury* di PT Rajawali Corpora dari tahun 2007 hingga 2008, Chief Treasury & Investment di Bentoel Group di tahun 2008 dan 2009, Finance & Sales Director di PT Internasional Prima Coal dari tahun 2010 hingga 2013, Direktur di PT Golden Eagle Energy Tbk dari tahun 2011 hingga 2016, Finance Director di PT Rajawali Corpora untuk periode 2013 – 2015, dan pada tahun 2015 – 2016, Beliau dipercaya sebagai *Deputy CFO* di PT Archi Indonesia.

Beliau saat ini menjabat sebagai *Chief Financial Officer* sejak bulan Maret 2017.

Sebelum bergabung dengan Rajawali Group, Beliau menjabat sebagai *Manager – Investment Banking* di PT Danareksa (Persero) dari tahun 2001 hingga 2003, Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) dari tahun 1996 hingga 1999, dan *Junior Consultant* di Deloitte Touche Tohmatsu International di tahun 1995 dan 1996.

An Indonesian citizen, 42 years old, Abed Nego earned his Bachelor's Degree in Accounting from STIE Indonesian Business and Informatics Institute (IBII) in 1996 and Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001.

He joined Rajawali Group in 2003 holding the position of Personal Assistant to Chairman and CEO until 2007. Later, he held the positions of GM Finance and Treasury at PT Rajawali Corpora from 2007 until 2008, Chief Treasury & Investment at Bentoel Group in 2008 and 2009, Finance & Sales Director at PT Internasional Prima Coal from 2010 until 2013, Director at PT Golden Eagle Energy Tbk. from 2011 until 2016, Finance Director at PT Rajawali Corpora for the 2013 – 2015 period, and in 2015 and 2016, he was entrusted with the position of Deputy CFO at PT Archi Indonesia.

Currently, he is Chief Financial Officer at PT Rajawali Corpora since March 2017.

Prior to joining Rajawali Group, he was Manager – Investment Banking at PT Danareksa (Company) from 2001 until 2003, Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) from 1996 until 1999, and Junior Consultant at Deloitte Touche Tohmatsu International in 1995 and 1996.

SATRIO TJAI Komisaris Commissioner

Warganegara Indonesia, berusia 35 tahun, Satrio Tjai mendapatkan Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara di tahun 2004 dan gelar Akuntan di Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Beliau saat ini menjabat sebagai *Managing Director - Corporate Affairs* di PT Rajawali Corpora, *Vice President Director* di PT Metropolitan Televisindo ("Rajawali Televisi / RTV" Network), dan Presiden Komisaris di PT Archi Indonesia.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai *Deputy GM Agriculture* di PT Rajawali Corpora pada tahun 2012, *Personal Assistant to Chairman & CEO* di PT Rajawali Corpora dari tahun 2010 hingga 2012, dan *KPI & Performance Improvement Manager* di PT Rajawali Corpora di tahun 2009 dan 2010.

Sebelum bergabung dengan Rajawali Group di tahun 2009, Beliau menjabat sebagai *Assistant Manager* di PricewaterhouseCoopers (PwC) dari tahun 2004 hingga 2009.

An Indonesian citizen, 35 years old, Satrio Tjai earned his Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanegara University in 2004 and obtained his Accounting Degree from University of Indonesia in 2006.

He is currently Managing Director - Corporate Affairs at PT Rajawali Corpora, Vice President Director at PT Metropolitan Televisindo ("Rajawali Televisi/RTV" Network), and President Commissioner at PT Archi Indonesia.

Previously, he held the positions of Deputy GM Agriculture at PT Rajawali Corpora in 2012, Personal Assistant to Chairman & CEO at PT Rajawali Corpora from 2010 until 2012, and KPI & Performance Improvement Manager at PT Rajawali Corpora in 2009 and 2010.

Before he joined Rajawali Group in 2009, he had been Assistant Manager at PricewaterhouseCoopers (PwC) from 2004 until 2009.

M. ALFAN BAHARUDIN Komisaris Independen Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, berusia 60 tahun, Letjen (Purn) M. Alfian Baharudin adalah seorang purnawirawan TNI Angkatan Laut yang merupakan lulusan Akademi Angkatan Laut pada tahun 1981. Beliau pernah menjabat sebagai Komandan Korps Marinir TNI AL ke-18 dan pernah memimpin Detasemen Jala Mengkara (Denjaka), salah satu pasukan elit dari angkatan laut, yang personilnya adalah kombinasi dari KOPASKA dan Yontaifib.

Pada tahun 2012, beliau dipercaya untuk memimpin Badan SAR Nasional (BASARNAS) hingga tahun 2014. Beliau telah mendapatkan berbagai bintang jasa atas pengabdianya sebagai seorang prajurit seperti Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Naraya, dll.

An Indonesian citizen, 60 years old, Lieutenant General (Ret.) M. Alfian Baharudin was an Indonesian Navy official, who graduated from Naval Academy in 1981. He was the 18th Commander of the Marine Corps 18 and led *Jala Mengkara* Detachment (Denjaka), a Naval elite corps with the combined personnel from KOPASKA and Yontaifib.

In 2012, he was entrusted with leading National Search and Rescue Agency (BASARNAS), the position he held until 2014. He is the recipient of various service medals for his services in the military, including Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Naraya, and others.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

BENNY SETIAWAN Direktur Utama *President Director*

Warganegara Indonesia, berusia 45 tahun, Benny Setiawan menyelesaikan Sarjana Administrasi Bisnis di Stephen M. Ross, School of Business, University of Michigan pada tahun 1994.

Beliau memulai karirnya di Perbankan di tahun 1994 sebagai *Management Associate* di Citibank, N.A Jakarta. Pada periode 1998 – 2001, Beliau menjabat sebagai *Vice President of Treasury – Interbank Spot Trader* di Citibank, N.A Jakarta dan selanjutnya, Beliau menjabat sebagai *Vice President of Treasury – Regional Currency Option and Derivative Trader* di Citibank, N.A Singapura pada tahun 2001 dan 2002.

Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai *Vice President of Treasury and Finance* di PT Raja Garuda Mas dari tahun 2003 hingga 2006, Head of APRIL Indonesia (holding company dari PT Riau Andalan Pulp and Paper, PT Riau Andalan Kertas, dan PT Riau Prima Energi), dan Komisaris di PT Riau Andalan Pulp & Paper dari tahun 2006 hingga 2008, serta *Deputy President Director* PT RGE Indonesia dari tahun 2006 hingga 2011.

Jabatan terakhir yang diemban oleh Beliau sejak tahun 2015 adalah *Deputy Managing Director* di PT Rajawali Corpora.

An Indonesian citizen, 45 years old, Benny Setiawan earned his degree in Business Administration from Stephen M. Ross, School of Business, University of Michigan in 1994.

He commenced his career in the banking industry in 1994 as Management Associate at Citibank, N.A Jakarta. From 1998 until 2001, he held the position of Vice President of Treasury – Interbank Spot Trader at Citibank, N.A Jakarta and later, he was appointed as Vice President of Treasury – Regional Currency Option and Derivative Trader at Citibank, N.A, Singapore in 2001 dan 2002.

He was previously Vice President of Treasury and Finance at PT Raja Garuda Mas from 2003 until 2006, Head of APRIL Indonesia (a holding company of PT Riau Andalan Pulp & Paper, PT Riau Andalan Kertas, and PT Riau Prima Energi), and Commissioner at PT Riau Andalan Pulp & Paper from 2006 until 2008, as well as Deputy President Director of PT RGE Indonesia from 2006 until 2011.

The last position he was entrusted with since 2015 was Deputy Managing Director at PT Rajawali Corpora.

HERWAN GOZALI

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, berusia 54 tahun, Herwan Gozali mendapat Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, Jakarta pada tahun 1988.

Beliau membangun karier profesionalnya di Perseroan sejak tahun 1989 dan telah dipercaya menduduki sejumlah jabatan penting, yaitu Manajer Keuangan di periode 1989 – 1993, Manajer Umum Operasional dari tahun 1993 hingga 1995, dan Wakil Direktur untuk periode 1995 – 1998. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak Perseroan.

Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Sayuti Gazali sebagai Supervisor dari tahun 1986 hingga 1989.

An Indonesian citizen, 54 years old, Herwan Gozali earned his Bachelor's Degree in Accounting from Economic Faculty of Bung Hatta University, Jakarta in 1988.

He has built his career in the Company since 1989, and he's entrusted with several strategic positions, namely Finance Manager for the period of 1989 – 1993, General Operations Manager from 1993 until 1995, and Deputy Director for the 1995 – 1998 period. He also holds the positions of Commissioner and Director at some of the Company's subsidiaries.

Previously, he joined Sayuti Gazali Public Accounting Firm as Supervisor from 1986 until 1989.

SHAFRUHAN SINUNGAN

Direktur Independen
Independent Director

Warganegara Indonesia dan berusia 59 tahun, Shafruhan Sinungan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta pada tahun 1982.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak September 2012 berdasarkan akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Kepala Cabang PT Astra International Tbk.

Beliau sebelumnya bergabung dengan PT Surya Kencana Mobilindo sebagai Komisaris Utama dari tahun 1994 hingga 2001, PT Astra International Tbk sebagai Manajer Penjualan untuk periode 1995 – 1999, PT Astra International Tbk. sebagai Supervisor Penjualan dari tahun 1993 hingga 1995, PT Putra Tunggal Aneka sebagai Komisaris dari tahun 1987 hingga 1995, dan PT Astra International – Toyota sebagai Special Project Officer untuk Government dan Transportasi Publik untuk periode 1987 – 1993.

Selama lebih dari 18 tahun, beliau berperan aktif di Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, tepatnya sejak 1997, dan hingga kini masih menjabat sebagai Wakil Ketua DPP Organda DKI Jakarta, Ketua Organda untuk Unit Bus dan Angkutan serta Pengurus Organisasi (Executive Board) Organda DKI Jakarta.

An Indonesian citizen, 59 years old, Shafruhan Sinungan earned his Bachelor's Degree in Management Study from Economic Faculty of Borobudur University, Jakarta in 1982.

He has been the Company's Independent Director since September 2012 based on Deed of General Meeting of Shareholders No. 32 dated 24 September 2012. Currently, he is also held the position as Branch Manager of PT Astra International Tbk.

He previously had held various strategic positions in several companies, namely President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo from 1994 until 2001, Sales Manager at PT Astra International Tbk. in 1995 – 1999 period, Sales Supervisor at PT Astra International Tbk. from 1993 until 1995, Commissioner at PT Putra Tunggal Aneka from 1987 until 1995, and Special Project Officer for Government and Public Transportation at PT Astra International – Toyota from 1987 until 1993.

For more than 18 years, or since 1987, he has been actively involved in Land Transport Organization (Organda) DKI Jakarta chapter, and today he is Deputy Chair of Organda DKI Jakarta Central Board, Chairman of Organda Bus and Bus dan Angkutan (4th grade vehicles) Unit, as well as sitting at Organda DKI Jakarta Executive Board.

PROFIL PERUSAHAAN

Company
Profile

03



DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

Nama Perusahaan Company Name	PT Express Transindo Utama Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Juni 1981 11 June 1981
Dasar Hukum Pendirian Basic Legal of Establishment	Akta Pendirian No. 9 Establishment Deed No. 9
Modal Dasar Authorized Capital	Rp540 miliar (Sesuai Akta Pendirian Terakhir) Rp540 billion (Based on the Latest Establishment Deed)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp214,56 miliar (Sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp214.56 billion (Based on the Latest Establishment Deed)
Kepemilikan Saham Stake Ownership	PT Rajawali Corpora 51,0025% dan Masyarakat 48,9975% PT Rajawali Corpora 51.0025% and Public 48.9975%
Bidang Usaha Business Segments	Jasa Transportasi Darat Land Transportation Service
Kegiatan Usaha Utama Primary Businesses	Angkutan Darat lainnya untuk Penumpang (sesuai TDP) Other Passenger Transportation Services
Kantor Pusat Head Office	Gedung Express Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, Maphar, Taman Sari Jakarta 11160

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Auditor Auditor

Kantor Akuntan Publik
Mirawati Sensi Idris
(Anggota dari Moore Stephens International Limited)
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220

Wali Amanat Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46
Tromol Pos 1094/1000
Jakarta 10210

Biro Pemeringkat Efek Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia
(PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

Pencatatan Saham Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung BEI
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Kustodian Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

Share Registrar
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta 14250

SEKILAS PERUSAHAAN

OUR HISTORY



PT Express Transindo Utama Tbk, beserta dengan Anak Perusahaan selanjutnya disebut 'Grup Express' atau 'Perseroan' adalah salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi. Perseroan adalah perusahaan terbesar di Indonesia untuk sektor layanan ini, dan dengan pengalamannya selama lebih dari dua dekade, Perseroan selalu mengedepankan layanan berkualitas dan inovatif.

Di tahun 2012, guna meningkatkan struktur permodalan untuk pengembangan usaha lebih lanjut, Grup Express mengambil langkah penting dengan bertransformasi menjadi perusahaan terbuka. Langkah ini berujung kepada Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 2012 melalui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO). Dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan melepas 1,05 miliar lembar saham atau setara dengan 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Dengan komposisi kepemilikan saham ini, PT Rajawali Corpora hingga kini masih merupakan pemegang saham mayoritas dengan penguasaan 51,0025% dari seluruh modal saham Perusahaan.

Grup Express senantiasa menjalankan bisnisnya sesuai dengan visi perusahaan. Sehubungan dengan hal ini, Grup Express menjalankan model bisnis dengan skema kemitraan yang memberikan manfaat bagi mitra pengemudi, Perseroan dan publik. United Nations Development Program (UNDP) pada tahun 2008 memberikan pengakuannya terhadap model bisnis yang unik ini. Pengakuan ini diberikan karena

PT Express Transindo Utama Tbk, and its Subsidiaries hereinafter referred to as 'Express Group' or 'the Company' is a national public company which provides transportation services. The Company is the biggest of its kind in the country, and with more than two decades of experience under its belt, the Company continues to put to the fore quality and innovative services.

In 2012, to strengthen the Company's capital structure for further development, Express Group took an important step of transforming itself into a public company. This step was finalized with the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange on 2 November 2012 with the Initial Public Offering/IPO. The Company issued 1.05 billion shares or equivalent to 48.9975% of total issued and paid-in capital. With the shares composition, PT Rajawali Corpora remains the majority shareholder with 51.0025% of the Company's total shares.

Express Group always adheres to the Company's vision in running its businesses. Related to this, Express Group executes a business model using a partnership scheme, which mutually benefits the Company, partner drivers, and the public. Indeed, United Nations Development Program (UNDP) in 2008 even acknowledged the Company's unique business model. The acknowledgment is due to the Company's

Perseroan dianggap telah memberikan kontribusi yang besar terhadap penyediaan lapangan pekerjaan serta pembangunan ekonomi dengan melibatkan masyarakat sebagai *stakeholder*.

Hingga 31 Desember 2016, Grup Express mengelola lebih dari 17.000 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 9,740 armada – termasuk di dalamnya 7,000 armada Express Regular Taxi, 2,200 armada Eagle Commission Taxi, 440 armada Tiara Premium Taxi dan VATB (Limousine Services), serta 100 armada Eagle High Bus Service.

Perseroan mengoperasikan armadanya di area Jadetabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Padang, serta Bali dan Lombok melalui perusahaan asosiasi, dan memiliki basis pelanggan yang besar dan berasal dari beragam segmen. Untuk memenuhi kebutuhan segmen yang bervariasi, Perseroan menyediakan beberapa layanan transportasi, yaitu taksi reguler, taksi premium, dan Value-Added Transportation Business (VATB) berupa layanan *limousine* dan bus.

Selama lebih dari 25 tahun menyediakan layanan transportasi, Perseroan telah dianugerahi berbagai penghargaan dari institusi-institusi prestisius nasional maupun internasional. Beberapa penghargaan yang telah diraih Grup Express di antaranya adalah WOW Service Excellence Award 2016 untuk kategori Taksi di region Sumatera yang diorganisir oleh lembaga Marplus; dan *Perusahaan Transportasi Taksi Terinovatif* dan “The Most Competitive CEO” yang dipersembahkan oleh Majalah *Economic Review* di tahun 2014. Perseroan juga mendapat predikat “Best” untuk kategori People Development dan predikat “Baik” untuk kategori HR Transformation dari *Majalah SWA*. Rangkaian penghargaan yang telah diterima adalah buah dari kerja keras dalam memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada publik. Selain itu, Perseroan tak pernah berhenti berinovasi sebagai usaha untuk terus meningkatkan daya saing perusahaan yang berujung kepada nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Pada bulan Desember 2016, Grup Express mendandatangani perjanjian kerja sama dengan Uber, sebuah perusahaan penyedia platform teknologi yang menghubungkan pengemudi dengan penumpang. Kolaborasi ini memungkinkan para mitra-pengemudi Taksi Express untuk menerima pemesanan melalui aplikasi Uber.

big contribution to providing jobs and to the economic development which has helped empower the public as the stakeholders.

As of 31 December 2016, Grup Express managed more than 17,000 skilled drivers and more than 9,740 fleets units - including a fleet of 7,000 units of Express Regular Taxi, a fleet of 2,200 units of Eagle Commission Taxi, a fleet of 440 units of Tiara Premium Taxi and VATB (Limousine Services), as well as a fleet of 100 units of Eagle High Bus Service.

The Company's operating areas cover the regions of Jadetabek, and cities of Bandung, Medan, Surabaya, Semarang and Padang, as well as Bali and Lombok islands through the Company's associates. The Company has a wide customer base of various segments. So, to cater to the needs of these different segments, the Company is providing several transportation services, namely, regular taxi, premium taxi, and Value-Added Transportation Business (VATB) in the form of limousine and bus services.

Throughout more than 25 years of experience in the transportation service industry, the Company has been rewarded with various accolades and awards by national and international institutions. Some of these include *WOW Service Excellence Award 2016* for Taxi category in the Sumatra region organized by MarkPlus in December 2016; and *Most Innovative Taxi Company* and “The Most Competitive CEO” award from *Economic Review* magazine in 2014. The Company was also awarded “Best” predicate for *People Development* category and “Good” predicate in HR Transformation category from *SWA* magazine. The long list of awards is the fruit of hard work in providing quality services to the public. Moreover, the Company always stays on top of the game with innovations to improve its competitive edge and to ensure added values that further benefit the stakeholders.

In December 2016, Express Group signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Uber, a technology platform that connects drivers with passengers. This collaboration enables partner-drivers of Taxi Express to accept order through Uber apps.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Manajemen Perseroan telah merumuskan visi dan misi yang telah disetujui oleh Direksi dan akan menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan. Berikut visi dan misi Grup Express:

Management of the Company has formulated vision and mission that have been approved by the Board of Directors and serve as reference for Board of Directors in managing the company. Below are the vision and mission of Express Group:

VISI

VISION

“Menjadi perusahaan transportasi darat yang utama di Indonesia yang memberikan keuntungan maksimal bagi para pemangku kepentingan: pemerintah, pemegang saham, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan masyarakat”.

“To be a leading land transportation service company in Indonesia that offers maximum value to all stakeholders: the government, shareholders, drivers, employees, customers and the public”.

MISI

MISSION

“Menyediakan layanan transportasi darat yang terintegrasi secara profesional berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik, yang memegang erat etika bisnis untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan”.

“To serve professionally integrated land transportation services with respect to corporate values and good corporate governance, as well as that adhere to business ethics to provide benefits for the stakeholders”.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Kepedulian

1. Menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan internal dan eksternal dengan memberikan respon positif terhadap keluhan pelanggan.
2. Menyelesaikan masalah pelanggan internal dan eksternal.
3. Sepenuh hati dalam melayani pelanggan dengan memberikan nilai tambah bagi pelanggan internal dan eksternal.
4. Bertindak antisipatif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan internal dan eksternal.
5. Terus-menerus menciptakan pelanggan internal dan eksternal yang loyal terhadap perusahaan.

Kerja Sama

1. Berpartisipasi sebagai anggota tim.
2. Bertindak proaktif sebagai anggota tim dengan memberi solusi atas masalah tim.
3. Bertanggung jawab terhadap hasil kerja tim dengan mematuhi keputusan tim.
4. Memotivasi tim untuk menjadi tim yang efektif.
5. Menjaga dan mempertahankan kinerja tim untuk memberikan kontribusi yang bernilai tambah bagi perusahaan.

Ketekunan

1. Pantang menyerah dalam melakukan pekerjaan.
2. Mencari jalan keluar dalam menghadapi masalah.
3. Menjalankan tugas dengan tekun dan penuh semangat.
4. Konsisten dalam mempertahankan optimisme dan semangat dalam menghadapi perubahan.
5. Memberikan kontribusi terbaik yang dimiliki kepada perusahaan.

Komitmen

1. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
2. Memberikan prioritas kepada perusahaan.
3. Satunya kata dan perbuatan.
4. Memegang teguh kejujuran dan kebenaran.
5. Menunjukkan loyalitas terhadap pekerjaan dan perusahaan.

Disiplin

1. Mematuhi peraturan perusahaan.
2. Mematuhi prosedur kerja atau kesepakatan yang telah diputuskan.
3. Tepat waktu.
4. Tepat janji.
5. Menjalankan nilai-nilai perusahaan sebagai pedoman dalam bekerja.

Caring

1. To give attention and to care for the needs of both internal and external customers by quickly responding to the customer's complaints.
2. To give solution the problems of internal and external customers.
3. To serve the customers with heart and to give value added to the internal and external customers.
4. To anticipate the needs of both internal and external customers.
5. To continue creating loyal customers from internal and external markets for the company.

Teamwork

1. To participate as a team member.
2. To be proactive as a team member by giving solution to team's problems.
3. To be responsible for the results of team work by supporting the team's decision.
4. To motivate team to be an effective team.
5. To maintain team's performance so as to contribute value added to the company.

Persistence

1. To be determined in the task implementation.
2. To seek for solution to any problems.
3. To carry out the duties with persistence and full of spirit.
4. To be consistent in upholding the spirit and optimism for any changes.
5. To give the best contribution to the company.

Commitment

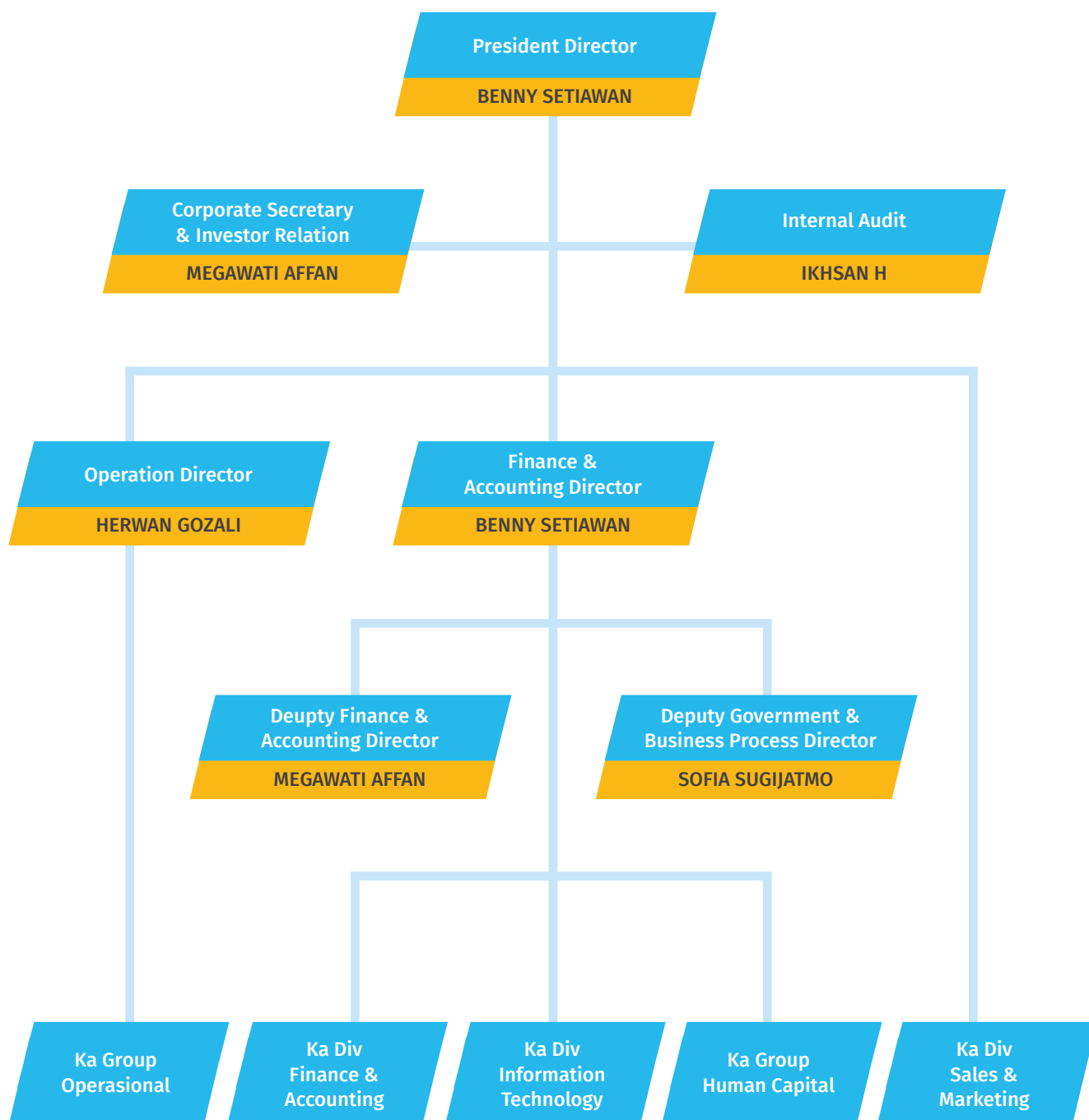
1. To be responsible in the duty implementation.
2. To set the Company at first priority.
3. To share one commitment in acting and in words.
4. To strongly hold the truth and honesty.
5. To be loyal to the jobs and the company.

Discipline

1. To adhere to the company's rules.
2. To adhere to the working procedures or agreements made.
3. To be punctual.
4. To fulfill promises.
5. To carry out corporate values as reference in the duty implementation.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham

Hingga per 31 Desember 2016, kepemilikan saham Perseroan menunjukkan komposisi sebagai berikut:

Shareholders' Composition

As of December 31, 2016, the Company's stake ownership was composed of:

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Saham (Rp) Nominal Value of Shares (Rp)	Persentase Percentage
PT Rajawali Corpora	1,094,310,000	109,431,000,000	51.0025
Masyarakat Public	1,051,290,000	105,129,000,000	48.9975
Total	2,145,600,000	214,600,000,000	100.0000

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 2 November 2012, Grup Express melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.051.290.000 lembar saham atau setara 48.9975% dengan nilai nominal per saham Rp100.

Chronology of Stock Listing

On November 2, 2012, Express Group successfully conducted the Initial Public Offering (IPO) and listed on the Indonesia Stock Exchange 1,051,290,000 shares or equal to 48,9975% at nominal value of Rp100.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tanggal 6 Mei 2014, Grup Express melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dan memperoleh peringkat idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 19 Maret 2015 yang kemudian diturunkan menjadi idA- pada tanggal 10 Maret 2016 dan idBBB+ pada tanggal 30 Agustus 2016.

Chronology of Other Securities Listing

On May 6, 2014, Express Group executed the Public Offering for Bond I Express Transindo Utama of the Year of 2014 at total nominal value of Rp1,000,000,000,000 with a fixed rate of 12.25% per year. On June 25, 2014, the bond was listed on the Indonesia Stock Exchange. The interest of the bond is paid every quarter, and the first payment was made on September 24, 2014 and the last payment is to be paid on June 24, 2019. The bond has 5 years in tenure and was rated idA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on March 19, 2015. The bond rating was downgraded to idA- on March 10, 2016 and to idBBB+ on August 30, 2016.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Grup Express menjalankan bidang usaha jasa transportasi darat. Grup Express memberikan layanan transportasi yang terintegrasi melalui jenis layanan taksi reguler, taksi premium dan *Value Added Transportation Business* (VATB) dengan berbagai fasilitas dan keunggulan masing-masing untuk menasar berbagai segmen pasar. Grup Express telah membangun reputasi yang baik dengan merek (*brand*) yang sangat kuat di pasaran. *Brand* ini salah satunya dicirikan oleh kendaraan berupa sedan berwarna putih dengan logo "Express" berada di dua sisi kendaraan.

According to the Article of Association of the Company, Express Group runs the land transportation business. Express Group serves an integrated transportation service through the delivery of regular taxi service, premium taxi service and Value Added Transportation Business (VATB) which highlight a number of facilities and excellent features to serve various market segments. Express Group has built a good reputation with strong brand on the market. The brand is characterized with white sedan with "Express" brand logo painted on each side of the vehicle body.

Jenis Layanan Type of Services	Deskripsi Layanan Description of Service	Keunggulan Layanan Service Excellence	Area Operasional Operational Coverage	Jumlah Armada Total Fleet
Taksi Reguler	Dilayani dengan 2 (dua) merek, yaitu Taksi Express berbasis sistem kemitraan dan Taksi Eagle berbasis sistem komisi.	- Metode pembayaran tunai maupun kartu prabayar BCA Flazz. - Menerapkan teknologi Digital Rapid Dispatch System (RDS). - Pemesanan dapat melalui Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122.	Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi (Jadetabek), Surabaya, Padang, Semarang dan Medan. Khusus Eagle, turut melayani pangkalan taksi dan hotel.	>9.200
Reguler Taxi	Served under two brands, namely Express Taxi with partnership system and Eagle Taxi with commission system.	- Cash or using prepaid card, BCA Flazz. - Equipped with Digital Dispatch System (DDS) application. - Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122.	Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi (Jadetabek), Surabaya, Padang, Semarang and Medan. For Eagle in particular, the service is also available at taxi shelters and hotels.	>9.200
Taksi Premium	Layanan transportasi yang mewah, nyaman dan berkualitas yang disediakan melalui merek Tiara Express.	- Kendaraan mewah yaitu Mercedes C-200, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand dan BMW 320d. - Pemesanan dapat melalui Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122.	Di pangkalan resmi milik Grup Express yang berlokasi di mal atau hotel atau bandara.	>300
Premium Taxi	Luxurious, convenient and high quality transportation service under Tiara Express brand.	- Luxurious cars of Mercedes C-200 type, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand and BMW 320d. - Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122.	Available at official shelters of Express Group at Malls, hotels or airport.	>300

Jenis Layanan Type of Services	Deskripsi Layanan Description of Service	Keunggulan Layanan Service Excellence	Area Operasional Operational Coverage	Jumlah Armada Total Fleet
Value Added Transportation Business (VATB)	Dilayani melalui sistem sewa dan terdiri dari berbagai tipe kendaraan dan model. Layanan VATB termasuk layanan bus dengan merek Eagle High, layanan limusin dan lain-lain.	a. Layanan Limusin: – Layanan ‘Smart for Two’ khusus pelanggan peserta program khusus bulan madu dan valentine di area Bali. – Dilengkapi perangkat Global Positioning System (GPS). – Sistem sewa per jam, harian, mingguan atau bulanan. b. Layanan Bus Eagle High: – Kategori ‘Big’ terdiri dari dua jenis kendaraan dengan kapasitas tempat duduk masing-masing 47 dan 59 tempat duduk. – Kategori ‘Medium’ terdiri dari dua jenis kendaraan dengan kapasitas tempat duduk masing-masing 25 dan 29 tempat duduk. – Target pelanggan individu maupun korporasi, baik sebagai fasilitas antar-jemput karyawan, antar-jemput anak sekolah, atau perjalanan wisata yang bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara perjalanan wisata yang berlokasi di hotel bintang lima, termasuk hotel yang merupakan afiliasi PT Rajawali Corpora.	Bandung dan Bali serta Lombok yang dilayani melalui perusahaan asosiasi. Khusus bus, layanan tersedia di area Jadetabek.	>240
Value Added Transportation Business (VATB)	Served under rental mechanism with various types of vehicle and models. VATB services include bus service under Eagle High brand, limousine and the others.	a. Limousine services: – Using vehicle types, such as Mercedes ML, BMW X5, Toyota Camry and Toyota Commuter Hi-Ace. – ‘Smart for Two’, a special service for honeymooners and valentine program participants in Bali. – Equipped with Global Positioning System (GPS). – Rental system on hourly, weekly as well as monthly basis. b. Eagle High Bus Service: – ‘Big’ category consisting of two types of vehicle with seat capacity up to 47 and 59 respectively. – ‘Medium’ category consisting of two types of vehicle with seat capacity of 25 and 29 seats respectively. – Targeting at individual as well as corporate customers, for multi purposes, such as pickup and delivery service for a company’s employees, student transportation, or leisure in cooperation with travel agents a star rated hotels, including hotels that are affiliates of PT Rajawali Corpora.	Bandung and Bali also Lombok which are served through associate company. Bus service is now available for Jadetabek area.	>240

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

COMPANY'S OPERATIONAL AREA



DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

			Kepemilikan Ownership		
Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	2016	2015	Mulai Beroperasi Commercial Operation
TRANSPORTASI DARAT LAND TRANSPORTATION					
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Transportasi darat Land Transportation	JL. Pembangunan 1 RT 002/02 Kelurahan Batusari, Kec. Batuaceper Kota Tangerang	99,9600	99,9600	2002
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Transportasi darat Land Transportation	Komplek Ruko Mangga Dua Blok A-10 No. 11, Jagir Wonokromo 100, Surabaya	99,9960	99,9960	2002
PT Semesta Indoprima (SIP)	Transportasi darat Land Transportation	Gedung Menara Rajawali Lt. 27, JL. Mega Kuningan Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, KuninganTimur, Jakarta Selatan	99,9996	99,9996	2004
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Transportasi darat Land Transportation	Menara Rajawali Lt.24 JL. Mega Kuningan Lot 5,1 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan	99,9000	99,9000	2005
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Transportasi darat Land Transportation	Ruko Mangga Dua Blok A-10/11, JL. Jagir Wonokromo 100, Surabaya	99,9000	99,9000	2005
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Transportasi darat Land Transportation	JL. Sisingamangaraja No. 15-B KM 7, Kelurahan Harjosari, Kec. Medan Amplas, Medan	99,6000	99,6000	2005
PT Satria Express Perdana (SEP)	Transportasi darat Land Transportation	Perum Puri Pudak Payung Asri Blok D/54-A, Kelurahan Pudakpayung, Kec. Banyumanik, Semarang	99,0000	99,0000	2006
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Transportasi darat Land Transportation	JL. Rawa Dolar No. 77 RT 007 RW 005, Kelurahan Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi	99,6000	99,6000	2007
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Transportasi darat Land Transportation	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99,8000	99,8000	2010
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Transportasi darat Land Transportation	JL. SKKI Priyang RT 008/002, Kelurahan Pondok Jagung, Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	99,8000	99,8000	2010
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Transportasi darat Land Transportation	JL. Raya Parung Ciputat KM.21 RT 02/04, Kelurahan Kedaung, Kec. Sawangan, Depok	99,6000	99,6000	2010
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Transportasi darat Land Transportation	JL. Raya Kranggan No. 26 RT 001 RW 008, Kelurahan Jatiraden, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi	99,9967	99,9967	2011
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Transportasi darat Land Transportation	JL. Baru Cipendawa – Jatiasih RT 004 RW 004, Kelurahan Bojong Menteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi	99,8857	99,8857	2013
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Transportasi darat Land Transportation	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99,9998	99,9998	2014
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Transportasi darat Land Transportation	JL. By Pass KM 21, Kelurahan Balai Gadang, Kec. Koto Tengah, Kota Padang	99,9900	99,9900	2014
ENTITAS ANAK DARI MKS INDIRECT SUBSIDIARIES THROUGH MKS					
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Perdagangan, penyediaan jasa transportasi darat, bengkel dan jasa Merchandising, land transportation and workshop services	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99.8000	99.8000	1997
PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU) <i>(Dijual pada bulan Mei 2016)</i>	Konsultan teknologi Technology consultant	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	75.0000	-	2015



**PENGELOLAAN
SUMBER DAYA
MANUSIA**

Human Capital
Management

04





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT



Sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi, Grup Express menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia (“SDM”) dalam kegiatan bisnisnya. Perseroan memandang kualitas SDM sebagai salah satu tolak ukur kualitas Perseroan dalam menjalankan bisnisnya dan sebagai salah satu penentu arah kemajuan Perseroan. Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, dan agar strategi dan inisiatif bisnis Perseroan dapat berjalan sesuai rencana, Perseroan menjadikan pengelolaan SDM sebagai salah satu aspek prioritasnya. Ini dimaksudkan agar seluruh lini usaha Perseroan diisi oleh SDM yang handal, profesional dan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik sesuai dengan dinamika bisnis yang ada dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Grup Express memiliki kebijakan yang jelas mengenai pengelolaan SDM. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan merancang rangkaian kegiatan, mulai dari perekrutan, pengembangan kompetensi, pengembangan karir, penetapan remunerasi hingga perancangan struktur organisasi yang efektif dan efisien. Rangkaian kegiatan ini menjamin setiap individu di dalam perusahaan memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan kontribusinya dalam usaha Perseroan meningkatkan produktivitas dan mencapai sasaran strategis yang telah ditentukan. Fokus yang jelas ini juga diarahkan kepada kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pengembangan kebutuhan bisnis perusahaan, termasuk kemampuan Perseroan beradaptasi dengan tren bisnis dan kemajuan teknologi yang berkaitan dengan sektor bisnis yang digeluti oleh Grup Express.

As a company that provides transportation services, Express Group realizes the importance of human resources (“HR”) in its business operations. The Company sees the quality of the human resources as one of the benchmarks of how the Company runs its business. It is also one of the indicators of the direction the Company is taking. In line with the vision and mission of the Company, and so that the Company's business strategies and initiatives can go as planned, the Company sees the HR management as one of its priorities. This is to make sure that everyone working in the Company is reliable and professional individuals who are able to adapt well to the business dynamics and adhere to the corporate values.

Express Group has a clear set of policies regarding HR management. Related to this, the Company has designed activities, from recruitment, competency improvement, career development, and the formulation of remuneration policy, and effective and efficient organization. These are all designed to guarantee that all individuals within the Company have equal opportunity to contribute to the Company's efforts in improving its productivity and achieving its strategic objectives. Such a clear focus is also directed towards the ability to meet the needs of the Company for developing its business, including adapting to the trend in the industry and technological advancement related to the business sector that Express Group is engaged in.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

Di tahun 2016, Grup Express beserta anak perusahaan memiliki 1.960 karyawan. Dari jumlah ini, 834 orang adalah karyawan tetap dan 1.126 orang merupakan karyawan kontrak.

In 2016, Express Group and its subsidiaries employ 1,960 people. Of the total number of employees, 834 people are permanent employees and 1,126 people are contract employees.

Tabel berikut menjelaskan komposisi SDM Grup Express berdasarkan Jabatan per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

The table below presents the composition of the human resources employed at Express Group based on the positions as of December 31, 2016 and December 31, 2015:

Jabatan Position	Jumlah Total	
	2016	2015
Direksi Board of Directors	4	4
Eksekutif Senior Senior Executives	3	4
Manajer Senior Senior Manager	8	8
Manajer Manager	33	32
Staff Staff	1912	2087
Total	1960	2135

Tabel berikut menjelaskan komposisi SDM Grup Express berdasarkan pendidikan per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

The table below presents the composition of human resource employed at Express Group based on the education background as of December 31, 2016 and December 31, 2015:

Pendidikan Education	Jumlah Total	
	2016	2015
Master dan Doktor Master and Doctoral Degrees	11	13
Sarjana Undergraduate	388	387
Diploma Diploma	195	227
SD/SMP/SLTA Elementary/Junior High/Senior High Schools	1366	1508
Total	1960	2135

Tabel di bawah ini menggambarkan komposisi SDM Grup Express berdasarkan jenis kelamin per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

The table below presents the composition of the human resources at Grup Express based on genders as of December 31, 2016 and December 31, 2015:

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	
	2016	2015
Laki-laki Male	1769	1935
Perempuan Female	191	200
Total	1960	2135

REKRUTMEN

RECRUITMENT

Proses perekrutan didasarkan pada kebutuhan di tiap departemen yang dimiliki Perseroan. Sebelum bergabung dengan Grup Express, baik karyawan maupun mitra pengemudi, harus mengikuti proses seleksi yang komprehensif, adil, transparan dan kompetitif. Perseroan menetapkan standar kualifikasi yang tinggi untuk menjamin hasil perekrutan memenuhi kebutuhan dan dapat menjaga nama baik Perseroan, selain memahami dan senantiasa bekerja berdasarkan nilai-nilai perusahaan Perseroan.

Perseroan menempatkan para mitra pengemudi sebagai mitra Perusahaan yang bekerja berdasarkan skema kontrak kerja sama yang tertulis dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum mereka dapat mengoperasikan taksi reguler.

Di tahun 2016, Perseroan merekrut 435 orang dengan komposisi sebagai berikut:

The recruitment process is based on the need of each department of the Company. Prior to joining Express Group, both employees and partner drivers follow a strict selection process. The selection process is designed to be not only strict but also fair, transparent and competitive. The Company has set a high standard to guarantee that the recruits meet the needs and maintain the Company's reputable name, as well as understanding and working based on the Company's corporate values.

The Company places its drivers as the Company's partners who work in accordance with the written partnership contract scheme signed by both parties. The contract is signed before the drivers can operate regular taxi.

In 2016, the Company recruited 435 employees with the composition as follows:

Keterangan Remark	Jumlah Total
Jumlah Karyawan per 1 Januari 2016 Total employees as per January 1, 2016	2135
Jumlah karyawan yang masuk selama tahun 2016 Total employees recruited in 2016	435
Jumlah karyawan yang keluar selama tahun 2015 Total employees resigned in 2016	610
Jumlah karyawan per 31 Desember 2016 Total employees as per December 31, 2016	1960

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE



GrupExpress dalam menjalankan usahanya berpedoman pada budaya perusahaan yang membimbing setiap insan Perusahaan untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan peraturan Pdan nilai-nilai Perusahaan, yaitu kepedulian, kerja sama tim, ketekunan, komitmen dan disiplin, serta senantiasa tunduk pada peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka menjamin efektivitas pelaksanaannya, budaya perusahaan ini senantiasa disosialisasikan di lingkungan Grup Express sehingga tujuan perusahaan untuk menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi darat terkemuka melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan inovatif, dapat terwujud.

Selama tahun 2016, Perseroan melaksanakan sosialisasi budaya perusahaan, termasuk memberikan pembekalan mengenai nilai-nilai Express terhadap 435 karyawan baru.

In operating its business, Express Group refers to the corporate cultures that guide each individual in the Company to act and behave according to the corporate regulations and values, namely the care, teamwork, persistence, commitment and discipline, while adhering to the prevailing regulations. To ensure the effective implementation, the Company consistently socialized the corporate cultures within the organization of Express Group in order to create the leading land transportation service provider through the delivery of a range of high quality and innovative services.

Throughout 2016, the Company conducted socialization on corporate culture, which included providing knowledge of Express values to 435 new employees.

PENILAIAN KINERJA

PERFORMANCE ASSESMENT

Grup Express melaksanakan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan sistem Performance and Development Reviews (PDR) yang berlaku untuk karyawan selama masa percobaan, promosi, demosi maupun mutasi.

Perseroan melakukan penilaian kinerja sebanyak satu kali dalam setahun, yaitu pada akhir tahun. Hasil dari evaluasi tersebut dipergunakan sebagai informasi dasar dalam penentuan remunerasi maupun rencana pengembangan karier dan pelatihan yang dibutuhkan oleh mereka.

Di tahun 2016, berdasarkan hasil evaluasi kinerja, Perseroan memutuskan hal-hal berikut ini:

Express Group conducts a performance assessment using Performance and Development Reviews (PDR) system that is valid for employees in probation period, promotion, demotion or mutation.

The Company conducts the assessment once a year, which is at the end of the year. The results of the assessment will serve as the basic information for determining remuneration and career development plans as well as employee trainings.

In 2016, based on the employee assessment, the Company stated:

Keterangan <i>Remark</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jumlah Karyawan Mutasi Number of Mutation Employees	47
Jumlah Karyawan Promosi Number of Promoted Employees	22
Jumlah Karyawan Rotasi Total employees resigned in 2016	78
Jumlah Karyawan Demosi Number of Demotion Employees	2

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

TRAINING AND EDUCATION

Pengembangan SDM merupakan salah satu kegiatan prioritas dalam agenda kegiatan Perseroan setiap tahun. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa seluruh karyawan, terutama yang berperan sebagai frontliner Grup Express, yaitu mulai dari mitra pengemudi, dispatcher, hingga staf contact center, dituntut untuk dapat melayani pelanggan dengan baik sebagaimana filosofi perusahaan.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi pelanggan, Grup Express berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan profesionalitas dan

HR development is one priority of the annual agenda of the Company. The implementation considers the important role of the employees, particularly those serving as frontliners of Express Group, from partner drivers, dispatcher, to contact center staffs, who are always required to provide best services to the customers as the company's philosophy.

To ensure the delivery of the best and high quality of service to the customers, Express Group holds its commitment to enhance professionalism and

kapabilitas karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai pelatihan dan pendidikan yang telah disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Jenis-jenis pelatihan yang diberikan terdiri dari:

a. Pelatihan Teknis

Tujuan dari penyelenggaraan pelatihan teknis ini adalah semata-mata untuk meningkatkan keahlian maupun kemampuan karyawan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan tertentu. Di antara kegiatan pelatihan teknis tersebut adalah pelatihan mekanik kendaraan, komunikasi, penyediaan layanan yang prima, cara mengemudi yang aman dan keterampilan Bahasa Inggris. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah mengadakan pelatihan teknis kepada 646 karyawan.

b. Pelatihan Non-Teknis

Tujuan dari penyelenggaraan pelatihan non-teknis adalah untuk membentuk perilaku, etika, manajerial serta kepemimpinan di antara karyawan. Perseroan mengadakan pelatihan bagi 308 karyawan pada tahun 2016. Selain pelatihan yang bersifat formal, forum sharing knowledge antar karyawan dilakukan melalui acara Lunch Community, yang diselenggarakan sebulan sekali. Forum itu bertujuan untuk menambah pengetahuan yang tidak selalu terkait dengan pekerjaan. Sebagai pembicara dilakukan secara bergiliran dari anggota. Di samping menyelenggarakan program pelatihan karyawan, Grup Express memberikan kesempatan kepada pelajar atau mahasiswa/i untuk mengikuti program pelatihan kerja (On the Job Training) yang disesuaikan dengan kebutuhan di dalam maupun di luar Perseroan.

capabilities of the employees. Such commitment is carried out through the implementation of various trainings and educational activities which are designed to meet the business development needs of the Company in the future.

The following are types of trainings:

a. Technical Training

The technical training is designed to enhance the skills and competence of the employees for certain job requirements. Among the technical trainings are training for mechanic, communication, premium service delivery, safe driving and English language skill.

b. Non-Technical Training

The non-technical training program is designed to shape the behavior, ethical, managerial and leadership capacity among employees. The Company held trainings for 308 employees in 2016. In addition to the formal training, sharing knowledge among employees was also conducted in a Community Lunch program, held in a monthly basis. The forum aims at increasing knowledge that does not always relate to the jobs. The forum member will take turn to be the speaker. Adding to the implementation of employee training program, Express Group offers students or college students to participate in On-the-Job Training program with respect to the internal as well as external needs of the Company.

PENGEMBANGAN KARIR

CAREER DEVELOPMENT

Grup Express telah membentuk Talent Pool sebagai wadah untuk pengembangan karier di lingkungan Perseroan. Dengan wadah ini, Perseroan merancang rencana pengembangan karier bagi karyawan yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis serta kebutuhan peningkatan kapabilitas dan kompetensi karyawan.

Dalam pengembangan karier bagi talent-talent terbaik perusahaan juga dilakukan dengan merujuk pada hasil evaluasi kinerja karyawan yang bersangkutan.

Express Group has formed Talent Pool to facilitate career development in the Company. With this, the Company has designed a career development plan for employees with respect to the business development agenda and the needs for competency and capability improvement.

The career development for the Company's best talents is also conducted based on the results of employee assessments.

REMUNERASI KARYAWAN

EMPLOYEE REMUNERATION



Grup Express memberikan perhatian pada peningkatan kesejahteraan karyawan sekaligus bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan menganut asas kesetaraan dan keadilan dalam menentukan remunerasi bagi karyawan namun memiliki besaran yang berbeda tergantung pada latar belakang pendidikan, masa kerja serta ada atau tidaknya tunjangan atau insentif yang diterima terkait jabatannya. Pemberian gaji dan tunjangan tersebut disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulasi dan tingkat kesejahteraan di industri ini.

Paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari:

- Gaji pokok dengan besaran sesuai ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sampai pada level tertentu, dan untuk level selanjutnya secara terstruktur di atas UMP;
- Tunjangan transport dan tunjangan komunikasi untuk jabatan tertentu;
- Tunjangan dan asuransi kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya;
- Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan sesuai dengan peraturan pemerintah;
- Bonus tahunan yang diberikan sesuai dengan prestasi kerja individual karyawan maupun kemampuan finansial Perusahaan.

Express Group pays attention to the improvement of the welfare of its employees, as part of appreciation to their dedication and contribution to the Company's sustainable growth. The Company strongly adheres to the aspects of transparency and fairness in determining the remuneration of employees. The amount of remuneration may differ one another depending on the educational background, terms of service, and/or the allowance or incentive which also differs based on job position. The salary and allowance package is designed with consideration to the financial capacity of the Company and consistently reviewed to ensure the compliance with the regulation and state of welfare in the industry.

The employee remuneration package includes:

- Basic salary whose amount is determined based on Minimum Regional Wage (MRW) until certain level, while for next levels, the amount is structurally designed above MRW.
- Transport allowance and communication allowance for certain levels.
- Health allowance and insurance for employees and their families.
- Religious Holiday Allowance which is determined based on the government regulation;
- Annual Bonus that is given based on the achievements of individual employees as well as financial capacity of the Company.

PENGHARGAAN

AWARD

Indonesia WOW Service Excellence Award 2016

Grup Express meraih penghargaan Indonesia WOW Service Excellence Award 2016, kategori: Taxi, region: Sumatera, dari MarkPlus, Inc. melalui divisinya yaitu MarkPlus Insight.

Grup Express menerima penghargaan ini dalam ajang pemberian award yang diadakan di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place pada tanggal 8 Desember 2016.

Indonesia WOW Service Excellence Award 2016

Express Group received Indonesia WOW Service Excellence Award 2016, in the category: Taxi, region: Sumatera, from MarkPlus, Inc. through its division MarkPlus Insights.

Express Group achieved the award at the award giving ceremony held at The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place on December 8, 2016.



DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management
and Discussion
Analysis

05





TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Perekonomian global pada tahun 2016 masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Demikian halnya dengan ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat akibat keluarnya Inggris dari Uni Eropa, dan terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat. Di tengah tingginya tingkat ketidakpastian pasar keuangan global, Dana Moneter Internasional (IMF) tetap optimis bahwa ekonomi global bisa tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya. IMF memprediksi ekonomi global akan tumbuh sebesar 3,4% pada tahun 2016, meningkat 0,3% dibandingkan dengan 3,1% pada tahun 2015. Peningkatan ekonomi global ini diperkirakan akan meningkatkan laju pertumbuhan perdagangan global dari 2,3% di tahun 2016 menjadi 3,8% di tahun 2017. Kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi global juga akan berimbas kepada kenaikan harga beberapa komoditas penting Indonesia, termasuk batubara, minyak sawit mentah dan karet, serta juga akan memacu pembangunan infrastruktur negara.

Di tengah optimisme meningkatkan pertumbuhan ekonomi global, ekonomi Indonesia tumbuh pada tingkat yang lebih tinggi pada tahun 2016, dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2015. Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% di tahun 2016, meningkat 0,3% dari 4,7 % di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini merupakan hasil dari pertumbuhan konsumsi domestik, terutama konsumsi domestik non rumah tangga yang meningkat dari minus 0,6% menjadi 6,6%. Peningkatan konsumsi non rumah tangga yang signifikan pada tahun 2016 memberi kompensasi terhadap penurunan belanja investasi bruto dari 5,1% menjadi 4,5%, dan belanja pemerintah dari 5,4% menjadi minus 0,1%.

Pada tahun 2016, pemerintah dan Bank Indonesia mempertahankan tingkat inflasi di kisaran target antara 3% dan 5%. Tingkat inflasi cenderung menurun sepanjang tahun 2016. Inflasi turun dari 3,35% di tahun 2015 menjadi 3,02% di tahun 2016.

Kenaikan cadangan devisa telah menghasilkan apresiasi nilai tukar Rupiah sebesar 1,7% selama tahun 2016. Pada bulan Desember 2016, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berkisar Rp 13.300 per US \$ 1. Dengan apresiasi nilai tukar ini, Rupiah termasuk di antara mata uang berkinerja terbaik di negara-negara Asia Timur pada tahun 2016.

Global economy in 2016 was still filled with uncertainties, as global finance markets also saw rising uncertainties due to the Britain's exit from the European Union and the election of Donald Trump as United States President. Amid high level of uncertainty in global finance markets, the International Monetary Fund (IMF) remained optimistic that the global economy could grow higher than that of the previous year. The IMF had predicted that the global economy would grow by 3.4 % in 2016, an increase of 0.3% compared to 3.1% in 2015. This global economic improvement is predicted to increase the global trade growth rate from 2.3% in 2016 to 3.8% in 2017. The increasing global economic growth rate will also drive up the prices of several important Indonesian commodities, including coal, crude palm oil (CPO) and rubber, as well as spurring the country's infrastructure development.

Amid the optimism of improving global economic growth, Indonesian economy grew at a higher rate in 2016 than in 2015. Bank Indonesia (BI) recorded a 5.02% year-on-year national economic growth in 2016, a 0.3% increase from 4.7% in 2015. This higher economic growth is the result of growing domestic consumption, especially domestic non-household consumption that increased from minus 0.6% to 6.6% year-on-year. Significant increase on domestic non-household consumption compensated the decreasing of gross investment spending and government spending in 2016, from 5.1% to 4.5% and from 5.4% to minus 0.1%, respectively.

In 2016, the government and Bank Indonesia maintained the rate of inflation within the target range between 3% and 5%. Inflation rate tend to decrease throughout 2016. Inflation decreased from 3.35% in 2015 to 3.02% in 2016.

The increase in foreign exchange reserves has resulted in the 1.7% appreciation of the exchange rate of Rupiah throughout 2016. In December 2016, the exchange rate was approximately Rp 13,300 per US\$1. With this exchange rate appreciation, Rupiah was among the best-performing currencies in East Asian countries in 2016.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW



Taksi Reguler

Pada tahun 2016, Grup Express mengelola lebih dari 9.200 unit taksi reguler, yang terdiri lebih dari 7.000 unit Taksi Express dan lebih dari 2.200 Taksi Eagle.

Taksi Express dioperasikan berdasarkan skema kemitraan yang memungkinkan para pengemudi Taksi Express untuk memiliki unit kendaraan yang dioperasikannya setelah 5 (lima) hingga 7 (tujuh) tahun, untuk kemudian dikonversikan menjadi kendaraan pribadi pada akhir masa kontrak. Pada skema kemitraan ini, Grup Express berkewajiban menyediakan armada sementara mitra pengemudi berkewajiban memberikan uang jaminan sebagai syarat keikutsertaannya dalam program tersebut dan menyetorkan pendapatan hariannya kepada Perseroan sesuai dengan setoran harian yang disepakati di Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKO). Setoran harian tersebut dievaluasi secara berkala sesuai dengan kondisi ekonomi dan persaingan usaha pada saat itu.

Untuk Taksi Eagle, skema yang digunakan adalah berbasis komisi, di mana para pengemudi mengoperasikan kendaraan taksinya dengan cakupan wilayah operasi di Jadetabek.

Grup Express juga menyediakan layanan taksi reguler di luar wilayah Jadetabek, yaitu di Semarang, Surabaya, Medan dan Padang serta Lombok melalui perusahaan asosiasi. Pada tahun 2016, Grup Express tidak melakukan penambahan atau peremajaan terhadap armada taksi reguler karena berfokus pada peningkatan utilisasi dari armada yang sudah ada.

Regular Taxi

Express Group in 2016 managed more than 9,200 units of regular taxis, consisting of more than 7,000 units of Express Taxi and more than 2,200 Eagle Taxis.

Express Taxi is operated under partnership scheme, which allows the drivers of Express Taxi units to own the vehicle that he operates after 5 (five) to 7 (seven) years and convert it into a personal car at end of contract. In this partnership scheme, Express Group is responsible for providing fleet whereas the partner drivers are obligated to provide security deposits as a requirement for joining in the program and contribute their daily income to the Company in an amount agreed in the Cooperation Agreement. The daily fixed tariff is evaluated periodically to in accordance with current economic condition and competition.

As for Eagle Taxi, the scheme used is commission base, where the drivers operate the taxis with coverage areas in Jadetabek.

Express Group also provides regular taxi service outside the Jadetabek area, which is in Semarang, Surabaya, Medan and Padang as well as Lombok through its associates. In 2016, Express Group did not do any addition or replacement on the regular taxis, as the group focused on increasing the utilization of the existing vehicles.

Taksi Premium

Grup Express mengoperasikan layanan taksi premium melalui brand 'Tiara Express'. Armada yang dimiliki Tiara Express adalah lebih dari 300 unit kendaraan mewah yang diantaranya Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, dan Nissan Elgrand. Taksi premium ditujukan untuk memberikan layanan transportasi yang mewah, nyaman dan berkualitas dengan cakupan wilayah operasi terutama di bandara, mal, hotel dan gedung perkantoran.

Layanan Value Added Transportation Business (VATB)**Layanan Penyewaan Limousine**

Layanan Penyewaan Limousine merupakan salah satu nilai tambah yang dimiliki oleh Grup Express. Saat ini, layanan limousine difokuskan untuk melayani pelanggan di hotel-hotel dengan cakupan wilayah operasional di Bandung, Bali serta Lombok melalui perusahaan asosiasi. Selain itu, VATB juga melayani penyediaan transportasi bagi perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawah Grup Rajawali.

Layanan Bus 'Eagle High'

Layanan bus Eagle High mulai beroperasi pada tahun 2014 dan saat ini telah dimiliki sebanyak lebih dari 100 unit. Layanan ini difokuskan untuk melayani segmen korporasi, pelajar sekolah hingga agen perjalanan wisata.

Pengembangan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan satu faktor yang penting bagi bisnis di masa sekarang. Tidak jarang kemajuan teknologi yang dimiliki sebuah perusahaan menjadi salah satu faktor penentu keunggulan dalam kompetisi. Demikian pula dengan Grup Express, yang memiliki komitmen kuat untuk memajukan teknologi informasi untuk mendukung inovasi dalam penyediaan layanan yang dimiliki.

Selama tahun 2016, Grup Express senantiasa melakukan peningkatan infrastruktur sistem teknologi informasi internal Perusahaan. Upaya ini bertujuan untuk memfasilitasi penggunaan sistem Rapid Dispatch System (RDS) menggantikan aplikasi Digital Dispatch System (DDS) yang terpasang di seluruh armada Grup Express sebelumnya.

Sistem RDS ini telah diujicobakan pada sejumlah armada Taksi Eagle serta Tiara Express sejak semester II/2015 guna mengukur efektivitasnya serta menguji kelaikan sistem sebelum dioperasikan secara menyeluruh pada armada Grup Express pada tahun 2016. RDS memiliki fitur yang lebih canggih dan lengkap sehingga akan meningkatkan kemampuan dan daya saing Perseroan dalam menyediakan layanan yang lebih nyaman dan berkualitas bagi para penumpang.

Penerapan teknologi informasi yang lebih canggih dan seiring dengan perkembangan zaman dapat membantu Perseroan untuk selangkah lebih dekat dengan segmen

Premium Taxi

Express Group operates premium taxi services under 'Tiara Express' brand. The Fleet of Tiara Express consists of more than 300 units of luxurious car models of any types, including Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire and Nissan Elgrand. Premium taxi is designed for luxurious, comfortable and quality transportation service, with the operating area coverage mainly in airports, malls, hotels, and office buildings.

Value Added Transportation Business (VATB) Service**Limousine Rental Service**

Limousine rental service is an added value to Express Group service. The limousine service is currently focused to serve customers at hotels with operational areas including Jakarta, Bandung and Bali as well as Lombok through its associate. VATB also serves clients from companies under Rajawali Group.

Eagle High' Bus Service

Eagle High bus service started to operate in 2014, and today it has a fleet of more than 100 buses. The service is launched to cater the demand from corporate clients, students and tour & travel agents.

Information Technology (It) Development

Technology is a significant factor for today's business. It's common that the advanced technology utilized by a company is one of a determining factor in leading the competition. By the same token, Express Group has a strong commitment to enhance the information technology to support the innovation in providing its services.

Throughout 2016, Express Group continuously strengthened the internal infrastructure of information technology. This commitment is aimed to facilitate the use of Rapid Dispatch System (RDS) that replaced the Digital Dispatch System (DDS), which was installed on all fleet of Express Group.

The RDS system has entered trial phase on the fleet of Eagle Taxi and Tiara Express as of second half of 2015 to review the effectiveness and the feasibility before it is installed on all fleet of Express Group by 2016. RDS is equipped with more advanced and complete features, thus improving capability and competitiveness of the Company in providing secure and convenient service for the passengers.

The implementation of more advanced information technology will bring the Company closer to the new market segments, thus enriching the Company's current



pasar yang baru, sehingga memperkaya segmen pasar yang saat ini dimiliki. Pada akhirnya, keberagaman segmen pasar diharapkan dapat meningkatkan utilisasi armada Grup Express.

Selain memperkuat infrastruktur, Grup Express juga memperbarui website korporat sesuai dengan trend yang ada pada saat ini. Kelengkapan fitur pada menu dan kemudahan navigasi menjadi keunggulan situs web korporat Grup Express yang akan memudahkan pelanggan, publik, investor, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi terkini mengenai perusahaan. Perusahaan meluncurkan wajah baru dari situs korporat Grup Express pada awal tahun 2016.

Kolaborasi Bidang Teknologi Informasi

Pada bulan Desember 2016, Grup Express mengumumkan kolaborasinya dengan Uber, sebuah perusahaan penyedia platform teknologi yang menghubungkan pengemudi dengan penumpang. Kolaborasi ini berupa integrasi ridesharing antara pengguna aplikasi Uber dengan armada Grup Express dan juga program kemitraan bagi calon pengemudi Uber.

Melalui kolaborasi ini, para mitra-pengemudi taksi Express yang berpartisipasi dapat menerima pemesanan melalui aplikasi Uber.

Grup Express saat ini sedang mengembangkan pilihan program kemitraan yang baru, fleksibel dan terjangkau. Para mitra-pengemudi Uber dapat memperoleh kendaraan dari Grup Express - tanpa menggunakan atribut taksi atau branding - didukung pendapatan dari mengemudi bersama platform Uber.

segment market. In the end, segment diversity is expected to be able to increase Express Group's fleet utilization.

Aside from strengthening the infrastructure, Express Group also updated its corporate website by launching the new interface to meet the needs of today's market. The complete features on the menu and easier navigation are the highlights of the new website of Express Group, which will ease customers, public, shareholders and other stakeholders to access the latest updates on the company. The new face of the corporate website was launched in early 2016.

Collaboration With Uber

In December 2016, Express Group announced its collaboration with Uber, a company with technology platform that connects drivers with passengers. The collaboration is in ridesharing integration between Uber user and Express Group fleets, and also vehicle partnership program for Uber prospective driver.

Through this program, participating Express taxi drivers can take order from Uber apps.

Express Group is currently developing new vehicle partnership program, which is flexible and affordable. Partner drivers of Uber can lease vehicles from Express Group - without using taxi or branding attributes and supported by the income from driving together under Uber platform.



Komitmen Kepada Pelanggan

Mengutamakan kepentingan pelanggan telah menjadi bagian dari bisnis Grup Express. Karena itulah perusahaan senantiasa meningkatkan perhatiannya pada pengelolaan pangkalan dan pool taksi yang ada. Pada tahun 2016, Grup Express mengelola sebanyak 71 pangkalan taksi yang tersebar di berbagai lokasi. Jumlah ini akan terus ditingkatkan sejalan dengan inisiatif Perseroan untuk menumbuhkan basis pelanggan di tahun 2017.

Sementara itu, Grup Express pada tahun ini tercatat mengelola sebanyak 37 pool taksi. Secara rata-rata, setiap pool taksi mampu menampung 200-500 unit kendaraan taksi serta difungsikan sebagai tempat pengumpulan setoran harian dari para mitra pengemudi taksi Express dan pembayaran biaya pemeliharaan (termasuk suku cadang). Selain itu, Grup Express juga memfungsikan pool taksi sebagai tempat menerima pengemudi baru, mengelola gudang dan suku cadang, tempat istirahat pengemudi serta menyediakan layanan penunjang lainnya, seperti layanan derek dan bantuan perbaikan kendaraan di jalan. Ruang kantor di sejumlah pool taksi Grup Express, yaitu terutama di pool taksi Ciater, Agus Salim, Tipar Cakung, Bekasi, Ciater dan Padang menggunakan kontainer yang telah dirancang sedemikian rupa menjadi sebuah ruang kantor yang praktis dan mudah untuk dipindahkan.

Khusus untuk Taksi Eagle, armada ini memanfaatkan lahan parkir kosong di mal-mal, seperti Mal Kuningan City, WTC Mangga Dua dan Thamrin City sebagai pool taksi.

Pembukaan pool taksi di lokasi strategis ini ditujukan agar menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi para pelanggan untuk memperoleh layanan taksi Grup Express.

Commitment To Customers

Placing the need of customers first has been a part of Express Group's business. That's why the Company always puts the management of taxi shelter and pools as one priority. In 2016, Express Group manages a total of 71 taxi shelters that are built at strategic locations. The number is estimated to increase in line with the Company's initiative to increase its customer base in 2017.

Meanwhile, Express Group this year managed 37 taxi pools. On average each taxi pool can accommodate 200-500 units as well as functions as the place to collect the daily contribution from the Express taxi drivers and maintenance saving (including spare part). In addition, Express Group also aims to make the taxi pool as the recruitment center for new drivers, warehouse and spare part management, rest area for the drivers, as well as provides other supporting services, such as towing service and mobile repair service. Office room at some taxi pools of Express Taxi Group, particularly at Ciater, Agus Salim, Tipar Cakung, Bekasi, Ciater and in Padang, in fact employs a container that is modified to be a practical and movable office room so that it will be easy to move.

The Eagle Taxi in particular uses empty parking area at malls as its pools. Among the malls are Mal Kuningan City, WTC Mangga Dua and Thamrin City.

The launch of taxi pool in strategic locations is designed to promote comfort and ease for customers in reaching the taxi service from Express Group.

Layanan Contact Center

Layanan Contact Center (+62 21) 1500 122 merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk memberikan akses yang luas kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi yang lengkap maupun melakukan pemesanan untuk layanan taksi Grup Express.

Perbaikan dan Pemeliharaan Armada

Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas penyediaan layanan yang aman, nyaman dan berkualitas bagi pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan pemeriksaan rutin untuk kebutuhan perbaikan maupun pemeliharaan kendaraan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan untuk taksi reguler berbasis kemitraan (Taksi Express) ditanggung oleh para mitra pengemudi dengan menggunakan dana untuk perbaikan dan pemeliharaan yang selama ini dikumpulkan dari dana cadangan biaya pemeliharaan yang disetorkan secara harian oleh mitra pengemudi. Grup Express akan memotong dana di setiap akun mitra pengemudi untuk keperluan pembelian suku cadang dan biaya pemeliharaan lainnya, seperti perbaikan pada badan mobil, mengganti oli dan ban serta mengisi aki yang dilakukan di bengkel yang dikelola Grup Express. Pada saat kontrak kemitraan berakhir, dana yang tersisa dalam akun mitra pengemudi akan dikembalikan sepenuhnya kepada mitra pengemudi.

Namun khusus untuk taksi reguler berbasis komisi (Taksi Eagle), taksi premium maupun VATB, perawatan dan perbaikan menjadi tanggung jawab Perseroan.

Contact Center Service

Contact Center service (+62 21) 1500 122 represents the Company's commitment to provide convenient and easy access to the shareholders and other stakeholders to get complete information or to place order for Express Group's Taxi services.

Fleet Repair and Maintenance

As part of the commitment of the Company to provide a secure, convenient and quality service for the customers, the Company conducts routine check-up as part of responsibility for the vehicle repair and maintenance. Repair and maintenance expense for partnership-based regular taxis (Express Taxi) benefits from the daily maintenance saving from the partner drivers. Express Group will deduct the fund from each account of the partner drivers to purchase the spare parts and other maintenance costs, such as costs for body repair, lubricant and tire changes, as well as battery charging that are done at Express Group's workshops. When the contract ends, rest of the fund will be returned to the drivers' accounts when the contract ends.

However, the maintenance and repair for commission-based regular taxis (Eagle Taxi), premium taxis and VATB is responsibility of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Meningkatnya persaingan bisnis dalam penyediaan layanan transportasi bagi masyarakat berdampak pada penurunan kinerja keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Perseroan pada tahun ini mencatatkan penurunan nilai aset sebesar 11% menjadi Rp2.557 miliar dari sebelumnya Rp2.884 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan nilai tercatat aset tetap sebesar Rp369 miliar atau 18% dari tahun sebelumnya karena adanya penyusutan dan penjualan sejumlah aset tetap.

Ekuitas

Nilai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk sebesar Rp736 miliar dari Rp920 miliar pada tahun 2015 dengan saldo laba yang dicadangkan sebesar Rp150 juta.

Liabilitas

Nilai liabilitas pada tahun 2016 mencapai Rp1.821 miliar menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.963 miliar. Pada tahun 2016, Perseroan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari Bank BCA hingga 1 Mei 2021 dan relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 2 tahun hingga 1 Mei 2018.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan

Pada tahun 2016, Grup Express mencatatkan pendapatan sebesar Rp618 miliar dibandingkan dengan Rp970 miliar pada tahun 2015. Taksi Express menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan yang kemudian diikuti oleh Taksi Eagle dan Taksi Premium.

Beban

Nilai bebas langsung per tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan menjadi Rp544 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp629 miliar. Beban Penyusutan Armada dan Peralatan menjadi komponen terbesar dari beban langsung sebesar Rp260 miliar, menurun dari Rp262 miliar pada tahun 2015. Gaji dan Tunjangan menurun menjadi Rp115 miliar pada tahun 2016 dari Rp113 miliar pada tahun sebelumnya dan pengeluaran untuk bahan bakar mencapai Rp53 miliar, menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp71 miliar.

Harsher competition in the business of providing public transportation services affect the Company's financial performance leading to the decline in the Company's income compared to that in 2015.

Consolidated Financial Report

Assets

In 2016, the Company recorded devaluation of assets of 11% from Rp2,884 billion in 2015 to Rp2,557 billion. This is mainly because of the decline of the fixed assets' carrying value Rp369 billion or 18% from the previous year because of depreciation and sales of fixed assets.

Equity

The value of equities attributable to parent entity was Rp736 billion, a drop from Rp920 billion in 2015, with retained earnings of Rp150 million.

Liabilities

The liabilities in 2016 reached Rp1,821 billion, a drop from the previous year's Rp1,963 billion. In 2016, the Company received a prolongation credit facilities from Bank BCA until May 1, 2021 and 2 years grace period for the payment of its principal debts until May 1, 2018.

Profit-Loss Comprehensive Report

Income

In 2016, Express Group recorded income of Rp618 billion, while in 2015, the income was Rp970 billion. Express Taxi was the biggest contributor to the total income, followed by Eagle Taxi, then Premium Taxi.

Expenses

The Company's direct expenses per December 31, 2016 dropped to Rp544 billion from Rp629 billion in 2015. Depreciation of Fleet and its Equipment was the biggest components in direct cost, with Rp260 billion, decrease from previous year's Rp262 billion. Salaries and Allowances decrease to Rp113 billion in 2016 from Rp115 billion in 2015 and Expenses for gasoline reached Rp53 billion as opposed to Rp71 billion in 2015.

Rugi Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Induk

Persaingan bisnis yang dihadapi oleh Grup Express sepanjang tahun 2016 turut mempengaruhi perolehan laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik induk. Tahun ini, Perseroan mencatatkan rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp184 miliar dengan rugi per saham dasar sebesar Rp85,99.

Laporan Arus Kas

Per tanggal 31 Desember 2016, kas dan setara kas Express Group tercatat sebesar Rp16 miliar atau menurun dibandingkan kas dan setara kas pada awal periode sebesar Rp136 miliar.

Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi

Grup Express mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp150 miliar yang atau menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai Rp471 miliar.

Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh aktivitas investasi tercatat sebesar Rp18 miliar pada tahun 2016 karena Grup Express melakukan penjualan terhadap sejumlah aset yang dimiliki dengan hasil sebesar Rp50 miliar.

Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Pendanaan

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp288 miliar atau menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp319 miliar karena adanya relaksasi penundaan pembayaran pokok selama 2 tahun hingga 1 Mei 2018 dari Bank BCA.

Rasio-Rasio Keuangan

Penurunan dari berbagai indikator keuangan mempengaruhi pencapaian rasio keuangan Perseroan. Tingkat rasio pengembalian aset tercatat sebesar minus 7% sedangkan rasio pengembalian modal berada di posisi minus 25%.

Net Loss Attributed to Parent Entity

Business competition Express Group faced in 2016 affected the Company's comprehensive profit attributed to the parent entity. In 2016, the Company recorded net loss attributed to the parent entity of Rp184 billion, and loss per share recorded at Rp85.99.

Cashflow

Per December 31, 2016, cash and cash equivalents are recorded at Rp16 billion, a decline from those in the beginning of the period at which Express Group recorded at Rp136 billion.

Net Cashflow from Operations

Express Group reported net cashflow from operations at Rp150 billion. This means there was a decline from the net cashflow in 2015 which reached Rp471 billion.

Net Cashflow from Investment

Net cashflow from investment was Rp18 billion from sales of assets owned by Express Group, with the value of Rp50 billion.

Net Cashflow for Financing

Net cashflow used for financing activities was Rp288 billion, or decreasing from Rp319 billion in the previous year. This is due to the two-year grace period for the payment of principal debts, or until May 1, 2018, given by Bank BCA.

Financial ratios

The decline in various financial indicators affected the Company's financial ratio achievement. The return of assets ratio was minus 7%, whereas return of capital ratio was minus 25%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBTS

Rasio ekuitas terhadap utang pada tahun 2016 tercatat sebesar 2,08 dari 1,77 di tahun 2015. Perseroan senantiasa berupaya mengelola likuiditas pada level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini sejalan dengan inisiatif Perseroan untuk melakukan penjualan aset tidak produktif yang hasil penjualannya akan digunakan untuk melunasi sebagian besar utang Perseroan.

Equity-to-debt ratio for 2016 was 2.08, as opposed to 1.77 in 2015. The Company always makes necessary efforts to manage the Company's liquidity to remain in the sound level, so that it can fulfil its short- and long-term liabilities. This is in line with the Company's initiative to sell its non-productive assets and the funds from the sales to be used to settle the majority of the Company's debts.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Dalam rangka menjaga arus kas pada posisi yang aman untuk mendukung kegiatan operasional Grup Express termasuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek, Perseroan senantiasa menjaga tingkat nilai Aset Lancar tetap positif terhadap Liabilitas Jangka Pendek. Rasio likuiditas tahun 2016 tercatat sebesar 408% atau meningkat dari 145% pada tahun 2015. Liabilitas Jangka Pendek mengalami penurunan karena adanya relaksasi penundaan pembayaran pokok selama 2 tahun hingga 1 Mei 2018 dari Bank BCA sehingga pembayaran pokok tersebut diklasifikasikan menjadi utang jangka panjang di tahun 2016.

To maintain the cashflow in the sound level, thus, able to support operations, including meeting short term liabilities, Express Group always maintains its Current Assets in a positive level against Current Liabilities. The liquidity ratio for 2016 was 408%, a jump from 145% recorded in 2015. The Company's Current Liabilities decreased because of the two-year grace period, or until May 1, 2018, for the payment of the Company's principle debts given by Bank BCA. This means the payment of the principle debts now fall into long-term liability category.

SOLVABILITAS

SOLVENCY

Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat keamanan aset Grup Express yang dibiayai oleh pinjaman. Rasio solvabilitas dihitung dengan memperbandingkan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perseroan. Rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2016 tercatat sebesar 247% dari 213% di tahun 2015.

The Company's solvency ratio showed Express Group sound asset security level as financed by loans. The solvency ratio was based on the comparison between the funds provided by the owner and funds made available by creditors. The Company's solvency ratio for 2016 was 247%, an increase from 213% in 2015.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan dibentuk dengan :

1. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah Rp540 miliar (lima ratus empat puluh miliar Rupiah)
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah Rp214,56 miliar (dua ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah).

Kemudian berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) per tanggal 2 Juni 2016, disetujui hal-hal berikut :

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 sebagai berikut :
 - Sebesar Rp50 juta dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
 - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan

Grup Express mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The composition of the capital structure is as follow:

1. Authorized capital based on the latest Deed of Establishment is Rp540 billion (five hundred forty billion Rupiah)
2. Issued capital and fully-paid capital based on the latest Deed of Amendment is Rp214.56 billion (two hundred fourteen billion, five hundred sixty million Rupiah).

Then, based on the minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2016, the shareholders approved the following resolution:

1. Approval to utilize net profit from 2015 financial year for the following:
 - Rp50 million allocated and recorded as reserve funds.
 - The remaining recorded as retained earnings to add to the Company's operating capital.

Grup Express manages its capital structure and makes adjustment to the capital structure to conform with the changes in the economic condition.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi barang modal dilakukan dengan memanfaatkan dana dari laba yang ditahan Perseroan dalam rangka optimalisasi kinerja Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Bond for Capital Goods Investment Capital goods investment utilized funds from retained earnings, in order that the Company optimized its performance. In 2016, the Company didn't have any material bond for capital goods investment.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 2 Juni 2016, Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen. Laba yang diperoleh untuk tahun buku 2015 digunakan untuk dialokasikan sebagai dana cadangan sebesar Rp50 juta dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk mendukung modal kerja Perseroan.

The AGMS resolution deliberated on June 2, 2016 stipulates that the Company would not pay cash dividends to shareholders. The Company utilized the profit gained from 2015 financial year as reserve funds worth Rp50 million, while the remaining fund was recorded as retained earnings to support the Company's operating capital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS ARISING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 22 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 53 tanggal 29 Maret 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017, para pemegang obligasi setuju untuk:

1. Pelepasan kewajiban yang tertera dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (a) dan (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio Debt Service Coverage minimal satu (1) kali dan kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman minimal dua koma lima (2,5) kali untuk laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2016.
2. Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman dari minimal dua koma lima (2,5) kali menjadi minimal satu koma lima (1,5) kali terhitung sejak laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2017.
3. Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) poin (28) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menambahkan jaminan atas Obligasi sekurang-kurangnya 130% (seratus tiga puluh persen) dari jumlah dana yang telah ditarik dari Rekening Penampungan Dana sebagai akibat dari penurunan pemeringkatan dari sebelumnya "idA-" (single A minus) menjadi "idBBB+" (triple B plus) atau lebih rendah, menjadi sekurang-kurangnya 110% (seratus sepuluh persen) dari nilai Obligasi yang terhutang.
4. Penjualan jaminan aset berupa kendaraan bermotor yang tidak produktif dimana hasil penjualan aset tersebut akan dimasukkan sebagai jaminan dalam bentuk cadangan pelunasan (sinking fund) yang disimpan di Wali Amanat dengan menjaga rasio jaminan yang dipersyaratkan.

General Bondholders Meeting on March 22, 2017.

Based on Notarial Deed No. 53 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, dated March 29, 2017 for the General Bondholders Meeting dated March 22, 2017, the bondholders agreed the following:

1. Release Company's obligations as stated in the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Points (26) (a) and (b), to maintain the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least one (1) time and to maintain a ratio of EBITDA to interest expense of at least two point five (2.5) times based on the audited financial statements for the year ended December 31, 2016.
2. Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) point (26) (b) regarding the Company's obligations to maintain the ratio of EBITDA to interest expense from a minimum of two point five (2.5) times to a minimum of one point five (1.5) times starting from the audited financial statements for the year ending December 31, 2017.
3. Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) point (28) (b) regarding the obligation of the Company to add collateral for bonds of at least one hundred and thirty percent (130%) of the funds that have been withdrawn from the Escrow Account Funds as a result of decline in ratings from the previous "idA-" (single A minus) to "idBBB+" (triple B plus) or lower, to at least one hundred and ten percent (110%) of the outstanding value of bonds.
4. Sale of collateral assets such as nonproductive motor vehicles wherein the proceed from sale of these assets will be included as part of the collaterals in the form of redemption reserve (sinking fund) that is deposited in the Trustee to maintain the required collateral ratio.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perseroan meyakini bahwa industri transportasi darat akan semakin membaik, seiring dengan membaiknya perekonomian nasional. Peran pemerintah dalam mengimplementasikan peraturan perihal penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek diharapkan dapat menciptakan persaingan yang lebih sehat sebagaimana diharapkan para pelaku pasar.

Berbagai inisiatif yang telah direncanakan oleh Perseroan diyakini mampu meningkatkan posisi dan daya saing Perseroan di industri yang digelutinya. Peningkatan kualitas layanan yang diberikan dari sisi armada maupun pengemudi senantiasa dilakukan oleh Perseroan, di samping juga memperkuat penetrasi ke sektor korporasi melalui penyediaan layanan yang nyaman dan inovatif dan perluasan jaringan berupa pool atau pangkalan di wilayah-wilayah yang strategis.

Penjualan aset tidak produktif diharapkan dapat dicapai secara optimal dengan dukungan dari pihak profesional yang diperbantukan oleh Perseroan sehingga Perseroan dapat bergerak dengan lebih efisien dan dinamis dalam pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

The Company is confident that land transportation industry will improve along with the improvement of the national economy. The role of the government in the implementation and enforcement of the regulation on public transportation with motored vehicles outside fixed routes hopefully can lay out the ground for healthy competition.

The initiatives planned by the Company are projected able to boost the Company's position and competitive edge. Quality improvement of the fleet and the drivers is always a priority, aside from stronger penetration into the corporate sector by providing comfortable and innovative services, and expansion of network with the opening of new pools at strategic locations.

The sales of non-productive assets is expected to bear optimum result. To ensure this, the Company has requested support from professionals so that the process can run more dynamically and efficiently, and benefit the Company's future growth.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Grup Express telah menetapkan pangsa pasar yang berbeda untuk setiap layanan transportasi yang diberikan, baik taksi reguler, taksi premium maupun Value Added Transportation Business (VATB). Taksi reguler dengan brand Taksi Express dan Taksi Eagle menyasar pangsa pasar dari kelas menengah, termasuk penyediaan layanan di pangkalan-pangkalan taksi. Sementara itu, Taksi Premium dengan brand taksi Tiara Express, Perseroan menyasar segmen pasar berpenghasilan tinggi, termasuk penyediaan layanan di lokasi-lokasi strategis, seperti bandara, mal-mal besar dan hotel-hotel. Guna mencapai sasaran segmen pasar secara efektif, Perseroan memanfaatkan berbagai media untuk melakukan promosi terhadap ragam layanannya, seperti melalui media sosial dan website Perseroan.

Mayoritas segmen pelanggan yang dilayani oleh Grup Express berada di area Jadetabek sebesar lebih dari 95% sedangkan sisanya berada di luar Jadetabek.

Grup Express has different market targets for different transportation services the Company provides. They are regular taxi, premium taxi, and Value Added Transportation Business (VATB). Regular taxi with the brands Express Taxi and Eagle Taxi targets middle income class, and this service includes providing taxi pools. For premium taxi with the brand Tiara Express, the Company targets high-income customers, and the service include providing taxi services at strategic locations, such as airports, upscale malls, and hotels. To effectively achieve the targets, the Company utilizes various media for promotion, including social media and the corporate website.

Most Grup Express' customers (95%) are situated in Greater Jakarta area (Jadetabek), and the rest are from outside Jadetabek.

PENGUNGKAPAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2016 SERTA TARGET UNTUK TAHUN 2017

DISCLOSURE OF 2016 TARGETS AND THEIR REALIZATION AND 2017 TARGETS

Pada tahun 2016, Perseroan telah merealisasikan pemasangan RDS yang dijalankan sejak semester II/2015 pada seluruh layanan taksi Perseroan serta melakukan kerja sama berbasis teknologi informasi dengan salah satu perusahaan penyedia aplikasi terbesar guna mendekatkan layanan Perseroan kepada pelanggan.

Pada tahun 2017, Perseroan mencanangkan untuk memperbaiki struktur hutang Perseroan melalui penjualan aset tidak produktif dan juga perluasan basis pelanggan melalui peningkatan jaringan baik pool maupun pangkalan di wilayah-wilayah yang strategis serta penetrasi terhadap pelanggan korporasi.

Perseroan juga berharap dapat meningkatkan partisipasinya dalam mendukung rencana pemerintah terkait pengembangan transportasi public sebagai wujud kepeduliannya terhadap pengembangan layanan transportasi yang layak dan memadai bagi masyarakat.

In 2016, the Company executed its plan to install RDS—the plan which had started in 2Q15. The RDS is installed on all fleet, and the Company collaborated in the provision of information technology with one of the biggest application provider companies. The initiative is to bring ever closer the Company's services to the customers.

For 2017, the Company has planned to revamp its loan structure with the sales of non-productive assets and expansion of its customer base through network improvement comprising pools and shelters situated at strategic locations, penetration into corporate customers.

The Company expects to be able to play a bigger role in supporting the government's move to develop public transportation system. By doing this, the Company is indeed concerned with the betterment of transportation services for the public.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT AND EMPLOYEES

Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham tahap 3 sejumlah 12.873.600 opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi. Sebelumnya pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan juga tidak membagikan opsi saham tahap 2 sejumlah 15.019.200 opsi saham.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan melakukan pelaksanaan hak opsi tahap 1 untuk karyawan dan manajemen Perseroan dan membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

On January 31, 2016, the Company didn't accommodate share options phase 3 worth 12,873,600 share options. The reason is the failure to meet the requirements for the procedure. Previously, on January 14, 2015, the Company also didn't accommodate the distribution of share options phase 2 with the amount of 15,019,200 share options.

On January 30, 2014, the Company conducted right to share option phase 1 for the employees and the management, and distributed 3,754,800 share options.

INFORMASI MATERIAL, ANTARA LAIN MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION REGARDING, AMONG OTHERS, INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, LOAN/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS WITH THE POSSIBILITY OF CONFLICT OF INTEREST

Pada tanggal 24 Mei 2016, PT Mutiara Kencana Sejahtera ("MKS") yang merupakan anak perusahaan Perseroan, telah menjual saham sebanyak 150.000 (seratus lima puluh ribu) saham dalam PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") yang merupakan 75% (tujuh puluh lima persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam SITU, kepada PT Muara Anugerah Abadi ("MAA") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 53 tanggal 24 Mei 2016, dibuat dihadapan Notaris Emmy Halim, SH, MKn., Notaris di Jakarta. PT Muara Anugerah Abadi merupakan anak perusahaan dari PT Rajawali Corpora ("RC"), dimana RC memiliki saham sejumlah 99.9%.

On May 24, 2016, PT Mutiara Kencana Sejahtera ("MKS"), which is a subsidiary of the Company, has sold as many as 150,000 (one hundred fifty thousand) shares of PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU"), namely 75% (seventy five percent) of SITU's total issued and paid-up capital, to PT Muara Anugerah Abadi ("MAA") as stated in the Deed of Sales and Purchase No. 53 dated May 24, 2016, made before Notary Emmy Halim, SH, MKn., Notary in Jakarta. PT Muara Anugerah Abadi is a subsidiary of PT Rajawali Corpora ("RC"), where RC owns 99.9% of the shares.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

IMPACT OF REGULATION CHANGE ON THE COMPANY

Pada tahun 2016, tidak ada perubahan regulasi Pemerintah yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Namun pada tahun 2017, Pemerintah akan melakukan implementasi Permenhub No. 26 tahun 2017 perihal Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek yang berlaku sejak 1 April 2017 dengan adanya beberapa substansi materi yang memerlukan masa transisi dalam penerapannya.

Dari 11 poin revisi aturan tersebut, 4 (empat) poin di antaranya yaitu: (1) penetapan angkutan online sebagai angkutan sewa khusus, (2) persyaratan kapasitas silinder mesin kendaraan minimal 1.000 CC, (3) persyaratan keharusan memiliki tempat penyimpanan kendaraan, dan (4) kepemilikan atau kerjasama dengan bengkel yang merawat kendaraan, diberlakukan secara langsung pada 1 April 2017.

Implementasi dari peraturan ini diharapkan dapat menciptakan persaingan yang lebih sehat antara para penyedia jasa transportasi darat termasuk Grup Express.

In 2016, no revision of the regulations bore significant impact on the Company's performance. In 2017, however, the government is enforcing Transportation Minister Regulation No.26 Year 2017 on the Implementation of Public Transport with Motored Vehicles Outside of Fixed Routes on April 1, 2017 with several materials will need transition time in the implementation.

Of the 11 points of the regulation, 4 (four) points are: (1) determination of online transportation as a special rental vehicle, (2) requirement of having at least 1000 CC cylinder capacity of the vehicle machine, (3) requirement of having own garage, and (4) ownership or partnership with car service station that maintains the Company's vehicles, enacted effectively on April 1, 2017.

The implementation of the regulation is expected to pave the way to healthy competition between land transportation service providers, including Express Group.

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

Good Corporate
Governance

06





PEDOMAN PENYELENGGARAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GUIDANCE TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab serta patuh pada peraturan perundangan yang berlaku, Grup Express senantiasa mengimplementasikan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan merujuk pada ketentuan yang termaktub dalam peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan perundangan yang dimaksud dalam hal ini adalah Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK/04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka. Grup Express juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang diakui secara universal, yaitu prinsip keterbukaan, kewajaran dan etika dalam berusaha, kesetaraan, independensi, dan tanggung jawab.

As a business entity with responsibility and commitment to comply with the prevailing regulations, Express Group always implements good corporate governance in the Company by adhering to the prevailing rules and regulations in the country. These rules and regulations are Indonesian Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK/04/2015 on the Guidance to the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) on the Guidance to the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company. In addition, Express Group has also applied the universal principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, fairness and business ethics, equality, independency and responsibility.

TUJUAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan kepentingan para pemegang saham, perusahaan itu sendiri, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG, dengan disadari pada keyakinan bahwa penyelenggaraan usaha sesuai best practices pada akhirnya akan memastikan kelangsungan usaha perusahaan untuk jangka panjang. Dan dalam penerapan GCG, Perseroan berkomitmen selalu bersikap profesional dan bersungguh-sungguh, dan menyeluruh di seluruh proses bisnis Perseroan.

The Company realizes the importance of maintaining the balance of interests of the shareholders, the organization itself, and the other stakeholders. Appropriately, the Company implements the principles of GCG, with the understanding that performing business activities in accordance to the best practices will ensure the long-term business continuity of the Company. And in the implementation of GCG, the Company is committed to act professionally and with full responsibility across all business process of the company.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG POLICY

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan usaha sesuai etika bisnis yang benar dan integritas yang tinggi. Perseroan melakukannya dengan menjaga tindakan maupun perilaku usahanya sesuai budaya maupun nilai-nilai perusahaan. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan telah melengkapi perangkat penunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan merumuskan Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan, Kode Etik, dan Tata Tertib Kerja atau Board Manual. Tata Tertib Kerja atau Board Manual merupakan petunjuk tata laksana kerja bagi Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai prinsip tata kelola yang benar.

Tata Tertib Kerja Direksi maupun Dewan Komisaris ini disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dan arahan dari pemegang saham Perusahaan, serta ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company holds the responsibility to run the business in accordance with appropriate business ethics and with high integrity. This is done by conducting its businesses and performing business activities based on the corporate cultures and values. In consequence, the Company has established the supporting elements to GCG implementation, namely the Corporate Cultures and Values, Code of Conduct, and the Board Manual.

The Board Manual guides the Board of Commissioners as well as the Board of Directors in performing their duties and function in accordance with GCG principles. The Manual of the Board of Directors or of the Board of Commissioners is formulated with respect to the Article of Association as well as advice from the shareholders of the Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG STRUCTURE

Untuk mendukung implementasi GCG, Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola yang terdiri dari elemen-elemen utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite-komite

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Selama tahun 2016, Grup Express tidak mengadakan RUPS Luar Biasa.

RUPS memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di Grup Express serta memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, antara lain:

1. Meminta laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan kepada Dewan Komisaris dan laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan Perusahaan kepada Direksi;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
3. Memberikan persetujuan terhadap paket remunerasi yang diajukan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
4. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
5. Menunjuk Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan Perusahaan;
6. Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih Perusahaan.

To support the implementation of GCG, the Company has established the structure of good corporate governance with the following main elements:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors
4. Committees

General Meeting Of Shareholders

The Company holds General Meeting of Shareholders ("GMS") pursuant to the Article of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Annual GMS is held within 6 (six) months after the end of the book year whereas the Extraordinary GMS is held whenever necessary. The decisions in GMS are taken based on concession. In the case that a concession fails to achieve, the decisions will be made through voting.

Throughout 2016, Express Group did not hold an Extraordinary GMS.

GMS holds the highest authority in the decision making process in Express Group and other authorities that are not delegated to either the Board of Commissioners or the Board of Directors, namely:

1. Request the Board of Commissioners to prepare an accountability report on the implementation of supervisory task against the management of the Company and request the Board of Directors to prepare an accountability report on the management of the Company;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approve remuneration package proposed for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Approve the Annual Report presented by the Board of Directors;
5. Appoint the Public Accountant to audit all financial statements of the Company;
6. Approve the use of net income of the Company.

Selama tahun 2016, Grup Express melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2016 bertempat di The Ice Palace Concert Hall, Lotte Shopping Avenue, Kawasan Ciputra World I, Jl. Prof Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940, dengan jumlah saham yang hadir atau terwakili sejumlah 1.256.041.400 saham atau sebesar 58,54% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan.

RUPS Tahunan ini telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015
2. I. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 sebagai berikut :
 - a. sebesar Rp.50 juta, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - b. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan
 II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
4. a. Memberikan wewenang kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Throughout 2016, Express Group held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 2, 2016 at The Ice Palace Concert Hall, Lotte Shopping Avenue, Ciputra World I area, Jl. Prof Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940, with number of shares with valid voting rights reaching 1,256,041,400 or 58.54% of the issued shares.

This AGMS has agreed on and decided the following:

1. Agreed and approved Annual Report for the financial year ended on December 31, 2015, including the Company's Activity Report, BoC Supervisory Report and the Company Financial Report, as well as granting responsibility release and discharge (acquit et de charge) to members of the Boards of Directors and Commissioners of all management and supervision, which have been executed as long as those actions are included in the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2015.
2. I. Agreed on the use of the Company's net income for financial year 2015 as follows:
 - a. Rp.50 million, allocated and recorded as reserved fund;
 - b. the rest is recorded as retained earnings, to add the Company's capital.
 II. Give power and authority to the Board of Directors to do the necessary actions in relation to the above decision, in line with the applicable law and regulations.
3. Give authority to the Board of Directors to appoint Registered Public Accounting Firm to audit the Annual Report for the financial year 2016 and determine the honorarium as well as the terms and conditions of the appointment.
4. a. Give authority to the Company's major shareholders to determine honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2016;
- b. Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat terkait kepengurusan perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan 30% yang dipersyaratkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di samping juga telah memenuhi persyaratan terkait independensinya, yaitu dalam hal:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris ataupun Direktur lain.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016:

Board Of Commissioners

Pursuant to Articles of Association of the Company and the prevailing laws, the Company's Board of Commissioners serves the supervisory function over the implementation of the duties and responsibility of the Board of Directors, and provides advice regarding the management of the Company. The Board of Commissioners shares collective responsibility to GMS.

The Company's Board of Commissioners comprises four (4) individuals: President Commissioner, a Commissioner and two (2) Independent Commissioners.

The appointment of Independent Commissioners of the Company has met the minimum requirement of 30% as stipulated in the Financial Services Authority ("FSA") Regulation. The Company's Independent Commissioners have also met the requirement on the independence, namely relating to the following issues:

1. Not a person that works or is authorized to, and is responsible, for planning, leading, controlling or supervising the activities of the public company within the last six (6) months, unless he or she is reappointed to serve as Independent Commissioner of the Public Company for the following period;
2. Not having shares, directly or indirectly, in the Public Company;
3. Not having affiliate relationship with the Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Public Company;
4. Not having direct or indirect business relation with the core business of the Public Company;
5. Not having affiliate relation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Below is the structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2016:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Legal Basis
Tan Tjoe Liang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2015 GMS Deed No. 03 dated June 3, 2015
Darjoto Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2015 GMS Deed No. 03 dated June 3, 2015
S.Y. Wenas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2015 GMS Deed No. 03 dated June 3, 2015
Paul Capelle	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2015 GMS Deed No. 03 dated June 3, 2015

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala serta laporan tahunan yang disusun oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
- Dewan Komisaris memiliki hak dan kewajiban untuk menyampaikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai isu yang dianggap penting dalam pengelolaan Perusahaan.
- Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melaporkan kepada RUPS mengenai kinerja Perusahaan.
- Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menyampaikan usulan kepada RUPS mengenai penunjukan akuntan publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perusahaan.
- Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atas kondisi tertentu sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan.
- Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan evaluasi kinerja Komite-Komite di bawahnya.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang yang meliputi:

- Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai Perusahaan;
- Memeriksa semua laporan keuangan, uang kas, dokumen serta bukti pendukung lainnya;
- Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberi informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris;
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi tersebut mengambil tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat memberikan kekuasaan

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the formulation and the execution the management policy, the execution of the management relating to the organization of the Public Company or the business of the Public Company, and giving advice to the Board of Directors, reviewing and providing inputs to the periodical reports and Annual Report presented by the Board of Directors, and signing the approval of the Annual Report.
- On certain condition, the Board of Commissioners is required to hold Annual GMS and other GMS as per the Board's authorities and in accordance with the prevailing regulations and Article of Association.
- To support the effective implementation of its duties and responsibilities as mentioned in item (1), the Board of Commissioners is required to establish an audit committee and may also establish other committees.
- The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committee(s) assigned to assist the Board in performing its duties as mentioned in item (4) at end of every book year.
- The Board of Commissioners has a right and obligation to state opinions and give recommendations to GMS concerning issues with significant impact to the management of the Company.
- The Board of Commissioners has the duty of preparing a report to GMS about the Company's performance.
- The Board of Commissioners has the authority to present recommendations to GMS about the appointment of public accountant tasked with auditing the financial statement of the Company.
- The Board of Commissioners has the authority to hold Annual GMS and other GMS on certain conditions as the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Commissioners has the authority to assess the performance of the committees under the Board.

The Board of Commissioners is also authorized to:

- Enter the building and the ground or other areas acquired by the Company;
- Check upon the financial reports, cash condition, documents, and other supporting evidence;
- Have knowledge of the actions taken by the Board of Directors, and every member of Board of Directors is required to provide necessary information requested by the Board of Commissioners;
- Dismiss for a temporary period one or more members of the Board of Directors from the positions by stating the reason of the action, if the member of the Board of Directors is proven to have violated the Articles of Association and/or applicable laws. The Board of Commissioners can also delegate temporary authority to one or

sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris bila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi;

- e. Membentuk Komite Audit dan komite lain jika dianggap perlu guna membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan perusahaan dan dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Grup Express melaksanakan rapat internal setiap tiga bulan, atau sesuai dengan kebutuhan, serta melaksanakan rapat dengan Direksi dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak dapat tercapai mufakat, keputusan akan diambil melalui mekanisme pemungutan suara terbanyak. Keputusan rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berlaku mengikat apabila mencapai suara lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota yang hadir atau diwakili dalam rapat. Di tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali rapat internal dan 4 (empat) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tingkat kehadiran 100%.

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Kode etik dan nilai-nilai Perseroan menegaskan bahwa Dewan Komisaris Grup Express memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan itikad baik, profesional dan integritas tinggi, termasuk dalam pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun benturan kepentingan. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Board Manual atau Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

- a. Landasan hukum.
- b. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- c. Nilai-nilai.
- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Remunerasi Dewan Komisaris

RUPST menyetujui untuk memberikan wewenang kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016. Remunerasi Dewan Komisaris Grup Express dirumuskan berdasarkan performa dan kapasitas finansial Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan telah membayarkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan jumlah Rp1,3 miliar.

more members of the Board of Commissioners if all members of the Board of Directors are dismissed for temporary period or if for any reason the Company does not have the Board of Directors;

- e. Establish an audit committee and other committees deemed necessary to ensure the effective implementation of the supervisory task and with respect to the capacity of the Company.

Meetings of Board of Commissioners

The Board of Commissioners of Express Group holds internal meetings in every three months, or whenever deemed necessary, and holds joint meetings with the Board of Directors as part of the implementation of its supervisory task. The decisions taken at the meetings of the Board of Commissioners are based on deliberative consensus, and if deliberative consensus fails is not attainable, the decision will be made on voting. The decisions of meetings of the Board of Commissioners are valid and have binding power if in its deliberation, the quorum of half of total members present or represented at the meeting is achieved. In 2016, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings of the Boards of Commissioners and Directors with 100% attendance rate.

Manual of Board of Commissioners

The Code of Conduct and corporate values stipulate that the Board of Commissioners of Express Group be responsible for implementing the duties and authorities with good will, professionalism and high integrity including in the decision-making process that has the potential of leading to loss or creating conflict of interests.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with reference to the Board Manual of the Board of Commissioners which complies with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws, including the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.

Manual of the Board of Commissioners contains the followings:

- a. Legal Basis.
- b. Description of duties, responsibility and authorities.
- c. Values.
- d. Working Period.
- e. Policies on Board meetings, reporting and accountability.

Remuneration for Board of Commissioners

AGMS approved of authorizing the majority shareholders of the Company to determine honorarium and/or the other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2016 financial year. Remuneration for the Board of Commissioners of Express Group is formulated based on the performance and financial capacity of the Company. In 2016, the Company paid a remuneration package amounting to Rp1.3 billion to members of the Board of Commissioners.

Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, Direksi adalah organ yang berwenang serta bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai visi dan misi yang ditetapkan serta bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan.

Direksi Grup Express terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari Direktur Utama, 3 (tiga) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Berikut susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016:

Board Of Directors

Pursuant to the Articles of Association and prevailing laws, the Board of Directors is a Company's organ authorized and responsible for managing the Company in the interests of the Company according to the vision and mission, and responsible for representing the Company in and outside the court of law.

The Board of Directors of Express Group consists of four (4) individuals: President Director, two (2) Directors and one (1) Independent Director. Below is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2016:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Legal Basis
Daniel Podiman	Direktur Utama President Director	Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012 GMS Deed No. 32 dated September 24, 2012
Herwan Gozali	Direktur Director	Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012 GMS Deed No. 32 dated September 24, 2012
David Santoso	Direktur Director	Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012 GMS Deed No. 32 dated September 24, 2012
Shafuahan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	Akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012 GMS Deed No. 32 dated September 24, 2012

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi Perseroan menjabat selama 5 (lima) tahun. Anggota Direksi berhenti dari jabatannya karena masa jabatannya selesai, mengundurkan diri, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS atas alasan-alasan tertentu, yaitu di antaranya dianggap tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik, telah melanggar ketentuan peraturan perundangan atau ketentuan Anggaran Dasar dan/atau dinyatakan bersalah berdasarkan keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Direksi Grup Express bertanggung jawab secara kolektif maupun secara individual tergantung dengan bidang yang dipimpinnya masing-masing.

Appointed and dismissed by the GMS, the Board of Directors serves the Company for five (5) years. Any member of the Board of Directors is dismissed from the position when he or she meets the end of the terms, resigns, passes away or is dismissed by GMS due to certain reasons, including being incapable of performing the duties, violating the laws or the Article of Association and/or proven guilty by court verdict which has legal binding decision.

The Board of Directors of Express Group shares collective as well as individual responsibility depending on the department he or she leads.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Kolektif Direksi Perseroan

- Menjalankan pengurusan Perusahaan dengan mengacu pada tujuan, rencana, strategi dan kebijakan Perusahaan.
- Mewakili Perusahaan dalam urusan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Mengambil tindakan terkait kepengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, termasuk kesepakatan yang mengikat antara Perusahaan dan pihak lain sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
- Menjalankan kegiatan operasional Perusahaan secara hati-hati dan sesuai tujuan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku

The Scope of Collective Duties and Responsibility of Board of Directors of the Company

- To manage the operation of the Company with reference to the objectives, plan, strategies and policies of the Company.
- To represent the Company in legal cases, in and outside the court of law.
- To take necessary actions related to management and assets of the Company, including making binding agreement with other parties as regulated in the Article of Association.
- To run the operation of the Company with respect to prudence principle and the objectives of the Company as well as the prevailing regulations, and

dan sedapat mungkin menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

- e. Membuat sistem pengawasan internal serta menjamin penyelenggaraan fungsi audit internal secara memadai di semua jenjang manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai kebijakan atau arahan Dewan Komisaris.
- f. Memastikan seluruh unsur di Perusahaan telah secara konsisten melaksanakan tugasnya sesuai nilai-nilai perusahaan dan memastikan kegiatan operasional yang efektif dan efisien sesuai prinsip tata kelola perusahaan.
- g. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
- h. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi juga diberikan kewenangan yang meliputi:

- a. Menetapkan visi, misi dan strategi perusahaan.
- b. Menetapkan kebijakan dasar dan strategi Perusahaan dalam urusan keuangan, organisasi dan SDM, sistem teknologi informasi serta komunikasi.
- c. Mengupayakan terealisasinya target Perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasi dan aspek bisnis lainnya yang telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS.
- d. Mengajukan usulan mengenai pengelolaan Perusahaan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau usulan yang memerlukan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan RUPS.
- e. Memberikan persetujuan serta melakukan pemantauan dan koreksi atas pelaksanaan investasi.
- f. Menetapkan sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Perusahaan melalui mekanisme organisasi, termasuk strategi dan kebijakan dividen Perusahaan.
- g. Menetapkan struktur organisasi dan menunjuk pejabat yang akan menduduki jenjang tertentu.
- h. Menetapkan serta meninjau kebijakan keuangan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Individual Direksi

Direktur Utama

- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan kepengurusan Perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan tugas Kepala Bagian SDM dan Corporate Affairs.

Direktur Operasional

- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Membawahi Kepala Bagian Operasional.

to make optimum efforts to avoid the situation that may lead to conflict of interest.

- e. To establish an internal control system and guarantee the adequate implementation of internal audit function at all levels of management and follow up the findings from internal audit activities according to the policies or directions from the Board of Commissioners.
- f. To ensure that all elements of the Company have consistently performed their duties according to the corporate values and ensure the effective and efficient implementation of operational activities according to good corporate governance principles.
- g. To hold AGMS and other GMS based on Article of Association and prevailing regulations.
- h. To carry out other activities as mandated in the Article of Association and/or GMS as well as prevailing regulations.

Board of Directors is also authorized to:

- a. Determine the vision, mission, and corporate strategies.
- b. Determine basic policies and strategies of the Company related to finance, organization, human resources, information technology and communication systems.
- c. Realize targets of the Company related to financial aspect, operational and other business aspects as approved by GMS.
- d. Propose recommendations regarding the management of the Company to obtain approval from Board of Commissioners and/or recommendations that require written responses from Board of Commissioners and the approval of GMS, and carry them out as stipulated in the Articles of Association, Board of Commissioners' approval and GMS' resolutions.
- e. Approve and conduct monitoring as well as correction over investment activities.
- f. Determine the performance objective, and evaluate the Company's performance through the organizational mechanism, including strategy and dividend policy of the Company.
- g. Determine the structure of the organization and appoint the officer to sit on certain position.
- h. Determine and review the financial policy of the Company.

Individual Duties and Responsibility of Board of Directors

President Director

- To be responsible for all management activities in the Company.
- To monitor the work and performance of Head of HR Division and Corporate Affairs.

Director of Operations

- To be responsible for all operational activities in the Company.
- To act as the superior of Head of Operational Division.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab atas seluruh aspek keuangan dan akuntansi Perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan tugas Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan serta Senior Manajer Teknologi Informasi.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2016, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan dan keputusan yang diambil dianggap sah apabila rapat dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi membahas, antara lain, kinerja keuangan dan operasional Perusahaan serta entitas anak, menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, serta menyusun anggaran untuk tahun buku berikutnya, untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan. Pada tahun 2016 Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Tata Tertib Kerja Direksi

Kode etik dan nilai-nilai Perseroan menyatakan Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pengurusan dengan itikad baik, profesional dan integritas tinggi.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Board Manual atau Tata Tertib Kerja Direksi yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

- a. Landasan hukum.
- b. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- c. Nilai-nilai.
- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Remunerasi Direksi

RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Remunerasi bagi Direksi Grup Express dirumuskan berdasarkan orientasi performa, fungsi, kedudukan, dan diselaraskan dengan kapasitas finansial Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan telah membayarkan paket remunerasi bagi anggota Direksi dengan jumlah Rp8,4 miliar.

Director of Finance

- To be responsible for all financial and accounting aspects of the Company.
- To monitor the work and performance of Head of Accounting and Finance, and Senior Manager of Information Technology division.

Meetings of Board of Directors

Throughout 2016, Board of Directors held internal meetings on periodical basis at least once in a month. Meetings of Board of Directors as referred to in item (1) can be organized and the decision made in that meeting is considered valid if the majority of the members of Board of Directors is present. The Board of Directors is required to hold joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least once in four (4) months.

Meetings of the Board of Directors discuss issues related to the financial and operational performances of the Company and its subsidiaries, determine the short term and long term corporate strategies for the next fiscal year to be further submitted to the Board of Commissioners for approval. In 2016, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with 100% attendance rate.

Manual of Board of Directors

The Code of Conduct and corporate values stipulate that the Board of Directors be responsible for the execution of duties and authorities with good will, professionalism and high integrity including in the decision-making process that has the potential of causing loss or conflict of interests.

The Board of Directors carries out the duties and the responsibilities with reference to the Board Manual of the Board of Directors with compliance with to Articles of Association of the Company and the prevailing laws, including the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.

The Manual of the Board of Directors regulates the following:

- a. Legal Basis.
- b. Description of duties, responsibility and authorities.
- c. Values.
- d. Working Period.
- e. Meeting policy and reporting and accountability.

Remuneration for Board of Directors

AGMS approved of the delegating the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and/or other allowances for members of the Board of Directors of the Company for the 2016 financial year. Remuneration for the Board of Directors of Express Group is formulated based on the performance and financial capacity of the Company. In 2016, the Company paid a remuneration package amounting to Rp8.4 billion to members of the Board of Directors.

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan yakin bahwa Dewan Komisaris maupun Direksi menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga mengangkat dua Komisaris Independen dan seorang Direktur Independen untuk memastikan pengelolaan perusahaan dapat berjalan efektif, memastikan kecukupan sistem pengawasan internal dan fungsi audit yang memadai di organisasi, memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan terpenuhinya ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/dan Pengendali**Independence of Board of Commissioners and Board of Directors**

The Company is confident that the Board of Commissioners and the Board of Directors adhere to the principle of independence in carrying out their duties. The Company also appoints two Independent Commissioners and an Independent Director to ensure the effective management of the company, adequate implementation of internal control system and audit function in the organization, the appropriate implementation of good corporate governance, and adequate compliance with the prevailing laws.

Affiliated Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan <i>Affiliated Relations with</i>		
		Anggota Direksi Board of Directors Members	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members	Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders
Tan Tjoe Liang	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Darjoto Setyawan	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
S.Y.Wenas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Paul Capelle	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Daniel Podiman	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Herwan Gozali	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
David Santoso	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Pedoman Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perseroan telah mengacu pada Ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Peraturan No.IX.I.5 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-KOM/ETU/II/2013 tanggal 28 Februari 2013.

Profil Komite Audit

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit Grup Express terdiri dari 3 (tiga) individu yang bekerja secara profesional dan independen. Komite Audit dipimpin oleh seorang Ketua Komite, sementara dua anggota Komite lainnya merupakan anggota independen dan non-eksekutif. Berikut susunan Komite Audit Grup Express per tanggal 31 Desember 2016:

Ketua : S.Y.Wenas
Anggota : Paul Capelle
Anggota : Margareta Yanti Honggo

S.Y.Wenas

Ketua Komite Audit

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Beliau merupakan Komisaris Independen Grup Express sejak bulan Juli 2012. Beliau membangun karier kemiliteran dengan bergabung di Kepolisian RI.

Beliau pernah menjabat sebagai Deputy Operasi Polri (2009 – 2010), Kepala Korps Brimob Polri (2003 – 2009), Kapolda Kaltim (2001), Direktur Samapta Polri (2000), Kapolda Papua (1999), Komandan Korps Brimob Polri (1997), Kapolwil Timor Timur (1994-1996), Kapolres Metro Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat (1994 – 1996), Komandan Detasemen Gegana Polri (1987), Komandan Satuan Brimob Riau, Jawa Tengah dan Metro Jaya (1985 – 1994).

Paul Capelle

Anggota

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Grup Express sejak bulan Juli 2012. Sebelumnya, Beliau adalah Partner Founder di Kantor Akuntan Publik, Konsultan Pajak dan Konsultan Keuangan (Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia) (1990 – 2010) serta sebagai Chief Executive Officer (2004 – 2006) serta Kepala Divisi Audit, Risk Management Leader dan Human Resources Partner pada perusahaan tersebut. Dosen Falkutas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1968 – 1998), Kepala Jurusan Akuntansi selama 3 (tiga) tahun dan Dosen Pembina di Falkutas

Guidance to the Establishment of Audit Committee

Audit Committee and Audit Committee Charter of the Company are established regarding the regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK), Regulation No.IX.I.5 on the Audit Committee Establishment and Manual. Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 01/SK-KOM/ETU/II/2013 dated 28 February 2013.

Profile of the Audit Committee

Reporting directly to the Board of Commissioners, Audit Committee of Express Group comprises three (3) individuals that perform their duties professionally and independently. The committee is led by a Committee Chairman, while the two other members of the Committee are independent and non-executive members. Below is the composition of Audit Committee of Express Group as of December 31, 2016:

Chairperson : S.Y.Wenas
Member : Paul Capelle
Member : Margareta Yanti Honggo

S.Y.Wenas

Chairperson of the Audit Committee

As the chairperson of the Company's Audit Committee, he has been an Independent Commissioner of Express Group since July 2012. He has built his military career by joining the Indonesian National Police (Polri)

He has previously held positions of Deputy of Operations at Polri (2009-2010), Head of Korps Brimob Polri (2003-2009), East Kalimantan Regional Police Chief (2001), Director of Samapta Polri (2000), Papua Regional Police Chief (1999), Commander of Korps Brimob Polri (1997), Timor Timur Regional Police chief (1994-1996), Commander of Detasemen Gegana Polri (1987), Commander of Brimob Unit in Riau, Central Java and Greater Jakarta (1985-1994).

Paul Capelle

Member

He has been an Independent Commissioner of Express Group since July 2012. Previously, he was the Partner Founder at Public Accountant Firm, Tax Consultant, and Financial Consultant (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia) (1990-2010), as well as Chief Executive Officer (2004-2006) and Head of the Audit Division, Risk Management Leader and Human Resources Partner at that company. He was also a Lecturer at the Faculty of Economics for Accounting major at the University of Indonesia (1968-1998), Head of the Accounting Major for 3 (three) years and Faculty

Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang, selama 10 (sepuluh) tahun.

Margareta Yanti Honggo

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Grup Express, Beliau membangun karier di PT Exelcomninda Pratama (GSM Mobile Operator) sebagai Business Process Specialist (2005) dan SAP Fico Specialist (1998 – 2004). Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Harsono (Coopers and Lybrand) pada tahun 1995 – 1997. Beliau meraih Sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1995.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu

Adviser at the Faculty of Economics for Accounting major at the Brawijaya University, Malang for 10 (ten) years.

Margareta Yanti Honggo

Prior to holding the position as a member of the Audit Committee at Express Group, he has built his career at PT Exelcomninda Pratama (GSM Mobile Operator) as Business Process Specialist (2005) and SAP Fico Specialist (1998-2004). He was once a Senior Auditor at Public Accounting Firm Siddharta Siddharta & Harsono (Coopers and Lybrand) from 1995 to 1997. He obtained his Accounting Degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1995.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

- To review the financial information to be released by a public company to the public and/or to the authorities, such as financial statements, projections and other reports related to financial report of the Public Company;
- To review the compliance with the prevailing regulations related to the activities of the Public Company;
- To give independent opinion in the case of differing opinion between management and the Accountant relating to the service rendered by the Accountant;
- To provide recommendations to the Board of Commissioners about the appointment of the Accountant based on the independence, scope of duties and fees;
- To review the activities of the internal auditor and monitor the execution of the follow-up activities by the Board of Directors over the findings presented by internal auditors;
- To review the implementation of risk management by the Board of Directors, if the public company does not have risk monitoring function working under the Board of Commissioners;
- To review complaints related to the accounting process and financial reporting of a Public Company;
- To review and provide advice to the Board of Commissioners on matters related to potential conflict of interests; and
- To ensure the confidentiality of the documents, data and information of a Public Company.

Audit Committee Authorization

In performing its duties, Audit Committee is in possession of the following authorities:

- To access document, data, and information of a Public Company about the employees, fund assets, and necessary resources of the Company;
- To communicate directly with employees, including the Board of Directors and the parties tasked with performing internal audit, risk management, and the Accountant on matters related to duties and responsibilities of the Audit Committee;
- To involve independent parties, excluding members of Audit Committee, that are required to assist the

- pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengagendakan rapat sebanyak satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- execution of duties (if necessary); and
- To conduct other duties assigned by the Board of Commissioners.

Meetings of Audit Committee

The Audit Committee holds meetings once in every quarter. The meetings of Audit Committee are valid if more than one half of the Committee members are present. Decisions at meetings of Audit Committee are made based on deliberative consensus. Each meeting of Audit Committee is documented on minutes of the meeting, including any difference of opinions, and is signed by all members of Audit Committee that are present and submitted to the Board of Commissioners.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.7 tanggal 28 November 2008 dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian internal, sesuai dengan pedoman kerja Audit Internal yang dituangkan dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Internal Audit is established pursuant to regulation of Bapepam No. IX.I.7 dated November 28, 2008 in an effort to provide adequate supervisory and internal control function according to Manual of Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter and the principles of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Perseroan

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibility of Internal Audit of the Company

- Formulate and conduct the Annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the corporate policy;
- Audit and evaluate the efficiency and effectiveness in financial activities, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide advice for improvements and objective information about the audited activities at all management levels;
- Prepare audit report and present it to the President Director and The Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the follow-up activities to recommended improvements;
- Cooperate with Audit Committee;
- Formulate evaluation program against the quality of Internal Audit activities; and
- Conduct special audit if necessary

Profil Audit Internal

Audit Internal terdiri dari 7 (tujuh) orang dan dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal. Perseroan telah menunjuk Ichsan Rahmad Harahap untuk menduduki posisi Kepala Unit Audit Internal pada tahun 2016

Profile of Internal Audit

Internal Audit consists of 7 (seven) individuals and is led by a Head of Internal Audit Unit. The Company appointed Ichsan Rahmad Harahap to hold the position of the Head of the Internal Audit Unit in 2016,

dengan mempertimbangkan profesionalitas, latar belakang serta pengalaman kerjanya yang memadai.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau membangun karier profesionalnya sebagai Internal Audit dan Administration Head di PT Oto Multiartha (Summitomo Group) pada tahun 2006 – 2012. Kemudian Beliau menjabat sebagai Regional Audit Manager di PT Atri Distribusindo pada tahun 2013. Beliau meraih Sarjana jurusan Akuntansi dari STIE YKPN, Yogyakarta pada tahun 2005.

Laporan Kegiatan Audit Internal 2016

Rencana audit untuk tahun buku 2016 disusun berdasarkan Piagam Audit Internal yang mencakup prosedur audit, alat bantu dan personil pelaksana rencana audit. Kegiatan audit internal senantiasa dievaluasi oleh Komite Audit.

with the consideration of professionalism, education background and reliable work experience.

Prior to joining the Company, he built his professional career as the Head of the Internal Audit and Administration at PT Oto Multiartha (Summitomo Group) from 2006 to 2012. Later, he held the position as Regional Audit Manager at PT Atri Distribusindo in 2013. He earned his Accounting Degree from STIE YKPN, Yogyakarta in 2005.

Report of Internal Audit in 2016

The audit plan for the book year of 2016 was formulated based on Internal Audit Charter which included the audit procedure, supporting instrument and personnel to conduct audit plan. The Internal Audit activities are evaluated by Audit Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Peran Utama Sekretaris Perusahaan yaitu sebagai Liaison Officer (Corporate Communication) dan Administrasi Dokumen Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah menyiapkan Notulen Rapat sesuai ketentuan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary serves the role of Liaison Officer (Corporate Communication) and Administration of Corporate Documents, including preparing the Minutes Meeting as the regulation of good corporate governance.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- Closely monitor the development at the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market;
- Provide input to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners of a Public Company to comply with prevailing regulation in Capital Market;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance including:
 1. Information disclosure to the public, including the information disclosure on the Company's website;
 2. Report presentation to Financial Services Authority punctually;
 3. The implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
 4. The implementation and documentation of Meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 5. The implementation of orientation program about the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As contact person between the Public Company with the shareholders of the Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai ketentuan yang ada, Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki jabatan rangkap di perusahaan publik atau emiten lainnya.

Corporate Secretary of the Company reports directly to the Board of Directors. According to the regulations, Corporate Secretary is not allowed to serve other position in other publicly-listed companies.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Grup Express sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Memenuhi perannya sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas jasa keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menyampaikan laporan dan berita terkait perusahaan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai wujud keterbukaan perusahaan.
- Menyampaikan paparan publik melalui BEI, termasuk keterbukaan informasi yang diberikan kepada awak media massa, dan memberikan penjelasan maupun informasi terkait perusahaan kepada pihak luar apabila dianggap perlu.
- Memantau perkembangan pasar modal, termasuk peraturan baru yang memiliki dampak signifikan pada bidang usaha yang digeluti oleh Perusahaan, dan meneruskan informasi tersebut kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit kerja terkait.
- Menyelenggarakan RUPST serta paparan publik yang dilaksanakan secara bersama pada tanggal 2 Juni 2016 dan bertanggung jawab membuat dokumentasi rapat.
- Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, serta membuat notulen rapat.
- Terlibat aktif dalam tim penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan.
- Menyiapkan catatan saham khusus, termasuk daftar kepemilikan saham Perusahaan maupun di perusahaan lain oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga mereka (jika ada).

Activities Report of Express Group Corporate Secretary throughout the year of 2016 are as follows:

- Serving the role of contact person of the Company with shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
- Presenting report and information about the Company on periodical basis to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of responsibility to provide information disclosures.
- Conducting public exposure through IDX, including providing information disclosure to mass media, and providing information about the Company to external parties, if necessary.
- Monitoring the development of capital market, including new regulations with significant impacts to the business of the Company, and proceed the information to the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee and related working units.
- Holding AGMS as well as public exposure all at once on June 2, 2016 and hold responsibility to make meeting documentation.
- Arranging and attend the meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee, as well as prepare for minutes meeting.
- Actively involving in the Annual Report preparation team of the Company.
- Preparing special stock list, including the list of stake ownership of the Company and of the other company where members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as their families (if any) hold stake.

Profil Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Megawati Affan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak bulan April 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 184/ETU/BS/IV/17. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di Grup Express. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau menjabat sebagai General Manager Finance & Operation Audit di PT Rajawali Corpora (2007 - 2017). Beliau juga pernah menjabat sebagai Group Head of Financial Planning and Project di PT Bank Danamon Indonesia (2006 - 2007), Freelance Consultant (2005 - 2006) dan Assurance and Business Advisory Services Manager di Pricewaterhouse Coopers (2004 -2005).

Profile of Corporate Secretary

Function of the Corporate Secretary is held by Megawati Affan. She was appointed as the Company's Corporate Secretary in April 2017 pursuant to the Board of Directors Decision Letter No. 184/ETU/BS/IV/17. He is currently also the Chief Financial Officer at Express Group. Prior to joining the Company, he was the General Manager Finance & Operation Audit of PT Rajawali Corpora (2007-2017). He was once the Group Head of Financial Planning and Project at PT Bank Danamon Indonesia (2006 - 2007), Freelance Consultant (2005 - 2006), as well as Assurance and Business Advisory Services Manager di Pricewaterhouse Coopers (2004 -2005).

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Grup Express berkomitmen untuk melaksanakan aspek transparansi, salah satunya adalah dengan menyampaikan keterbukaan informasi, baik informasi keuangan dan laporan keuangan triwulanan kepada investor melalui Unit Hubungan Investor. Informasi mengenai aspek operasional maupun finansial disampaikan kepada investor di dalam dan di luar negeri melalui surat elektronik (e-mail) secara aktual, akurat dan tepat waktu. Selain itu, Unit Hubungan Investor juga bertugas untuk membina hubungan yang baik dengan pelaku pasar modal, analis, investor maupun lembaga keuangan lain, lalu juga mengurus, menganalisis dan menyusun laporan yang berisikan informasi strategis mengenai perusahaan, terutama informasi ekonomi dan keuangan yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan. Unit ini bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS dan menyusun daftar pemegang saham.

Kegiatan Unit Hubungan Investor selama tahun 2016 adalah berikut ini:

- Mengkoordinasikan RUPST Grup Express yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016.
- Menyampaikan informasi keuangan dan laporan keuangan triwulanan secara berkala melalui surat elektronik kepada investor di dalam dan luar negeri.
- Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 2 Juni 2016.
- Mengikuti kegiatan roadshow.
- Mengadakan pertemuan dengan para analis dan melayani para investor yang berkunjung ke perusahaan, atau melalui telepon, SMS dan surat elektronik untuk memberikan informasi terkini tentang kinerja dan rencana jangka panjang Perusahaan.
- Menerbitkan siaran pers yang berisikan informasi seputar kegiatan Perusahaan untuk disebarluaskan kepada media massa.

Express Group is committed to implement transparency aspect, one of the actions is realized through the implementation of information disclosure through Investor Relation Unit, about the financial information and quarterly financial report to the investors. The operational as well as financial reports are disclosed to the local and foreign investors using electronic mail in actual, accurate and punctual manner. In addition, the Investor Relation Unit is responsible for developing good relation with the market players, analysts, investors, as well as the other financial institutions also for managing, analyzing and preparing reports on strategic information about the Company, particularly economic and financial information relating to the business of the Company. The unit is also responsible for coordinating the implementation of GMS and preparing the list of shareholders.

The activities of Investor Relation Unit in 2016 are as follow:

- Coordinating AGMS for Express Group, which was held on June 2, 2016.
- Presenting disclosure about financial information and quarterly financial report on periodical basis through electronic mail to investors in and outside the country.
- Holding public exposure on June 2, 2016.
- Participating in roadshow activities.
- Holding meetings with analysts and serving the investors that make a visit to the Company or by phone, SMS and electronic mail by providing the latest information about the performance and long-term plan of the Company.
- Issuing press releases containing information about the Company's activities to be further distributed to mass media.

AKSES INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION

Informasi mengenai kegiatan operasional maupun kinerja finansial perusahaan disajikan secara transparan dan tepat waktu melalui berbagai kanal komunikasi yang ada, yaitu melalui situs resmi korporat, www.expressgroup.co.id, dan melalui e-mail ke investor.relation@expressgroup.co.id.

Perseroan menjamin seluas-luasnya kesempatan mengakses berbagai informasi oleh investor, masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi tersebut di antaranya adalah profil Grup Express, prospektus, laporan keuangan dan dokumen resmi lainnya, melalui situs resmi korporat. Sementara itu, pelanggan juga dapat menghubungi Perseroan kapan pun melalui akses Contact Center di nomor (+62 21) 1500 122 untuk mendapatkan informasi mengenai layanan yang disediakan Perseroan, baik itu taksi reguler maupun taksi premium.

Kemudian, sebagai upaya peningkatan kualitas layanan, masyarakat dapat menyampaikan masukannya via e-mail ke customercare@expressgroup.co.id.

Secara internal, Perseroan juga menyediakan akses yang luas kepada seluruh karyawan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan perusahaan, informasi umum, peraturan/prosedur perusahaan, peraturan pemerintah terbaru, cerita tentang mitra dan berita perusahaan.

The Company also discloses the operational and financial information about the company transparently and punctually using the existing information channels, such as the corporate website, www.expressgroup.co.id, and through e-mail to: investor.relation@expressgroup.co.id.

The Company also ensures a wide access to any corporate information to the public, investors, shareholders and the other stakeholders. The information includes but not limited to, Express Group profile, prospectus, financial report and other official information through the official corporate website. Meanwhile customers can contact the Company anytime through Contact Center at (+62 21) 1500 122 to get any information about the services of the Company, either relating to the regular or premium taxi services.

Then, in order to enhance the quality of services, public can always make contact with the Company via e-mail to customercare@expressgroup.co.id.

Internally, the Company also facilitates the employees to access the latest information about the company, general information, corporate regulation/procedure, the latest government regulations, testimonies from partners, and corporate news.



PERKARA HUKUM

LEGAL CASE

Selama tahun 2016, Perseroan menjamin bahwa perusahaan, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam perkara hukum, administrasi ataupun arbitrase yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

In 2016, the Company ensured that neither the Company, the Board of Commissioners nor the Board of Directors, involved in any legal cases, administration case or arbitrage with significant impact on the performance of the Company.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 2 Juni 2016, Direksi Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota dari Moore Stephens International Limited) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk beserta entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. Penunjukkan KAP Mirawati Sensi Idris merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. Atas jasa yang diberikan tersebut, Perusahaan membayarkan biaya sebesar Rp1,25 miliar (belum termasuk PPN).

Based on AGMS resolution on June 2, 2016, the Board of Directors of the Company appointed Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Stephens International Limited) to perform auditing activities against the consolidated financial report of PT Express Transindo Utama Tbk as well as the subsidiaries for the book year ending on December 31, 2016. The appointment of Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris reflected the implementation of independent supervision function over the financial aspect of the company. For that service, the Company paid Rp1.25 billion (excluding VAT).

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

Kode etik perusahaan atau Code of Conduct diformulasikan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan perusahaan sekaligus menjadi tuntunan bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen, dalam bertindak maupun berperilaku di lingkungan perusahaan. Tata tertib perusahaan Grup Express senantiasa dikomunikasikan kepada para mitra, perusahaan afiliasi, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya agar dapat terlaksana secara efektif. Sementara itu, kegiatan sosialisasi terhadap tata tertib ini kepada internal perusahaan dilakukan secara berkala agar tata tertib ini dipahami, dipatuhi serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh di lingkungan perusahaan. Grup Express juga mewajibkan seluruh karyawan untuk menerapkan standar moral dan integritas yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pada akhirnya dapat melindungi kepentingan Perseroan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Kemudian atas setiap pelanggaran terhadap pelaksanaan tata tertib tersebut, Perseroan akan mengenakan sanksi yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Grup Express.

Termasuk di dalam Tata Tertib Perusahaan:

1. Kepatuhan

Kepatuhan seluruh unsur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi, tata tertib perusahaan dan ketentuan yang berlaku merupakan hal mutlak untuk dilakukan untuk menjaga kelancaran penyelenggaraan perusahaan.

2. Benturan

Kepentingan Seluruh pemangku kepentingan, tidak terkecuali jajaran Direksi dan karyawan, sedapat mungkin menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kinerja maupun produktivitas perusahaan.

3. Kerahasiaan

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan wajib menjaga setiap informasi dan data perusahaan. Informasi dan data perusahaan sepenuhnya merupakan wewenang Grup Express, dan oleh karenanya, penggunaan informasi dan data perusahaan tersebut harus memperoleh izin tertulis dari pejabat yang berwenang.

4. Kepentingan

Seluruh manajemen dan karyawan diimbau untuk menjaga citra perusahaan melalui pelaksanaan komitmen untuk menerapkan budaya dan nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan sungguh-sungguh guna melindungi kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

The Company has established a code of conduct that will guide the management activities of the Company and all employees, including the management, in acting and behaving within the business environment of the Company. This code of conduct is consistently being communicated to the partners, affiliate companies, shareholders as well as other stakeholders to ensure that it is implemented effectively. Meanwhile, internal socialization is also held on periodical basis in order to promote better understanding, compliance and responsibility among the employees to implement the code of conduct with determination. Express Group also requires all employees to implement high standard moral and integrity to sustain the implementation of good corporate governance and at the end can protect the interests of the Company, shareholders as well as other stakeholders. Then, for every violation against the policy, the Company will put sanction according to the Express Group's regulations.

The Corporate Manual includes:

1. Compliance

The compliance of all elements to implement the duties and the responsibility according to function, corporate manual, and the prevailing regulations is a must thing to do to ensure the smooth operation of the Company.

2. Conflict of Interest

All stakeholders, including the Board of Directors and the employees, shall possibly avoid the issues that may lead to the conflict of interest with significant impact to the performance and productivity of the Company.

3. Confidentiality

All management and employees are required to secure the confidentiality of each corporate information and data. All corporate information and data belong to the Express Group, and therefore, the use of the corporate information and data shall attain written approval from the authorized officer.

4. Interests

All management and employees are suggested to secure the corporate image through the realization of the commitment to implement the corporate cultures and values in consistent manner and full of responsibilities to protect the interests of the shareholders and stakeholders.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko secara komprehensif serta terukur dengan mengacu pada kerangka kebijakan yang telah ditetapkan, untuk menghadapi situasi bisnis yang semakin dinamis. Penerapan manajemen risiko ini dirancang untuk menunjang proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapannya. Seluruh profil risiko dan risk appetite dievaluasi agar mampu membuat keputusan strategis yang tepat terhadap potensi risiko yang muncul.

Di tahun 2016, Perseroan mengidentifikasi sejumlah faktor risiko terhadap kelanjutan bisnis Perseroan dan mempersiapkan langkah mitigasinya guna memastikan kecukupan sumber daya keuangan untuk menjaga kelangsungan operasional maupun pengembangan bisnis perusahaan.

Berikut faktor risiko usaha yang dapat teridentifikasi pada tahun 2016:

1. Risiko Modal

Karakteristik bisnis yang padat modal membuat bisnis Perusahaan terekspos terhadap risiko modal. Grup Express mengelola risiko ini dengan mengoptimalkan rasio utang dan ekuitas agar mampu menghasilkan keuntungan maksimal bagi para pemegang saham dan pada akhirnya dapat mempertahankan kelangsungan bisnis perusahaan untuk jangka panjang.

2. Risiko Tingkat Bunga

Grup Express memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap maupun mengambang, yang membuat kinerja bisnisnya terekspos pada risiko tingkat bunga. Untuk meminimalisir dampak risiko tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertahankan kombinasi yang tepat antara pinjaman bersuku bunga tetap dan mengambang.

3. Risiko Kredit

Bisnis Perseroan dapat terkena dampak risiko kredit jika mitra pengemudi gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang pada akhirnya menimbulkan kerugian pada Grup Express. Risiko kredit ini terutama melekat pada rekening bank, piutang dagang kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, serta piutang pada pihak berelasi.

The Company has applied a comprehensive and measured risk management with reference to the corporate policy in anticipation of the more dynamic business situation. The implementation of risk management is designed to support the process of strategic planning as well as business operation of the Company. To ensure its effective implementation, the Company is conducting regular evaluation toward all risk profiles and risk appetite to facilitate the management's ability in making strategic decisions against the risk potentials.

During 2016, the Company identified several risk factors with significant impact on the business continuity of the Company and prepared the mitigation steps to ensure the adequate financial resource to secure the future business development and operational activities of the company.

Below are the business risks identified throughout the year of 2016:

1. Capital Risk

Running a capital-intensive business means that the Company is exposed to the risk of capital. Express Group's policy on capital management is through optimization of debt to equity ratio so as to generate maximum value for the shareholders and at the end secure the long-term business sustainability of the Company.

2. Interest Rate Risk

Express Group has loans that employ both fixed rate and floating rate which makes the business to be exposed to the interest rate risk. To minimize the risk impact, the Company and its subsidiaries always seek the appropriate combination for loans applying fixed rate and floating rate.

3. Credit Risk

The Company's business is exposed to the credit risk if the partner drivers are unable to fulfill the contractual obligations, which then lead to potential loss to Express Group. The credit risk relates to the bank account, receivables from third party, other receivables, as well as receivables from related parties.

4. Risiko Likuiditas

Bisnis Perseroan terekspos pada dampak yang timbul dari risiko likuiditas, terutama terkait dengan persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas serta mendukung kegiatan usahanya. Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas sesuai kerangka manajemen risiko likuiditas serta pendanaan jangka pendek, panjang maupun jangka menengah. Perseroan dalam hal ini telah menetapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas Grup Express dengan mempertahankan saldo kas yang likuid yang diperoleh dari penagihan hasil penjualan dan perolehan dana tambahan melalui pembiayaan oleh publik atau swasta atau sumber lainnya jika diperlukan. Selain itu, Perseroan menjaga kecukupan sumber-sumber dana lainnya, yaitu pada simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam yang diikuti dengan upaya menyeimbangkan arus kas aktual dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The Company's business is exposed to the risk of liquidity relating to the requirement to pay for the liabilities and to support the business operation. The Board of Directors is responsible for managing the risk of liquidity within the regulatory framework of liquidity risk management and short-term, mid-term as well as long-term financing. The Company therefore has applied liquidity risk management policy of Express Group by maintaining liquid cash position by collecting sales income and additional fund generated through public or private financing or other sources if necessary. In addition, the Company maintains the adequacy of other sources of fund, namely in saving, bank facilities, and saving-borrowing facility while continuing to balance the actual cash flow with profile of maturity assets and financial liabilities.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY AMONG MEMBERS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melalui proses seleksi yang sangat ketat sesuai kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Keberagaman latar belakang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris semata-mata untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan dan sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan mengenai persyaratan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have passed a tight selection process in accordance with the Company regulation and policy. The diverse background of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners represented the various business needs of the Company and the regulatory compliance regarding the requirements for membership of the Boards of Directors and Commissioners.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2016 ANNUAL REPORT OF PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 April 2017

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2016 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk is a full and fair account to be the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

This statement is trully made in all integrity.

Jakarta, April 19, 2017

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner

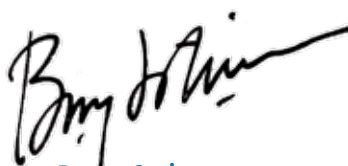


Satrio Tjai
Komisaris
Commissioner



M. Alfian Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Benny Setiawan
Direktur Utama
President Director



Herwan Gozali
Direktur
Directors



Shafruhan Simungan
Direktur Independen
Independent Directors

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial
Statements



PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Then Ended December 31, 2016 and 2015

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015 /

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Express Transindo Utama Tbk and Its Subsidiaries For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015 /

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Then Ended December 31, 2016
and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 05570817SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Express Transindo Utama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05570817SA****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Express Transindo Utama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and their subsidiaries as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

29 Maret 2017/March 29, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama/Name	:	Benny Setiawan
Alamat kantor/Office address	:	Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11 Taman Sari – Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Puri Jimbaran E 6B / 21 A Pademangan, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) - 2650 7000
Jabatan/Position	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts ; |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. I am responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2017 / March 29, 2017

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES


Nama/Name : Benny Setiawan
Jabatan/Title : Presiden Direktur



Certificate No. ID11/01913.00

WE SUPPORT

PT Express Transindo Utama, Tbk

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11, Maphar, Taman Sari, Jakarta 11160 - Indonesia

P. (021) 2650 7000 | F. (021) 2650 7001

www.expressgroup.co.id

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	16.248.739	4	136.500.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.437.684 dan Rp 1.988.832 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	463.743.256	5	357.491.110	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 10,437,684 and Rp 1,988,832 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain:				Other accounts receivable:
Pihak berelasi	73.316.603	34	54.277.988	Related party
Pihak ketiga	19.600.645		8.365.289	Third parties
Persediaan	9.836.710	6	14.109.330	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.128.900	7	18.375.057	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13.063.392	8	22.143.920	Prepaid expenses
Uang muka	1.593.193	9	7.037.230	Advances
Asei tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	50.915.297	10	-	Noncurrent assets held for sale
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.000.000	11	-	Current maturity of other long-term receivable - third party
Jumlah Aset Lancar	712.446.735		618.300.190	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Asei pajak tangguhan	25.842.943	32	15.992.513	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.324.921	8	18.688.280	Prepaid expenses - net of current maturity
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	11	55.000.000	Other long-term receivable - third party
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	-	12	-	Investments in associates - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.033.233.439 dan Rp 955.726.717 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.652.122.755	13	2.024.182.818	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,033,233,439 and Rp 955,726,717 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Goodwill	122.691.190	14	122.691.190	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	28.834.296		28.952.278	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.844.816.105		2.265.507.079	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.557.262.840		2.883.807.269	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	67.952.446	15	68.623.446	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	47.997.809	16	62.257.082	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.570.064	17	17.105.385	Other accounts payable - third parties
Pendapatan diterima di muka	116.500		118.433	Deferred income
Utang pajak	8.714.900	18	15.489.897	Taxes payable
Beban akrual	18.142.415	19	15.162.435	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	20	235.525.345	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	12.257.250	21	11.495.906	Loans to nonbank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	174.751.384		425.777.929	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	76.689.494	32	113.903.736	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	455.683.532	20	307.595.737	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	6.706.517	21	18.532.999	Loans to nonbank financial institutions
Utang obligasi	993.242.879	22	991.052.939	Bonds payable
Uang jaminan pengemudi	70.945.666	23	68.626.432	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.530.754	31	37.333.593	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.645.798.642		1.537.045.436	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.820.550.026		1.962.823.365	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.400.000.000 saham				Authorized - 5,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.145.600.000 saham	214.560.000	24	214.560.000	Issued and paid-up - 2,145,600,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	319.938.860	25	319.938.860	Additional paid-in capital - net
Opsi saham	2.827.064	40	2.827.064	Stock options
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	792.591		792.591	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	150.000	26	100.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	197.730.446		381.773.825	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	735.998.961		919.992.340	Total equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	713.853	27	991.564	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	736.712.814		920.983.904	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.557.262.840		2.883.807.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	618.207.037	28	970.093.414	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	544.085.344	29	629.034.289	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	74.121.693		341.059.125	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	100.315.508	30	101.149.780	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(26.193.815)		239.909.345	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	6.994.324		7.720.195	Interest income
Beban bunga	(190.801.438)	15,20,21,22	(205.369.309)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(18.763.452)	13	312.483	Gain (loss) on sale of property and equipment
Kerugian selisih kurs	(1.447)		(103)	Loss on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	5.401.252		8.143.846	Other income
Beban lain-lain - bersih	(197.170.761)		(189.192.888)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(223.364.576)		50.716.457	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - BERSIH	(38.624.204)	32	18.394.192	TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(184.740.372)		32.322.265	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	684.619	31	2.686.137	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(171.155)	32	(671.534)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	513.464		2.014.603	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(184.226.908)		34.336.868	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(184.506.275)		32.246.561	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(234.097)		75.704	Non-controlling Interests
	(184.740.372)		32.322.265	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(183.993.379)		34.257.258	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(233.529)	27	79.610	Non-controlling Interests
	(184.226.908)		34.336.868	
LABA (RUGI) PER SAHAM (Dalam Rupiah penuh)				EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full Rupiah)
Dasar	(85,99)	33	15,03	Basic

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo laba/Retained earnings		Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interests	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	347.516.567	792.591	885.735.082	861.954	886.597.036	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif:										Comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	32.246.561	-	32.246.561	75.704	32.322.265	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	2.010.697	-	2.010.697	3.906	2.014.603	Remeasurment of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	34.257.258	-	34.257.258	79.610	34.336.868	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Pihak nonpengendali dari entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	50.000	50.000	Non-controlling interests in newly-acquired subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	381.773.825	792.591	919.992.340	991.564	920.983.904	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan (rugi) komprehensif:										Comprehensive income (loss)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(184.506.275)	-	(184.506.275)	(234.097)	(184.740.372)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	512.896	-	512.896	568	513.464	Remeasurment of long-term employee benefits liability - net
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(183.993.379)	-	(183.993.379)	(233.529)	(184.226.908)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Pihak non-pengendali dari penjualan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(44.182)	(44.182)	Non-controlling interests in disposed subsidiary
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	50.000	(50.000)	-	-	-	-	Appropriations for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	197.730.446	792.591	735.998.961	713.853	736.712.814	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penarimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pengemudi	441.252.543	777.308.475	Drivers
Pelanggan langsung	61.784.293	90.104.779	Direct customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(211.052.840)	(287.695.221)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(124.360.758)	(139.841.967)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	167.623.238	439.876.066	Net cash generated from operations
Resitansi pajak	517.941	53.328.891	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(18.457.588)	(21.794.666)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	149.683.591	471.410.291	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	49.789.906	19.026.375	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	6.994.324	1.718.321	Interest received
Akuisisi (penjualan) entitas anak	150.000	(150.000)	Acquisition (disposal) of a subsidiary
Penurunan pada aset lain-lain	117.982	-	Decrease in other noncurrent assets
Kenaikan piutang lain-lain dari pihak berelasi	(19.038.615)	(14.581.546)	Increase in other accounts receivable from related party
Perambahan aset tetap	(19.809.213)	(237.200.701)	Acquisitions of property and equipment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	18.204.384	(231.187.551)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(188.113.896)	(204.216.473)	Interest paid
Penerimaan kas dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek - bersih	-	1.032.383	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	-	146.776.000	Long-term bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	34.374.570	Loans to nonbank financial institutions
Penerbitan saham untuk kepentingan nonpengendali atas kepemilikan anak baru	-	42.130	Issuance of shares to non-controlling interests of a new subsidiary
Pembayaran kas kepada:			Payments of:
Utang bank jangka pendek - bersih	(671.000)	-	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	(87.852.295)	(293.434.813)	Long-term bank loans
Lembaga keuangan non bank	(11.444.956)	(4.044.163)	Loans to nonbank financial institutions
Kepentingan nonpengendali atas penjualan anak	(44.182)	-	Non-controlling shares of a disposed subsidiary
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(288.126.329)	(319.470.366)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(120.238.354)	(79.247.626)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	136.500.266	215.747.995	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(13.173)	(103)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>16.248.739</u>	<u>136.500.266</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat dihadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat dihadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on June 11, 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated February 3, 1986 of Nico Rudolf Makahanap S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated April 26, 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 1991, Supplement No. 1639.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2015 of Martina S.H., a public notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated June 4, 2015.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp 560. Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-111/PM.2/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Public Offering of Shares and Bonds

On October 22, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp 100 par value per share at offering price of Rp 560 per share. On November 2, 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 6, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the OJK Chief in his letter No. S-111/PM.2/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp 1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On June 25, 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's shares totalling to 2,145,600,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan/ Ownership		Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2016	2015		2016	2015
		%	%			
Transportasi darat/ Land transportation						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	95.555.315	99.202.271
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	26.059.626	29.203.116
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	173.118.869	206.192.088
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta Barat	99,9000	99,9000	2005	17.623.424	18.248.313
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	283.075	331.613
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	20.949.697	21.680.997
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	26.456.565	24.909.934
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	81.419.267	107.523.532
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	182.401.904	181.335.411
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang Selatan	99,8000	99,8000	2010	156.030.743	164.164.832
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	202.813.685	220.222.289
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	187.809.074	199.799.859
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	357.199.949	407.073.879
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9998	2014	440.369.226	454.235.495
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	22.080.944	22.761.319

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan/ Ownership		Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2016 %	2015 %		2016	2015
Entitas anak dari MKS/Indirect subsidiaries through MKS Perdagangan dan perbengkelan/ Trading and workshop service						
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta Barat	99,8000	99,8000	1997	138.761.854	171.141.824
Konsultan teknologi/ Technology consulting						
PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)	Jakarta Barat	-	75,0000	2015	-	4.967.894

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

MKS, entitas anak melakukan akuisisi atas SITU untuk pengembangan usaha, berkaitan dengan teknologi informasi, perangkat lunak berbasis konten internet dan perangkat keras untuk transportasi bisnis. Transaksi ini tidak dicatat dengan menggunakan akuntansi kombinasi bisnis dikarenakan SITU bukan merupakan sebuah bisnis pada saat akuisisi.

Anggaran Dasar SITU mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No.54 tanggal 25 Juni 2015 oleh Martina, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0946104. Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, yang berisi penjualan saham dari PT Express Kencana Jayajasa (EKJJ), pihak berelasi, ke MKS, entitas anak. Kepemilikan MKS di SITU menjadi sebesar 75%, ekuivalen 150.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2016 dari Emmy Halim, SH., Mkn., notaris di Jakarta, MKS memutuskan untuk menjual 100% kepemilikannya di SITU ke PT Muara Anugerah Abadi, pihak ketiga, dengan nilai sebesar Rp 150.000.

Jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang dilepaskan dari pelepasan SITU masing-masing sebesar Rp 10.589.754 dan Rp 10.647.598. Keuntungan yang timbul dari pelepasan SITU sebesar Rp 193.383 telah diakui dalam laba rugi.

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

MKS, subsidiary, acquired SITU for its business development, related to information technology, internet content software and hardware for business transportation. This transaction is not accounted for using business combination accounting since SITU does not constitute a business at the time of acquisition.

SITU's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated June 25, 2015 of Martina, SH., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0946104. Year 2015 dated June 26, 2015, about the selling of stocks of PT Express Kencana Jayajasa (EKJJ), a related party, to MKS, a subsidiary. MKS' ownership in SITU represents 75%, equivalent to 150,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 53 dated May 24, 2016 of Emmy Halim, SH., Mkn., a notary in Jakarta, MKS decided to sell all of its ownership in SITU to PT Muara Anugerah Abadi, a third party, with a consideration amounting to Rp 150.000.

The identifiable assets and liabilities disposed of arising from disposal of SITU amounted to Rp 10.589.754 and Rp 10.647.598, respectively. Consequently, gain arising from disposal of SITU amounting to Rp 193.383 has been recognized in profit or loss.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direktur, dan Karyawan

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Tan Tjoe Liang
Komisaris	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	S.Y. Wenas
	Paul Capelle
<u>Direktur</u>	
Direktur Utama	Drs. Daniel Podiman
Direktur	Drs. Herwan Gozali
	David Santoso
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	S.Y. Wenas
Anggota	Paul Capelle
	Margareta Yanti Honggo

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup mempunyai jumlah karyawan masing-masing 1.868 (tidak diaudit) dan 2.135 (tidak diaudit) orang karyawan tetap dan kontrak.

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2017. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's management consists of the following:

	2015
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Tan Tjoe Liang
Commissioner	Darjoto Setyawan
Independent Commissioners	S.Y. Wenas
	Paul Capelle
<u>Directors</u>	
President Director	Drs. Daniel Podiman
Directors	Drs. Herwan Gozali
	David Santoso
Independent Director	Shafruhan Sinungan
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	S.Y. Wenas
Members	Paul Capelle
	Fastabiqul K. Aligatot

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had a total of 1,868 (unaudited) and 2,135 (unaudited) permanent and contractual employees, respectively.

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 29, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis of consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	(dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)

Dolar Amerika Serikat (USD)

13.436

13.795

U.S. Dollar (USD)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang lain-lain jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other long-term receivable are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang kepada lembaga non bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term and long-term bank loans, loans to nonbank financial institutions, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and bonds payable are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in associates.

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisitions

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Armada dan peralatan	5 - 10	20% - 10%	Fleet and its equipment
Non armada			Non fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	20% - 5%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	30% - 20%	Equipment and fixtures

Dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% - 30% dari biaya perolehan.

Taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan kepada UPK dan nilai terpulihkan seperti UPK, ditentukan untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU and recoverable amount of such CGU to which goodwill relates is determined for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Accounting Treatment as a Lessee

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Noncurrent Assets Held for Sale

Noncurrent assets are classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the noncurrent assets held for sale are available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Noncurrent assets classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from Taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from Services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun non pasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Share-Based Payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang dan pinjaman, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	16.248.739	136.500.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	463.743.256	357.491.110	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	73.316.603	54.277.988	Related party
Pihak ketiga	19.600.645	8.365.289	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	55.000.000	55.000.000	Other long-term receivable - third party
Jumlah	627.909.243	611.634.653	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

c. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.
b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.	b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets. Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.
c. Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.	c. Impairment of Goodwill Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui pada tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat *goodwill* diungkapkan pada Catatan 14.

Based on the assessment of management, no impairment loss on goodwill was recognized in 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying value of goodwill is set out in Note 14.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 13.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Note 13.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2016 and 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 31.

f. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 40.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

f. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 40.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 32.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas	1.651.537	1.847.645
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.091.975	28.384.422
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.239.958	104.090.111
PT Bank Jabar Banten Tbk	898.341	884.870
PT Bank Permata Tbk	332.822	274.139
PT Bank Harda International	272.523	272.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.106	19.305
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	216.394	219.745
Jumlah	14.091.119	134.145.277
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.083	14.344
Jumlah Bank	14.104.202	134.159.621
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	493.000	493.000
Jumlah	16.248.739	136.500.266
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	4,25%	4,25%

Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan
kepada pihak manapun.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in Banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Harda International
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (less than Rp 100,000 each)
Subtotal
U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Cash in Banks
Time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
Interest rates per annum on Rupiah time deposits

No cash and cash equivalents were used as
collaterals to any parties.

5. Piutang Usaha

	2016	2015
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Pengemudi	460.640.075	344.711.655
Pihak pelanggan langsung	13.540.865	14.768.287
Jumlah	474.180.940	359.479.942
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.437.684)	(1.988.832)
Piutang usaha - bersih	463.743.256	357.491.110

5. Trade Accounts Receivable

a. By customer
Third parties
Drivers
Direct customers
Total
Allowance for impairment losses
Trade accounts receivable - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
b. Berdasarkan umur:			b. By age:
Belum jatuh tempo	8.103.046	5.789.533	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
Sampai dengan 1 bulan	63.859.981	77.305.663	Up to 1 month
>1 bulan - 3 bulan	185.430.902	158.956.262	>1 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	129.167.520	80.057.508	>3 months - 6 months
>6 bulan	77.181.807	35.382.144	>6 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	10.437.684	1.988.832	Past due and impaired
Jumlah	474.180.940	359.479.942	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.437.684)	(1.988.832)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	463.743.256	357.491.110	Trade accounts receivable - net

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan.

Trade accounts receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable.

Semua piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

No trade accounts receivable were used as collaterals to any parties.

Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari kendaraan taksi, sewa kendaraan dan lain-lain masing-masing adalah 30 hari. Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

The average credit period on revenues from taxi vehicles, vehicles for rent and others is 30 days. Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognized based on the review of the status of each trade account receivable at reporting date individually and collectively.

Selain uang jaminan pengemudi yang diterima dari pengemudi (Catatan 23), Grup tidak memiliki jaminan atas akun piutang usaha.

Other than the driver's security deposits received from the drivers (Note 23), the Group does not hold collateral on trade accounts receivable.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no trade accounts receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.988.832	2.556.905	Balance at the beginning of the year
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	8.592.581	780.671	Provision for impairment losses (Note 30)
Pemulihan	(143.729)	(1.348.744)	Reversal
Saldo akhir tahun	10.437.684	1.988.832	Balance of the end of the year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual trade account receivable as of December 31, 2016 and 2015, management believes that allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is sufficient.

6. Persediaan

	2016
Suku cadang	7.189.020
Pelumas	1.817.856
Lain-lain	829.834
Jumlah	<u>9.836.710</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana, terhadap kerugian dari semua risiko berdasarkan suatu paket polis sebesar Rp 815.019. Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

6. Inventories

	2015	
	8.804.593	Spare parts
	2.885.896	Lubricants
	2.418.841	Others
Total	<u>14.109.330</u>	

As of December 31, 2015, inventories are not pledged to any parties and are insured with PT Asuransi Astra Buana, a third party, against losses from all risks under blanket policies for Rp 815,019. As of December 31, 2016, inventories are not insured.

Management believes that the insurance coverage as of December 31, 2015 is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Pajak Dibayar Dimuka

	2016	2015	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	49.035	Income tax - Article 21
Pajak pertambahan nilai atas barang mewah	-	5.589.395	Luxury value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2016	4.984.507	-	2016
Tahun 2015	-	2.230.665	2015
Pajak penghasilan - Pasal 21	218.576	919.615	Income tax - Article 21
Pajak pertambahan nilai barang mewah	140.056	6.007.058	Luxury value added tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.785.761	3.579.289	Value Added Tax
Jumlah	9.128.900	18.375.057	Total

7. Prepaid Taxes

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2016	2015	
Lancar			Current
Sewa tanah dan bangunan	4.794.859	6.244.860	Lease of land and buildings
Perijinan dan lisensi	4.561.289	7.534.291	Permits and licenses
Asuransi	2.401.200	5.990.141	Insurance
Lain-lain	1.306.044	2.374.628	Others
Jumlah	13.063.392	22.143.920	Total
Tidak Lancar			Noncurrent
Sewa tanah dan bangunan	15.324.921	18.688.280	Lease of land and buildings

8. Prepaid Expenses

9. Uang muka

Akun ini merupakan uang muka kepada karyawan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari.

9. Advances

These represent cash advances to employees to support daily operations of the Group.

10. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 50.915.297, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan keputusan manajemen untuk menjual aset tetap tertentu tersebut. Transaksi ini diharapkan akan diselesaikan pada tahun 2017.

10. Noncurrent Assets Held for Sale

Certain Group's property and equipment with net carrying value amounting to Rp 50,915,297 have been presented as noncurrent assets held for sale, following the approval of the Group's management to sell such property and equipment. The completion date for the transaction is expected to be in 2017.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

Pada tanggal 23 September 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Mahkota Imperia (Mahkota), pihak ketiga, sebesar Rp 55.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No. 19511/PJM/ETU/XI/14 tanggal 8 September 2014 untuk membiayai operasi Mahkota. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

Pinjaman diberikan dengan suku bunga rata-rata JIBOR enam bulan ditambah margin 3% yang terutang pada tanggal 30 Maret dan 30 September setiap tahun.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

11. Other Long-term Receivable

On September 23, 2014, the Company granted loan to PT Mahkota Imperia (Mahkota), third party, amounting to Rp 55,000,000 based on loan agreement No. 19511/PJM/ETU/XI/14 dated September 8, 2014 to finance the operation of Mahkota. The loan will be due on September 8, 2017.

The loan granted bears interest at six-month average JIBOR rate plus margin of 3% and payable on March 30 and September 30 of each year.

No allowance for impairment was provided as management believes that such receivable is collectible.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perusahaan melalui MKS:

12. Investments In Associates

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Harga Perolehan/ Cost	Kepemilikan/ Ownership Interest 2016 dan/and 2015 %
<u>Metode ekuitas/At Equity Method</u>				
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	79.840	20,00
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	99.800	20,00
PT Express KencanaKelola Jayajasa (EKJJ)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	199.600	20,00

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat investasi maka nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut diatas adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Since the share in net losses of the associates exceeded the carrying amount of the investments, such investments in associates are reported at nil as of December 31, 2016 and 2015.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summarized financial information of the associates follows:

	2016			2015			
	NT	ERU	EKJJ	NT	ERU	EKJJ	
Jumlah aset	4.517.375	23.286.895	75.173.558	5.599.642	24.364.539	98.847.849	Total assets
Jumlah liabilitas	20.927.955	30.679.824	194.675.744	20.179.675	32.544.579	176.418.715	Total liabilities
Jumlah pendapatan	438.109	11.919.590	11.426.360	1.072.380	12.481.440	22.602.717	Total revenues
Rugi (penghasilan) bersih	1.824.202	(787.313)	41.944.315	1.715.884	787.439	22.519.318	Net loss (income)
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(6.346)	(200)	12.995	47.656	59.088	118.505	Other comprehensive income (loss)
Bagian rugi (penghasilan) yang tidak diakui MKS	366.110	(157.424)	8.386.264	342.490	157.173	4.494.856	Share in losses (income) during the year not unrecognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	2.689.897	393.743	22.595.036	2.323.787	551.167	14.208.772	Accumulated share in losses not recognized by MKS

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016						
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya perolehan					Acquisition costs	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions	
Armada dan peralatan	1.968.551.124	3.370	(69.031.736)	(154.573.866)	1.744.948.892	Fleet and its equipment
Non armada					Non fleet	
Tanah	456.420.910	-	-	-	456.420.910	Land
Bangunan, mess dan pool	221.030.954	421.639	-	1.445.448	222.898.041	Buildings, mess and pool
Kendaraan	12.289.410	-	(2.839.941)	-	9.449.469	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	61.965.894	315.792	(3.600)	2.833.579	65.111.665	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	259.651.243	19.068.412	(57.917.431)	(34.275.007)	186.527.217	Construction in progress
Jumlah	2.979.909.535	19.809.213	(129.792.708)	(184.569.846)	2.685.356.194	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions	
Armada dan peralatan	824.449.552	239.838.682	(58.530.609)	(133.654.549)	872.103.076	Fleet and its equipment
Non armada					Non fleet	
Bangunan, mess dan pool	80.268.843	19.268.282	-	-	99.537.125	Buildings, mess and pool
Kendaraan	8.694.132	1.185.535	(2.708.941)	-	7.170.726	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	42.314.190	12.108.322	-	-	54.422.512	Equipment and fixtures
Jumlah	955.726.717	272.400.821	(61.239.550)	(133.654.549)	1.033.233.439	Total
Jumlah tercatat	2.024.182.818				1.652.122.755	Net carrying value

Perubahan selama tahun 2015/Changes during 2015						
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya perolehan					Acquisition costs	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions	
Armada dan peralatan	1.785.367.157	14.539.343	(88.977.639)	257.622.263	1.968.551.124	Fleet and its equipment
Non armada					Non fleet	
Tanah	216.803.836	-	-	239.617.074	456.420.910	Land
Bangunan, mess dan pool	212.347.181	231.369	-	8.452.404	221.030.954	Buildings, mess and pool
Kendaraan	14.170.369	199.740	(3.488.053)	1.407.354	12.289.410	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	47.533.192	2.209.797	(487.629)	12.710.534	61.965.894	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	603.223.920	176.236.952	-	(519.809.629)	259.651.243	Construction in progress
Jumlah	2.879.445.655	193.417.201	(92.953.321)	-	2.979.909.535	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions	
Armada dan peralatan	655.415.971	239.834.195	(70.800.614)	-	824.449.552	Fleet and its equipment
Non armada					Non fleet	
Bangunan, mess dan pool	58.952.484	21.316.359	-	-	80.268.843	Buildings, mess and pool
Kendaraan	10.482.521	1.165.375	(2.953.764)	-	8.694.132	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	30.655.942	12.143.299	(485.051)	-	42.314.190	Equipment and fixtures
Jumlah	755.506.918	274.459.228	(74.239.429)	-	955.726.717	Total
Jumlah tercatat	2.123.938.737				2.024.182.818	Net carrying value

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban Langsung (Catatan 29)	259.779.701	261.930.406	Direct Costs (Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	12.621.120	12.528.822	General and Administrative Expenses (Note 30)
Jumlah	<u>272.400.821</u>	<u>274.459.228</u>	Total

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan renovasi beberapa *pool* taksi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 dan pembelian 439 unit kendaraan taksi dan 7 unit Bis yang akan beroperasi pada tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembangunan *pool* telah mencapai masing-masing, 80% dan 71%, dari total pembangunan.

Construction in progress mainly represents pool constructions which are expected to be completed in 2017 and acquisition of 439 taxi and 7 bus units which are expected to operate in 2017. As of December 31, 2016 and 2015, pool construction has reached 80% and 71%, respectively, of the total construction.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The deductions of property and equipment represent sale with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual			Proceeds from sale
Armada dan peralatan	23.238.426	18.807.759	Fleet and its equipment
Non armada	26.551.280	218.616	Non fleet
	<u>49.789.706</u>	<u>19.026.375</u>	
Nilai tercatat			Net carrying values
Armada dan peralatan	31.228.884	18.177.025	Fleet and its equipment
Non armada	37.324.274	536.867	Non fleet
	<u>68.553.158</u>	<u>18.713.892</u>	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>(18.763.452)</u>	<u>312.483</u>	Gain (loss) on sale of property and equipment

Grup merencanakan untuk menjual beberapa unit taxi yang tidak beroperasi pada tahun 2016, dengan nilai tercatat sebesar Rp 50.915.297, sehingga aset tetap ini diklasifikasikan sebagai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" (Catatan 10).

The Group plans to sell several taxi units that do not operate in 2016 with net carrying value of Rp 50,915,297. Consequently, these taxi units are reclassified to "Noncurrent Assets Held for Sale" (Note 10).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di tiga lokasi di Jakarta, Tangerang dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 10 November 2036, 11 November 2022, 7 Juni 2023, 7 September 2040, 2 Oktober 2044, 2 Oktober 2044, dan 15 Juni 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group has several parcels of land located in three locations in Jakarta, Tangerang and Medan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire on November 10, 2036, November 11, 2022, June 7, 2023, September 7, 2040, October 2, 2044, October 2, 2044 and June 15, 2027, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanah yang terletak di Bekasi dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20). Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan non bank (Catatan 21).

Land located in Bekasi and Tangerang and taxi units are used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20). The vehicles which are the object of financing are used as collaterals for loans to nonbank financial institutions (Note 21).

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.515.482.984 dan 1.920.981.755.

The Group insured its property and equipment, except for land, with PT Asuransi Astra Buana, third party, with total insurance coverage amounting to Rp 1,515,482,984 and Rp 1,920,981,755 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset, yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Biaya perolehan			Acquisition costs
Armada dan peralatan	23.981.151	46.708.321	Fleet and its equipment
Non armada			Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	37.411.373	31.313.628	Buildings, mess and pool
Kendaraan	3.516.361	2.971.296	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	38.044.544	31.123.021	Equipment and fixtures
Jumlah	<u>102.953.429</u>	<u>112.116.266</u>	Total

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 36.

The fair values of the property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 is set out in Note 36.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

14. Goodwill

	2016 dan/and 2015
Biaya perolehan	122.691.190
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-
Nilai tercatat	122.691.190

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi sebagai berikut:

- *Goodwill* sebesar Rp 66.204.604 yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis termasuk premi pengendalian. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal terpisah dari *goodwill* karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, *goodwill* tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.
- Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 56.486.586 dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa armada operasional. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

14. Goodwill

	2016 dan/and 2015
Cost	122.691.190
Accumulated impairment losses	-
Net carrying value	122.691.190

Goodwill account represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and net identifiable assets acquired as follows:

- Goodwill amounting to Rp 66,204,604 arose from the acquisition of EMK because the cost of the business combination included control premium. In addition, EMK owns about 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill effectively included the benefits of expected synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.
- On May 13, 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1,000 license to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of net identifiable assets acquired amounting to Rp 56,486,586 was recorded as part of goodwill.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 14,89% untuk EMK dan 17,60% untuk ESBC. Tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Namun, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui pada tahun 2016 dan 2015.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 27 Mei 2016, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang satu tahun lagi. Suku bunga yang dikenakan adalah 11,25% per tahun dan akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu oleh BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 67.952.446 dan Rp 68.623.446.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No.43 dan 44/Tangerang (Catatan 13).

Jumlah beban bunga pada utang bank jangka pendek pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.563.276 dan Rp 8.171.388.

- Pre-tax discount rate of 14.89% for EMK and 17.60% for ESBC were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, no impairment loss on goodwill was recognized in 2016 and 2015.

15. Short-term Bank Loans

On April 20, 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility has been amended several times, most recently on May 27, 2016, wherein the credit facility has been extended for another year. The interest rate charged is 11.25% per annum and will be reassessed from time to time by BCA.

As of December 31, 2016 and 2015, total facility used amounted to Rp 67,952,446 and Rp 68,623,446, respectively.

The facility is secured with Building Use Rights No.43 and 44/Tangerang (Note 13).

Interest expense on short-term bank loans in 2016 and 2015 amounted to Rp 7,563,276 and Rp 8,171,388, respectively.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Berdasarkan pemasok:		
PT Asuransi Astra Buana	13.278.245	15.629.614
CV Griya Mutiara Abadi	4.180.240	4.009.653
PT Berkat Cahaya Auto	3.059.100	6.007.518
PT VADS Indonesia	2.814.400	2.814.400
PT Rajawali Mitra	1.378.791	-
PT Shield on Service	1.353.059	-
CV Setia Abadi	1.333.337	2.025.019
PT Nusa Livindo Lestari	758.429	1.156.714
PT Mekar Armada	-	9.976.900
PT Putraguna Indopersada	-	1.213.275
PT Nettocyber Indonesia	-	1.908.946
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	19.842.208	17.515.043
Jumlah	<u>47.997.809</u>	<u>62.257.082</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	5.999.773	15.694.138
Lewat jatuh tempo:		
1 s/d 30 hari	2.625.147	8.531.586
31 s/d 60 hari	2.320.104	7.656.917
61 s/d 90 hari	627.841	2.029.247
> 90 hari	36.424.944	28.345.194
Jumlah	<u>47.997.809</u>	<u>62.257.082</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari suku cadang dari pemasok dalam negeri berkisar 90 hari.

16. Trade Accounts Payable - Third Parties

Trade accounts payable, mainly represent the Group's liabilities for vehicles expenses, spare parts and maintenance. The details follows:

By suppliers:
PT Asuransi Astra Buana
CV Griya Mutiara Abadi
PT Berkat Cahaya Auto
PT VADS Indonesia
PT Rajawali Mitra
PT Shield on Service
CV Setia Abadi
PT Nusa Livindo Lestari
PT Mekar Armada
PT Putraguna Indopersada
PT Nettocyber Indonesia
Others (Less than Rp 1,000,000 each)

Total

The aging analysis of trade accounts payable from date of invoice follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

Total

The credit period for the purchase of spare parts from domestic suppliers is 90 days.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri atas:

	2016	2015
Tabungan pengemudi	12.867.867	8.478.038
Tabungan kecelakaan (LAKA)	5.357.120	5.885.289
Lain-lain	1.345.077	2.742.058
Jumlah	19.570.064	17.105.385

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan di saling hapuskan dengan kurang setor, jika ada, dikemudian hari.

17. Other Accounts Payable To Third Parties

This account consists of:

	2016	2015
Drivers' deposits	8.478.038	8.478.038
Deposits for insurance (LAKA)	5.885.289	5.885.289
Others	2.742.058	2.742.058
Total	17.105.385	17.105.385

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

18. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2016	2015
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.880.964	1.641.110
Pasal 21	227.030	349.520
Pasal 23	3.401	8.602
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	94.466	96.206
Pasal 21	134.062	3.751
Pasal 23	34.599	21.948
Pasal 29 (Catatan 32)	1.551.764	8.642.703
Pajak Pertambahan Nilai	4.600	570.445
Lain-lain	4.784.014	4.155.612
Jumlah	8.714.900	15.489.897

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

18. Taxes Payable

This account consists of:

	2016	2015
Company		
Income taxes		
Article 4 (2)	1.641.110	1.641.110
Article 21	349.520	349.520
Article 23	8.602	8.602
Subsidiaries		
Income taxes		
Article 4 (2)	96.206	96.206
Article 21	3.751	3.751
Article 23	21.948	21.948
Article 29 (Note 32)	8.642.703	8.642.703
Value Added Tax	570.445	570.445
Others	4.155.612	4.155.612
Total	15.489.897	15.489.897

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Beban Akruai

Akun ini terdiri atas:

	2016	2015
Jasa profesional	7.629.006	3.665.926
Bunga	3.778.632	4.075.393
Koneksi internet	2.948.460	1.485.806
Tunjangan karyawan	1.883.220	4.786.624
Lain-lain	1.903.097	1.148.686
Jumlah	18.142.415	15.162.435

19. Accrued Expenses

This account consists of:

Professional fees
Interest
Network connections
Employee benefits
Others
Total

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri atas:

	2016	2015
PT Bank Central Asia Tbk	455.727.282	542.971.194
PT Bank Harda Internasional	-	608.380
Jumlah	455.727.282	543.579.574
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	(43.750)	(458.492)
Jumlah bersih	455.683.532	543.121.082
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	235.525.345
Bagian jangka panjang	455.683.532	307.595.737

20. Long-term Bank Loans

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Harda Internasional
Total
Unamortized transaction costs
Net
Less current portion
Noncurrent portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan - perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 90 tanggal 27 Mei 2016, dimana BCA menyetujui permohonan restrukturisasi dan perpanjangan fasilitas kredit, yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja ("Installment Loan 1 dan 2), Kredit Pembiayaan Modal Kerja (Kredit Lokal).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 148 dated April 30, 2010 and its amendments, the Group obtained an Investment Credit Facility from BCA.

The above deed has been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 90 dated May 27, 2016, whereby BCA agreed to restructure and extend the credit facility, which consist of Investment Credit Facility, Working Capital Facility (Installments Loan 1 and 2), and Working Capital Financing Facility (Local Credit).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan Fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Installment Loan* (IL) yang diperoleh dari BCA:

The following are the summary of amended Credit Facility (KI) and Installment Loan Facilities (IL) received from BCA:

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2016/ Total facilities used as of December 31, 2016
KI 5	313.562.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 11.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	312.539.600
KI 6	335.870.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	306.101.250
KI 7	8.320.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	10,50% - 11,00% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.50% - 11.00% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime	6.531.900
KI 8	25.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ 11.25% per annum and will be reassessed by BCA from time to time	25.000.000
KI 9	422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75% - 10,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	418.222.700
KI 10	13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	12.026.579
KI 11	8.680.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	-
KI 12	20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75 - 10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	10.327.200
KI 13	325.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ Lending Rate plus 1% per annum 9.75% - 10.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	280.744.660

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2016/ Total facilities used as of December 31, 2016
KI 14	70.000.000	5 Tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	67.941.300
KI 15	300.000.000	5 Tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	76.776.000
IL 1	30.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang 11.25% per annum floating	30.000.000
IL 2	40.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang 11.25% per annum floating	40.000.000

Jumlah pembayaran dalam setiap tahun untuk
masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

Total payments in each year for each facility
follows:

	2016	2015	
KI 5	575.621	47.619.283	KI 5
KI 6	17.968.578	53.769.569	KI 6
KI 7	-	173.157	KI 7
KI 8	1.719.298	5.157.895	KI 8
KI 9	29.699.326	86.528.834	KI 9
KI 10	436.519	3.746.634	KI 10
KI 12	712.221	2.136.662	KI 12
KI 13	20.684.550	61.160.229	KI 13
KI 14	4.685.607	13.196.762	KI 14
KI 15	5.428.862	9.132.103	KI 15
IL	5.333.333	9.361.111	IL
Jumlah	87.243.915	291.982.239	Total

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan
No. 43 dan 44/Tangerang, Hak Guna Bangunan
No. 669 dan 670/Merdeka, Hak Guna Bangunan
125, 332, 447, 441, 443, 450/Kranggan dan 1.290
unit kendaraan (Catatan 13).

The facilities are secured with Building Use Rights
No. 43 and 44/Tangerang, Building Use Rights
No. 669 and 670/Merdeka, Building Use Rights
No.125, 332, 447, 441, 443, 450/Kranggan and
1,290 units of vehicles (Note 13).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba konsolidasian, dan mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

- Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Berdasarkan surat dari BCA No.30465/GBK/2011 tanggal 5 Oktober 2011, BCA telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (a) konversi utang kepada pemegang saham (PT Rajawali Corpora) sebesar Rp 5 miliar menjadi saham biasa.
- (b) penerbitan saham bonus sebanyak 27.000 saham bonus dengan perbandingan untuk setiap empat pemegang saham lama akan memperoleh satu saham bonus.
- (c) peningkatan jumlah lembar saham dengan pemecahan saham sebesar 1 : 10.000 sehingga jumlah saham meningkat menjadi 1.350 juta saham.
- (d) peningkatan modal dasar menjadi 5.400 juta saham.

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated profit. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- The ratio of Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to term loan installments due during the year plus interest expense to be at least 1.
- The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3.
- The ratio of total liabilities to total capital (shareholders' loans accounted for as part of the total capital and are not counted as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5, PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.

Based on the letter No.30465/GBK/2011 dated October 5, 2011, BCA approved the following changes to the Articles of Association of the Company as follows:

- (a) Conversion of the Company's payables to a shareholder (PT Rajawali Corpora) of Rp 5 billion to capital stock.
- (b) Distribution of stock dividends of 27,000 bonus shares with a ratio of one bonus share for each four existing shares.
- (c) Increase in the number of shares with a stock split of 1 : 10,000, hence the total number of subscribed shares increased by 1,350 million shares.
- (d) Increase in the authorized capital shares to 5,400 million shares.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Agustus 2012, BCA telah menyetujui berikut ini:

- permohonan tentang persetujuan proses Penawaran Umum Perusahaan dan perubahan syarat kepemilikan minimal PT Rajawali Corpora pada Perusahaan menjadi lebih besar dari 50%.
- permohonan perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai perubahan susunan pemegang saham minoritas dan perubahan susunan Direksi serta Komisaris.
- permohonan pembelian seluruh saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) dari PT Ekspres Transportasi Antar Benua (ETAB).

Sesuai dengan surat persetujuan BCA No. 40324/GBK/2016 tanggal 26 Mei 2016, BCA menyetujui perubahan berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit Perusahaan sampai dengan 1 Mei 2021.
- Penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan 1 Mei 2018.
- Perubahan rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 2,5 kali menjadi 2 kali.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 7 pada tanggal 25 Juli 2014, 25 Oktober 2014, serta 28 Februari 2015 dan 21 Maret 2015. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 7, tahap 1, 2, 3, 4 dan 5, berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

Perusahaan telah melunasi beberapa angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 5 pada tanggal 7 Mei, 21 Mei, 22 Juni, 6 Agustus, 20 Agustus, 29 September, 29 Oktober dan 30 November 2015 serta 10 Januari dan 10 Maret 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 5, tahap 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 dan 23 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

On August 1, 2012, BCA approved the following:

- application for Initial Public Offering of the Company and changed the requirement of ownership of PT Rajawali Corpora in the Company at a minimum of greater than 50%.
- application for changes in the articles of association of the Company regarding the change in the composition of minority shareholders and changes in board of Directors and Commissioners.
- application for purchase of all shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) from PT Ekspres Transportasi Antar Benua (ETAB).

Based on the letter from BCA No. 40324/GBK/2016 dated May 26, 2016, BCA agreed to amend the following:

- Extension of Company's credit facilities up to May 1, 2021.
- Deferral of principal payments until May 1, 2018.
- Changes in the required ratio of EBITDA to interest expense from minimum of 2,5 to 2.

The Company has settled several installments of Investment Credit Facility 7 on July 25, 2014, October 25, 2014, February 28, 2015 and March 21, 2015. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 7, stage 1, 2, 3, 4 and 5, respectively in the form of vehicles are released by BCA.

The Company has settled several installments of Investment Credit Facility 5 on May 7, May 21, June 22, August 6, August 20, September 29, October 29 and November 30, 2015, and January 10 and March 10, 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 5, stage 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 and 23, respectively in the form of vehicles are released by BCA.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 6 pada tanggal 21 April 2016. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 6, tahap 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled the Investment Credit Facility 6 on April 21, 2016. Therefore, the collateral for the Investment Credit Facility 6, stage 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 and 8, in the form of vehicles are released by BCA.

Perusahaan telah melunasi beberapa angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 10 pada tanggal 13 September, 28 November, 20 Desember 2015 dan 1 Februari, 27 Maret 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 10, tahap 1, 2, 3, 4 dan 5 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled several installments of Investment Credit Facility 10 on September 13, November 28, December 20, 2015 and February 1, March 27, 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 10, stage 1, 2, 3, 4 and 5, respectively in the form of vehicles are released by BCA.

Perusahaan telah melunasi angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 13 pada tanggal 6 Mei 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 13, tahap 1 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled the first installment of Investment Credit Facility 13 on May 6, 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 13, stage 1 in the form of vehicles are released by BCA.

Berdasarkan paragraf-paragraf diatas, disebutkan pelepasan jaminan sesuai dengan perjanjian kredit no. 148 pada tanggal 30 April 2010.

The above-mentioned release of collaterals is in accordance with the Credit Agreement no. 148 dated April 30, 2010.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Dengan Angsuran dari Bank Harda dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 dengan suku bunga 14% per tahun. Fasilitas Kredit tersedia sampai dengan 60 bulan.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received a credit facility from Bank Harda with maximum principal amount of Rp 2,000,000 and interest rate of 14% per annum. The credit facility is available up to 60 months.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada tanggal 31 Januari 2016, sehingga Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Harda Internasional telah dilepaskan.

The Company has fully paid the bank loan on January 31, 2016. Consequently, Building Use Rights No. 1904/Kebon Kelapa which was used as collateral for the loan is released by PT Bank Harda Internasional.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 Nopember 2012, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya dan dikenakan suku bunga sebesar 14% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman ditarik pada bulan Desember 2012 dan digunakan untuk pembelian armada.

Based on the Credit Agreement dated November 22, 2012, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,100,000, in the form of loans with installment excluding interest, fees and other expenses and bears interest rate at 14% per annum. The entire principal amount was withdrawn in December 2012 and was used for the purchase of vehicles.

EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 22 November 2015.

EMP has fully paid the bank loan on November 22, 2015.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.800.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya dan dikenakan suku bunga sebesar 13% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan September 2013 dan digunakan untuk pembelian armada.

EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 4 September 2016.

Berdasarkan surat persetujuan No. 013/BHI/JL/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012, Bank Harda Internasional telah menyetujui bahwa pembatasan pembagian dividen dinyatakan tidak berlaku lagi setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2012.

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 608.370 dan Rp 1.452.574.

Jumlah beban bunga pada utang bank jangka panjang pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 53.576.092 dan Rp 71.061.974.

Based on the Credit Agreement dated September 4, 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000, in the form of loans with installment excluding interest, fees and other expenses and bears interest rate at 13% per annum. The entire principal amount was withdrawn in September 2013 which was used for the purchase of vehicles.

EMP has fully paid the bank loan on September 4, 2016.

Based on approval letter No. 013/BHI/JL/VIII/2012 dated August 9, 2012, Bank Harda International agreed that restrictions on the distribution of dividends are no longer effective after the Company had IPO in 2012.

Total payments for the above facilities from Bank Harda in 2016 and 2015 amounted to Rp 608,370 and Rp 1,452,574, respectively.

Interest expense on long-term bank loans in 2016 and 2015 amounted to Rp 53,576,092 and Rp 71,061,974, respectively.

21. Utang Kepada Lembaga Keuangan Non Bank

	2016
PT Toyota Astra Financial Services	18.936.402
PT Adira Dinamika Multifinance	27.365
Jumlah	18.963.767
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	-
Bersih	18.963.767
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.257.250
Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang - Bersih	6.706.517

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan non bank ditujukan untuk pembelian armada.

21. Loan To Nonbank Financial Institutions

	2015
PT Toyota Astra Financial Services	30.381.357
PT Adira Dinamika Multifinance	86.506
Total	30.467.863
Unamortized loan transaction costs	(438.958)
Net	30.028.905
Current portion	11.495.906
Non-current portion	18.532.999

The entire loan facilities from nonbank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 21 Mei 2015 dengan No. Perjanjian 93110015 dan 93109315, ESBC menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman Rp 7.665.000 dan Rp 7.350.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 21 Mei 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95528015, ESBC menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 3.816.400. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,10% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 17 September 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95529615 dan 95530415, FMT menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 3.750.600 dan Rp 3.816.400. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,10% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 17 September 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95515315, MEP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.891.700. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 17 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95508015, ETU menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.190.700. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 17 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 September 2015 dengan No. Perjanjian 95584015, MEP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 567.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 22 September 2017.

PT Toyota Astra Financial Services

Based on the Financing Agreements No. 93110015 and No. 93109315 dated May 21, 2015, ESBC received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 7,665,000 and Rp 7,350,000, respectively. The facilities bear interest rate of 12% per annum and payable in 36 months up to May 21, 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95528015 dated September 17, 2015, ESBC received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,816,400. The facility bears interest rate of 12.10% per annum and payable in 36 months up to September 17, 2018.

Based on the Financing Agreements No. 95529615 and No. 95530415 dated September 17, 2015, FMT received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,750,600 and Rp 3,816,400, respectively. The facilities bear interest rate of 12.10% per annum and payable in 36 months up to September 17, 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95515315 dated September 17, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 2,891,700. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to September 17, 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95508015 dated September 17, 2015, ETU received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,190,700. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to September 17, 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95584015 dated September 22, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 567,000. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to September 22, 2017.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 5 Oktober 2015 dengan No Perjanjian 95631715, EMP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.108.923. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 5 Oktober 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95631715 dated October 5, 2015, EMP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 1,108,923. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 36 months up to October 5, 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 Oktober 2015 dengan No Perjanjian 95973015, EMP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.217.847. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 22 Oktober 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95973015 dated October 22, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 2,217,847. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 36 months up to October 22, 2018.

Fasilitas yang disebutkan diatas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 13).

The above-mentioned facilities are secured by vehicles which are the object of the financing (Note 13).

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 11.444.956 dan Rp 3.993.213.

Total payments for the above facilities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp11,444,956 and Rp 3,993,213, respectively.

PT Adira Dinamika Multifinance

Pada bulan Mei 2014 ELN menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance sebesar Rp 163.852 dengan suku bunga 16% per tahun.

PT Adira Dinamika Multifinance

ELN received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in May 2014 amounting to Rp 163,852 with interest rate of 16% per annum.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode antara 36 sampai dengan 60 bulan (Catatan 13).

The facilities are secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods ranging between 36 to 60 months (Note 13).

Jumlah beban bunga pada utang kepada lembaga keuangan non bank pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.993.233 dan Rp 1.728.160.

Interest expense on loans to nonbank financial institutions in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,993,233 and Rp 1,728,160, respectively.

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	2016	2015	
Nilai Nominal	1.000.000.000	1.000.000.000	Nominal Value
Biaya Penerbitan yg belum diamortisasi	(6.757.321)	(8.947.061)	Unamortized bond issuance cost
Jumlah Utang Obligasi - bersih	<u>993.242.679</u>	<u>991.052.939</u>	Bonds payable - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) Rp 1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun.

Obligasi ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan/atau aset tetap berupa (tanah dan/atau bangunan) senilai 130% dari jumlah dana Obligasi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

Tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perusahaan maupun Entitas Anak guna menunjang ekspansi Grup Express.

Pada tanggal 10 Maret 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idBBB" dari "idBBB+". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh pelemahan yang signifikan atas rasio-rasio kredit utama Perusahaan akibat tingkat persaingan di industri taksi yang semakin kompetitif, terutama dari layanan transportasi berbasis aplikasi, di tengah tingkat utang yang tinggi dari ekspansi armada Perusahaan pada tahun 2012-2014. Pefindo mempertahankan outlook TAXI di "negatif" untuk mengantisipasi penurunan lebih lanjut pada profil keuangan Perusahaan, termasuk likuiditas yang lebih ketat dan meningkatnya risiko refinancing dari obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo di bulan Juni 2019.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari obligasi.

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-273/D.04/2014 dated June 17, 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 (Bonds) of Rp 1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 63 dated March 28, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The Bonds has been listed in Indonesia Stock Exchange on June 25, 2014.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment is due on September 24, 2014 and the last payment on June 24, 2019. The Bonds will mature in 5 years.

The Bond is secured by vehicle and/or fixed assets (land and/or building) with value equivalent of 130% of proceed from bonds issuance.

The Company is not required to establish a bond sinking fund.

The proceeds from bond issuance were used to purchase vehicles and other infrastructure by the Company and its subsidiaries to support the Express Group's expansion.

On March 10, 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has downgraded the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 from "idBBB+" to "idBBB". The rating was due to significant changes in Company's key credit metrics following the intense competition in the taxi service industry, particularly competing with the transportation-based application services, amid having high debt level from its fleet expansion from 2012 to 2014. Pefindo has also maintained the outlook at "negative" to anticipate further weakening in the Company's financial profile, including a tighter liquidity position and the rising refinancing risk on the Company's bonds, which will due in June 2019.

The Company is required to fulfill certain general covenants and maintain certain financial ratios in accordance with the terms of the Bonds.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

The Company complied with the required covenants as of December 31, 2016 and 2015.

Jumlah beban bunga pada utang obligasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 126.668.837 dan Rp 124.407.787.

Interest expense on bonds payable in 2016 and 2015 amounted to Rp 126,668,837 and Rp 124,407,787, respectively.

23. Uang Jaminan Pengemudi

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerjasama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

23. Drivers' Security Deposits

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the *Perjanjian Kerjasama Operasi*. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for Group payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the *Perjanjian Kerjasama Operasi*.

24. Modal Saham

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The shareholders and the percentages of ownership of the Company are as follow:

Nama Pemegang Saham	2016 dan/and 2015			Name of Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Rajawali Corpora	51,0025	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	48,9975	1.051.290.000	105.129.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,000	2.145.600.000	214.560.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, direktur dan komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan.

As of December 31, 2016 and 2015, the directors and commissioners do not own any shares of the Company.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman dan utang	1.535.842.424	1.632.826.372	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	16.248.739	136.500.266	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.519.593.685	1.496.326.106	Net debt
Jumlah ekuitas	736.712.814	920.983.904	Total equity
Rasio utang neto terhadap modal	206,27%	162,47%	Net debt to equity ratio

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012 with details as follows:

	2016 dan/and 2015	
Agio saham	365.976.000	Paid-in capital in excess of par
Biaya emisi saham	(46.037.140)	Shares issuance cost
Jumlah	319.938.860	Net

26. Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

26. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 150,000 and Rp 100,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

27. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling shareholders in the subsidiaries, with details as follows:

	Kepemilikan Aset (Liabilitas) Bersih Entitas Anak/ Share in Net		Kepemilikan Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif Share in		
	Assets (Liabilities) of Subsidiaries		Total comprehensive income (loss)		
	2016	2015	2016	2015	
EKL	498.185	497.765	420	96.049	EKL
MEP	218.352	292.834	(74.482)	311	MEP
FMT	118.513	123.907	(5.394)	20.967	FMT
SEP	82.787	64.663	18.124	8.561	SEP
ESBC	5.098	5.460	(362)	260	ESBC
TSS	4.269	7.862	(3.593)	(878)	TSS
WMK	1.896	8.865	(6.969)	(4.875)	WMK
SIP	102	159	(57)	57	SIP
ELN	(73.567)	(49.651)	(23.916)	(15.450)	ELN
MKS	(56.141)	(307)	(55.834)	(6.949)	MKS
EMP	(54.560)	3.168	(57.728)	(6.977)	EMP
EMK	(25.977)	(2.669)	(23.308)	(2.700)	EMK
EJJ	(4.023)	(4.556)	533	(2.898)	EJJ
EKP	(622)	(744)	122	(861)	EKP
ISL	(327)	(200)	(127)	(83)	ISL
ESU	(132)	(251)	119	(183)	ESU
SITU	-	45.259	(1.077)	(4.741)	SITU
Jumlah	713.853	991.564	(233.529)	79.610	Total

28. Pendapatan

28. Revenues

	2016	2015	
Kendaraan taksi	553.856.840	832.927.679	Taxi vehicles
Sewa kendaraan	37.190.910	69.804.404	Vehicles for rent
Suku cadang	25.955.187	66.938.062	Spare parts
Lain-lain	1.204.100	423.269	Others
Jumlah	618.207.037	970.093.414	Total

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenues were generated from any party which exceeded 10% of total revenues.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Langsung

Rincian dari beban langsung Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 13)	259.779.701	261.930.406	Depreciation of fleet and its equipment (Note 13)
Gaji dan tunjangan	115.199.448	113.213.832	Salaries and allowances
Bahan bakar	53.161.874	70.975.883	Gasoline
Beban pengemudi	37.121.127	54.330.127	Drivers expenses
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	36.272.011	74.468.116	Repairs, maintenance and 'spare parts
Beban KIR dan perizinan operasi armada	14.996.571	17.025.405	KIR and licenses for fleet operations
Beban parkir, tol dan stiker	8.168.056	6.149.627	Parking, toll and sticker expenses
Asuransi	8.123.551	13.381.598	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	6.855.581	5.534.467	Employee benefits (Note 31)
Lain-lain (kurang dari Rp 2.000.000)	4.407.424	12.024.828	Others (less than Rp 2,000,000 each)
Jumlah	544.085.344	629.034.289	Total

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

29. Direct Costs

The details of the Group's direct costs follows:

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenues.

30. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban kantor	48.508.091	48.584.588	Office expenses
Penyusutan non armada peralatan dan perlengkapan (Catatan 13)	12.621.120	12.528.822	Depreciation of non fleet property and equipment (Note 13)
Gaji dan tunjangan	10.338.890	14.048.262	Salaries and allowances
Komunikasi	8.636.631	12.024.651	Communications
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	8.592.581	780.671	Provision for impairment losses (Note 5)
Jasa profesional	4.384.973	4.151.480	Professional fees
Beban umum	3.886.138	5.267.731	General expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.934.323	2.480.738	Repairs and maintenance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	549.440	595.968	Employee benefits (Note 31)
Lain-lain (kurang dari Rp 1.000.000)	863.321	686.869	Others (less than 1,000,000 each)
Jumlah	100.315.508	101.149.780	Total

30. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follows:

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 791 dan 820 karyawan yang berhak atas imbalan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2016	2015
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:		
Biaya jasa kini	4.044.998	3.147.095
Biaya bunga neto	3.360.023	2.921.746
Kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian	-	61.594
Jumlah	7.405.021	6.130.435
Komponen pendapatan imbalan kerja jangka panjang di penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial	(684.619)	(2.686.137)
Jumlah	6.720.402	3.444.298

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban Langsung" (Catatan 29) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	37.333.593	34.562.018
Biaya jasa kini	4.044.998	3.147.095
Biaya bunga neto	3.360.023	2.921.746
Kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian	-	61.594
Keuntungan pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial	(684.619)	(2.686.137)
Pembayaran manfaat	(1.523.241)	(672.723)
Saldo akhir tahun	42.530.754	37.333.593

31. Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2016 and 2015, the Group has 791 and 820 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits follows:

Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss:

Current service cost

Net interest cost

Loss on curtailment and settlement

Total

Component of long-term employee benefits income recognized in other comprehensive income:

Actuarial gains

Total

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Direct cost" (Note 29) and "General and administrative expenses" (Note 30).

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year follows:

Balance at the beginning of the year

Current service cost

Net interest cost

Loss from curtailment and settlement

Remeasurement gains:

Actuarial gains

Benefits paid

Balance at the end of the year

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuarial 17 Maret 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2016 is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on actuary report dated March, 17 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8,3%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7%	7%	Average salary increase rate
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18-44 tahun	5%	5%	Age 18-44 years
Usia 45-54 tahun	1%	0%	Age 45-54 years

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 follows:

2016				
Kenaikan (penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Increase (decrease) in Long-term Employee Benefits Liability</i>				
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(2.179.464)	2.491.753	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.094.157	(1.914.250)	Salary growth rate
2015				
Kenaikan (penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Increase (decrease) in Long-term Employee Benefits Liability</i>				
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(2.009.243)	2.271.669	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.277.576	(2.047.593)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

32. Income Tax

The Group's net tax expense (benefit) consists of the following:

	2016	2015	
Pajak kini	8.612.807	25.209.799	Current tax
Pajak tangguhan	(47.237.011)	(6.815.607)	Deferred tax
Jumlah	<u>(38.624.204)</u>	<u>18.394.192</u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(223.364.576)	50.716.457	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(167.604.338)	(20.405.863)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(55.760.238)	30.310.594	Profit (loss) before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.294.536	(9.231.844)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja - bersih	2.645.384	1.952.738	Employee benefits - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	228.248	-	Provision for impairment losses
Jasa profesional	(45.000)	(336.429)	Professional fees
Bonus dan THR	-	(5.410.160)	Bonus and THR
Jumlah	8.123.168	(13.025.695)	Subtotal
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.283.447	3.538.909	Salaries and employee welfare
Sumbangan dan kontribusi	363.047	161.200	Donations and contributions
Penghasilan bunga	(673.770)	(4.580.739)	Interest income
Lain-lain	66.761	38.108	Others
Jumlah	3.039.485	(842.522)	Subtotal
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(44.597.585)	16.442.377	Taxable income (fiscal loss) of the Company before application of prior year's fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal losses carry forward
2012	-	(26.569.769)	2012
2013	-	(5.863.393)	2013
Surat ketetapan pajak 2013	-	2.110.340	Tax assesment letter 2013
Jumlah Akumulasi rugi fiskal	(44.597.585)	(13.880.445)	Total fiscal losses carry forward

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal.

The Company has no current tax as it is still in a fiscal loss position.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of the Group follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	8.612.807	25.209.799	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	8.612.807	25.209.799	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	12.045.549	16.567.096	Subsidiaries
Jumlah	12.045.549	16.567.096	Subtotal
Rincian utang pajak kini (Catatan 7 dan 18)			Details of current tax payable (Notes 7 and 18)
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Utang	1.551.764	8.642.703	Payable
Lebih bayar	(4.984.507)	-	Overpayment
Jumlah	(3.432.743)	8.642.703	Subtotal

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka

Fiscal losses and prepaid taxes

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka Perusahaan tahun 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The fiscal loss and prepaid tax of the Company for 2015 are in accordance with the Corporate Tax Return filed to the Tax Service Office (TSO).

PT Wahyu Mustika Kinasih, Entitas anak

PT Wahyu Mustika Kinasih, a subsidiary

Pada tanggal 18 April 2016, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP-00120/WPJ.08/KP.0705/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/14/415/16 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal WMK dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.851.478 dan Rp 517.941 yang telah diterima oleh PT WMK pada tanggal 27 Mei 2016.

On April 18, 2016, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. SPHP-00120/WPJ.08/KP.0705/2016 and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00057/406/14/415/16 for Corporate Income Tax, which stated that WMK's fiscal loss and corporate income tax overpayment amounted to Rp 5,851,478 and Rp 517,941, respectively. WMK received the refund on May 27, 2016.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Semesta Indoprima, Entitas anak

Pada tanggal 26 Maret 2015, PT Semesta Indoprima (SIP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00016/406/13/063/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 4.880.642 dan Rp 128.291 yang telah diterima oleh SIP pada tanggal 24 April 2015.

PT Satria Express Perdana, Entitas anak

Pada tanggal 23 April 2015, PT Satria Express Perdana (SEP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/13/517/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 666.660 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 205.826 yang telah diterima oleh SEP pada tanggal 12 Mei 2015 terdiri dari cicilan PPh 25 sebesar Rp 160.281, PPh 29 yang dikembalikan sebesar Rp 24.546 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang masih harus dibayar sebesar Rp 20.999.

PT Mutiara Express Perdana, Entitas anak

Pada tanggal 18 April 2016, PT Mutiara Express Perdana (MEP), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. PEM-217/WPJ.22/KP.07/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00066/- 406/14/431/16 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 49.622.320 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.058.319, atas lebih bayar tersebut dikompensasikan ke pembayaran Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00132/106/15/431/15 sebesar Rp 400.656, kemudian Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/106/16/431/16 sebesar Rp 408.612, dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00018/106/16/431/16 sebesar Rp 249.050.

PT Semesta Indoprima, a subsidiary

On March 26, 2015, PT Semesta Indoprima (SIP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00016-/406/13/063/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the SIP's fiscal loss for fiscal year 2013 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 4,880,642 and Rp 128,291, respectively. SIP received the refund on April 24, 2015.

PT Satria Express Perdana, a subsidiary

On April 23, 2015, PT Satria Express Perdana (SEP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/13/517/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the SEP's fiscal loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 666,660 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 205,826. SEP received the refund on May 12, 2015 consisting of income tax Article 25 amounting to Rp 160,281, income tax Article 29 amounting to Rp 24,546 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) to be paid amounting to Rp 20,999.

PT Mutiara Express Perdana, a subsidiary

On April 18, 2016, PT Mutiara Express Perdana (MEP), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PEM-217/WPJ.22/KP.07/2016 and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00066/- 406/14/431/16 for Corporate Income Tax, which stated that the MEP's fiscal loss for fiscal year 2014 amounted to Rp 49,622,320 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 1,058,319, which were compensated by Tax Collection Letter (STP) No. 00132/106/15/431/15 amounting to Rp 400,656, Tax Collection Letter (STP) No. 00003/106/16/431/16 amounting to Rp 408,612 and Tax Collection Letter (STP) No. 00018/106/16/431/16 amounting to Rp 249,050.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Tulus Sinar Selatan, Entitas anak

Pada tanggal 28 Mei 2014 PT Tulus Sinar Selatan (TSS), entitas anak, menerima surat keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan pajak Nomor KEP-00020/SKPPKP/WPJ.04/KP.1203/2014 sebesar Rp 72.906 dan lebih bayar tersebut telah diterima pada tanggal 27 Juni 2014.

Pada tanggal 22 April 2015, TSS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00036/406/13/063/15 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 1.378.715.

PT Ekspres Sarana Batu Ceper, Entitas anak

Pada tanggal 13 Juni 2016 PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. PHP-128/WPJ.33/KP.0305/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/203/11/447/16 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2011 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 784, kemudian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00002/201/11/447/16 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 149.830, serta Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00251/107/11/447/16 atas Pajak Pertambahan Nilai Membangun Sendiri untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 9.490, atas temuan pemeriksaan tersebut sudah dibayarkan.

PT Tulus Sinar Selatan, a subsidiary

On May 28, 2014, PT Tulus Sinar Selatan (TSS), a subsidiary, received Preliminary Refund of Tax Overpayment Letter No. KEP-00020/SKPPKP/WPJ.04/KP.1203/2014 amounting to Rp 72,906. TSS received the refund on June 27, 2014.

On April 22, 2015, TSS received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00036/406/13/063/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 which stated that TSS' fiscal loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 1,378,715.

PT Ekspres Sarana Batu Ceper, a subsidiary

On June 13, 2016, PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PHP-128/WPJ.33/KP.0305/2016 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/203/11/447/16 for Income Tax Article 23 for the fiscal year 2011, which stated an underpayment amounted to Rp 784, Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/201/11/447/16 for Income Tax Article 21 for the fiscal year 2011 amounted to Rp 149,830 and Tax Collection Letter (STP) No. 00251/107/11/447/16 for Value Added Tax for Independent Construction for the fiscal year 2011 amounted to Rp 9,490 which has already been paid.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Aset pajak tangguhan sehubungan dengan hilangnya kepentingan pengendalian atas entitas anak/ Deferred tax assets related to a disposed subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			Laba rugi/ Profit or Loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets (liabilities) Company
Rugi Fiskal	3.470.111	-	7.679.285	-	11.149.396	Fiscal Losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.842.603	-	661.346	(234.850)	4.269.099	Long-term employee benefits
Opsi saham	706.766	-	-	-	706.766	Stock options
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	57.062	-	57.062	Allowance for impairment losses
Biaya akrual imbalan jasa profesional	42.799	-	(11.250)	-	31.549	Accrual for professional fees
Aset tetap	(39.934.123)	-	1.323.634	-	(38.610.489)	Property and equipment
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	(31.871.844)	-	9.710.077	(234.850)	(22.396.617)	Total deferred tax
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(82.031.892)	-	27.623.654	115.361	(54.292.877)	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(113.903.736)				(76.689.494)	Total deferred tax liabilities - net
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	15.992.513	(1.184)	9.903.280	(51.666)	25.842.943	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah		(1.184)	47.237.011	(171.155)		Total

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets (liabilities) Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.447.121	488.184	(92.702)		3.842.603	Long-term employee benefits
Rugi Fiskal	8.108.290	(4.638.179)	-		3.470.111	Fiscal Losses
Opsi saham	706.766	-	-		706.766	Stock options
Biaya akrual imbalan jasa profesional	126.906	(84.107)	-		42.799	Accrual professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	1.352.541	(1.352.541)	-		-	Accrual for bonus and THR
Aset tetap	(37.626.368)	(2.307.754)	-		(39.934.122)	Property and equipment
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	(23.884.744)	(7.894.397)	(92.702)		(31.871.843)	Total deferred tax liabilities of the Company
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(87.962.139)	6.277.368	(346.969)		(82.031.892)	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(111.846.883)				(113.903.735)	Total deferred tax liabilities - net
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	7.791.740	8.432.636	(231.863)		15.992.513	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah		6.815.607	(671.534)			Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are realizable in the future periods.

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(223.364.576)	50.716.457	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(167.604.338)	(20.405.863)	Loss before tax of the subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(55.760.238)	30.310.594	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku pada tahun 2016 dan 2015	(13.940.060)	7.577.649	Tax expense (benefit) at effective tax rates in 2016 and 2015, respectively
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	820.862	884.727	Salaries and employee welfare
Sumbangan dan biaya karyawan	90.762	40.300	Donations and contributions
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(168.443)	(1.145.185)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	16.690	9.530	Others
Bersih	759.871	(210.628)	Net
Koreksi perubahan akumulasi rugi fiskal	3.470.111	527.378	Correction of fiscal losses from prior year
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan - bersih	(9.710.077)	7.894.398	Tax expense (benefit) of the Company - net
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	(28.914.127)	10.499.794	Tax expense (benefit) of the subsidiaries
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	(38.624.204)	18.394.192	Tax Expense (Benefit) - Net

33. Laba (Rugi) per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2016	2015
<u>Laba (Rugi)</u>		
Laba (rugi) bersih untuk pemilik Perusahaan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(184.506.275)	32.246.561
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	2.145.600.000	2.145.600.000
Laba (rugi) per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	(85,99)	15,03

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

33. Earnings (Loss) per Share

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

<u>Earnings (Loss)</u>
Profit (loss) attributable to owners of the Company for the computation of basic earnings (loss) per share
<u>Number of Shares</u>
Weighted average number of shares for the computation of basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)
Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- b. NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Lendang Karun (LK) merupakan entitas anak ERU.

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company of the Group.
- b. NT, ERU and EKJJ are associates of the Group.
- c. PT Lendang Karun (LK) is a subsidiary of ERU.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2016	2015	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1.313.813	1.111.875	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	8.383.146	13.924.214	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	537.037	477.561	Post-employment benefits
Karyawan kunci			Key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	7.886.217	8.792.578	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	568.964	437.559	Post-employment benefits

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak dan PT Mahkota, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2016, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.

- c. Grup memberikan uang muka kepada PT Ekspres KencanaKelola Jayajasa (EKJJ), pihak hubungan istimewa, untuk operasi yang yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada EKJJ dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. The Group provides compensation to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:

- b. Based on the Principal Agreement dated July 15, 2010 between MKS, a subsidiary and PT Mahkota, the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MKS is appointed and assigned to perform management and consultation services to the associates and will be compensated with a fee equal to 5% of the net income of each associate from the time they generate profit. As of December 31, 2016, the associates do not have profit yet.

- c. The Group provides cash advances to PT Express KencanaKelola Jayajasa (EKJJ), a related party, for its operations which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand.

Management believes that other accounts receivable from EKJJ is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses is deemed necessary.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.

d. Based on Notarial Deed No. 24/2012, dated July 16, 2012, the shareholders of the Company approved an Employee Stock Allocation Program (the "ESA Program"). The Company's permanent employees will be entitled to participate in the ESA Program. The price of the shares available to employees will be equal to the Offering Price. Payment for the shares in lieu of bonus payment to those employees who are eligible to receive bonus was fully paid in cash by the Company on October 25, 2012 amounting to Rp 5,008,920,000 to PT Mandiri Sekuritas, Lead Domestic Manager and Joint Bookrunner. The proportion of shares allocated to the participants of the ESA Program is 8,900,000 shares of the Offered Shares.

e. Rincian aset sebagai berikut:

e. Details of assets as follows:

	2016	2015	
Aset			Assets
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	73.316.603	54.277.988	Other accounts receivable from related party
Persentase dari jumlah aset	2,87%	1,88%	Percentage to total assets

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2016						
Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Instrumen dengan suku bunga mengambang PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	351.247	1.710.911	2.073.489	45.146.093	49.281.740
						Floating interest rate instruments PT Bank Central Asia Tbk
2015						
Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Instrumen dengan suku bunga mengambang PT Bank Central Asia Tbk	11,25%	14.280.054	72.433.543	65.104.027	105.406.459	257.224.083
						Floating interest rate instruments PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.840.910 dan Rp 3.647.431 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 2,840,910 and Rp 3,647,431, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating, rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	14.597.202	14.597.202	134.652.621	134.652.621	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	474.180.940	463.743.256	359.479.942	357.491.110	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain:					Other accounts receivable:
Pihak ketiga	19.600.645	19.600.645	8.365.289	8.365.289	Third parties
Pihak berelasi	73.316.603	73.316.603	54.277.988	54.277.988	Related party
Piutang jangka panjang	55.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	Long - term receivable
Jumlah	636.695.390	626.257.706	611.775.840	609.787.008	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2016				Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total			
Utang bank jangka pendek	67.952.446	-	-	67.952.446	-	67.952.446	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	47.997.809	-	-	47.997.809	-	47.997.809	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	19.570.064	-	-	19.570.064	-	19.570.064	Other accounts payable - third parties
Beban akrual	18.142.415	-	-	18.142.415	-	18.142.415	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bersih	-	455.727.282	-	455.727.282	(43.750)	455.683.532	Long term-bank loans - net
Utang kepada lembaga keuangan non bank	12.257.250	6.706.517	-	18.963.767	-	18.963.767	Loans to nonbank financial
Utang obligasi - bersih	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(6.757.321)	993.242.679	Bonds payable - net
Jumlah	165.919.984	462.433.799	1.000.000.000	1.628.353.783	(6.801.071)	1.621.552.712	Total

	2015				Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total			
Utang bank jangka pendek	68.623.446	-	-	68.623.446	-	68.623.446	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	62.257.082	-	-	62.257.082	-	62.257.082	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	17.105.385	-	-	17.105.385	-	17.105.385	Other accounts payable - third parties
Beban akrual	15.162.435	-	-	15.162.435	-	15.162.435	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bersih	235.525.345	260.540.863	47.513.366	543.579.574	(458.492)	543.121.082	Long term-bank loans - net
Utang kepada lembaga keuangan non bank	11.495.906	18.971.957	-	30.467.863	(438.958)	30.028.905	Loans to nonbank financial
Utang obligasi - bersih	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(8.947.061)	991.052.939	Bonds payable - net
Jumlah	410.169.599	279.512.820	1.047.513.366	1.737.195.785	(9.844.511)	1.727.351.274	Total

36. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

36. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2016									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan :									Asset for which fair values are disclosed:
Pinjaman diberikan dan piutang:									Loans and receivables:
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	55.000.000	-	55.000.000	-					Other long-term receivable - third party
Aset tetap	1.652.122.755	-	2.180.792.426	-					Property and equipment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :									Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:									Interest bearing loans and borrowings:
Pinjaman bank jangka panjang	455.683.532	-	456.284.476	-					Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	18.963.767	-	18.963.767	-					Loans to nonbank financial institutions
Utang obligasi	993.242.679	1.011.334.630	-	-					Bonds payable
2015									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan :									Asset for which fair values are disclosed:
Pinjaman diberikan dan piutang:									Loans and receivables:
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	55.000.000	-	55.000.000	-					Other long-term receivable - third party
Aset tetap	2.024.182.818	-	2.066.503.814	-					Property and equipment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :									Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:									Interest bearing loans and borrowings:
Pinjaman bank jangka panjang	543.121.082	-	507.047.466	-					Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	30.028.905	-	30.028.905	-					Loans to nonbank financial institutions
Utang obligasi	991.052.939	990.081.020	-	-					Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembanding.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Valuation techniques used to measure fair value included in level 2 are the discounted cash flow analysis and market comparison approach.

37. Ikatan dan Perjanjian

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi dimana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu (1) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, menyediakan jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerjasama Operasi ini berlaku antara lima (5) sampai tujuh (7) tahun.
- b. Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 39.744.011 yang akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2023.

37. Commitments

- a. The Group entered to a contract (Perjanjian Kerjasama Operasi) with their drivers which entitles a driver to operate one (1) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between five (5) to seven (7) years.
- b. The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract price value of Rp 39,744,011, which will expire between 2016 to 2023.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.
- Luar Jadetabek.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

38. Operating Segment

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which as follows:

- Jadetabek, which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi.
- Outside Jadetabek.

The following is segment information based on operational areas:

2016					
	<i>Jadetabek</i>	<i>Luar/Outside Jadetabek</i>	<i>Eliminasi/ Eliminations</i>	<i>Jumlah/ Consolidated</i>	
Pendapatan	609.297.396	31.377.653	22.468.012	618.207.037	Revenues
Hasil Segmen	94.265.623	2.324.082	(22.468.012)	74.121.693	Segment results
Beban umum dan administrasi	(117.486.748)	(5.590.772)	22.762.012	(100.315.508)	General and administrative expenses
Beban lain-lain bersih	(190.611.871)	(6.264.890)	(294.000)	(197.170.761)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(213.832.996)	(9.531.580)	-	(223.364.576)	Loss before tax

2015					
	<i>Jadetabek</i>	<i>Luar/Outside Jadetabek</i>	<i>Eliminasi/ Eliminations</i>	<i>Jumlah/ Consolidated</i>	
Pendapatan	962.904.934	33.323.081	(26.134.601)	970.093.414	Revenues
Hasil Segmen	309.683.037	5.241.487	26.134.601	341.059.125	Segment results
Beban umum dan administrasi	(68.584.493)	(6.124.019)	(26.441.268)	(101.149.780)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	(183.769.765)	(5.729.790)	306.667	(189.192.888)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	57.328.779	(6.612.322)	-	50.716.457	Profit (loss) before tax

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015	
Aktivitas investasi dan yang tidak mempengaruhi kas:			Non cash investing activity:
Utang usaha yang timbul dari akuisisi aset tetap	-	9.976.900	Trade accounts payable arising from acquisition of property and equipment

40. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program MESOP"), dimana Peserta Program MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program MESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

40. Share-Based Compensation Program

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Program Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three) year period, without granting the preemptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 30, 2014. On January 30, 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC//14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan sebagai berikut:

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 31, 2015. On January 14, 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 31, 2016. On January 31, 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK (currently OJK) when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants may not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC//14 dated January 16, 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Financial Services Authority (OJK) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options can be exercised as follows:

Tahun/Year	Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses
2015	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2015 <i>30 trading days starting from February 1, 2015</i>
2016	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2016 <i>30 trading days starting from February 1, 2016</i>
2017	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2017 <i>30 trading days starting from February 1, 2017</i>
2018	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2018 <i>30 trading days starting from February 1, 2018</i>
2019	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2019 <i>30 trading days starting from February 1, 2019</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp 1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp 752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I is Rp 1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp 752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

Tahap I/Phase I

Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/5 years	Expected option

Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp 2,827,064 as of December 31, 2016 and 2015.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Events After the Reporting Period

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Januari 2017

1. Extraordinary Shareholders Meeting on January 19, 2017

Berdasarkan Akta No. 9 pada tanggal 19 Januari 2017 dari Martina, S.H., manajemen Perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 9 of Martina, S.H., dated January 19, 2017, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Abed Nego
Komisaris	Satrio Tjai
Komisaris Independen	M. Alfian Baharudin

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Directors

Direktur Utama	Benny Setiawan
Direktur	Drs. Herwan Gozali
Direktur Independen	Shafurhan Sinungan

President Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	M. Alfian Baharudin
Anggota	Ari Singih
	Harry Wiguna

Chairman
Members

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 22 Maret 2017

Berdasarkan Akta Notaris dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 53 tanggal 29 Maret 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017, para pemegang obligasi setuju untuk:

- Pelepasan kewajiban yang tertera dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (a) dan (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio Debt Service Coverage minimal satu (1) kali dan kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman minimal dua koma lima (2,5) kali untuk laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2016.
- Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman dari minimal dua koma lima (2,5) kali menjadi minimal satu koma lima (1,5) kali terhitung sejak laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2017.
- Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) poin (28) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menambahkan jaminan atas Obligasi sekurang-kurangnya 130% (seratus tiga puluh persen) dari jumlah dana yang telah ditarik dari Rekening Penampungan Dana sebagai akibat dari penurunan pemeringkatan dari sebelumnya "idA-" (single A minus) menjadi "idBBB+" (triple B plus) atau lebih rendah, menjadi sekurang-kurangnya 110% (seratus sepuluh persen) dari nilai Obligasi yang terhutang.
- Penjualan jaminan aset berupa kendaraan bermotor yang tidak produktif dimana hasil penjualan aset tersebut akan dimasukkan sebagai jaminan dalam bentuk cadangan pelunasan (sinking fund) yang disimpan di Wali Amanat dengan menjaga rasio jaminan yang dipersyaratkan.

2. General Bondholders Meeting on March 22, 2017

Based on Notarial Deed No. 53 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, dated March 29, 2017 for the General Bondholders Meeting dated March 22, 2017, the bondholders agreed the following:

- Release Company's obligations as stated in the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Points (26) (a) and (b), to maintain the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least one (1) time and to maintain a ratio of EBITDA to interest expense of at least two point five (2.5) times based on the audited financial statements for the year ended December 31, 2016.
- Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) point (26) (b) regarding the Company's obligations to maintain the ratio of EBITDA to interest expense from a minimum of two point five (2.5) times to a minimum of one point five (1.5) times starting from the audited financial statements for the year ending December 31, 2017.
- Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) point (28) (b) regarding the obligation of the Company to add collateral for bonds of at least one hundred and thirty percent (130%) of the funds that have been withdrawn from the Escrow Account Funds as a result of decline in ratings from the previous "idA-" (single A minus) to "idBBB+" (triple B plus) or lower, to at least one hundred and ten percent (110%) of the outstanding value of bonds.
- Sale of collateral assets such as non-productive motor vehicles wherein the proceed from sale of these assets will be included as part of the collaterals in the form of redemption reserve (sinking fund) that is deposited in the Trustee to maintain the required collateral ratio.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

42. New Financial Accounting Standards

a. Adopted in 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements.
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
9. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- b. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have significant impact on the consolidated financial statements.

PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11

Jakarta 11160 - Indonesia

T. : (+62 21) 2650 7000

F. : (+62 21) 2650 7001

e-mail : investor.relation@expressgroup.co.id

website : www.expressgroup.co.id

Regular/ Premium Taksi

JADETABEK

T. : (+62 21) 1500122 (from mobile phone)

Mobile App "Taksi Express" (available on BB, Android, and iOS)

Mobile App "Express Now" (available on BB, Android, and iOS)